



Katalog BPS : 9301003

PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA TRIWULANAN

2009 - 2013



BADAN PUSAT STATISTIK – STATISTICS INDONESIA

PRODUK DOMESTIK BRUTO
INDONESIA TRIWULANAN

Menurut Lapangan Usaha

2009 - 2013

<https://www.bps.go.id>
Q

PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA
TRIWULANAN 2009-2013

ISSN : 1907 - 4557

Nomor Publikasi : 07130.1301

Katalog BPS : 9301003

Ukuran Buku : 28 cm x 21 Cm

Jumlah Halaman: 114 halaman

Naskah :

Direktorat Neraca Produksi

Gambar Kulit

Sub-Direktorat Konsolidasi Neraca Produksi Nasional

Diterbitkan oleh :

BADAN PUSAT STATISTIK

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Triwulanan tahun 2009-2013 merupakan publikasi yang disusun oleh Direktorat Neraca Produksi, Badan Pusat Statistik. Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun 2012. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah PDB menurut lapangan usaha dari tahun 2009 hingga semester I/2013, disertai dengan ruang lingkup dan sumber data yang digunakan pada masing-masing lapangan usaha.

Publikasi ini memuat tinjauan perkembangan perekonomian nasional triwulanan yang disajikan dalam analisis deskriptif, grafik dan tabel-tabel. Penyajiannya atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dalam bentuk nilai nominal dan dalam persentase untuk distribusi maupun pertumbuhan.

Beberapa angka yang disajikan, terutama untuk angka triwulanan tahun 2011, 2012, dan semester I/2013, masih bersifat sementara, sangat sementara, dan sangat-sangat sementara yang akan disempurnakan pada penerbitan publikasi yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Saran perbaikan selalu diharapkan untuk penyempurnaan publikasi dimasa datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, September 2013

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA**

DR. SURYAMIN

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Sistematika Penulisan	3
II. RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA	7
A. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	7
B. Pertambangan dan Penggalian	8
C. Industri Pengolahan	10
D. Listrik, Gas dan Air Bersih	11
E. Konstruksi	12
F. Perdagangan, Hotel dan Restoran	13
G. Pengangkutan dan Komunikasi	14
H. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	16
I. Jasa-jasa	20
III. PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN	25
A. Perekonomian Indonesia Triwulanan Tahun 2009-2012	25
B. Perekonomian Indonesia Triwulanan Tahun 2012	27
C. Perekonomian Indonesia Semester I Tahun 2013	51

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (2000=100) Tahun 2009-2012 (triliun rupiah)	25
Grafik 2. Laju Pertumbuhan <i>q-to-q</i> Triwulanan Tahun 2009-2012 (persen)	25
Grafik 3. Laju Pertumbuhan <i>y-on-y</i> Triwulanan Tahun 2009-2012 (persen)	26
Grafik 4. Rata-rata Distribusi PDB Tahun 2009-2012 (persen)	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	67
Tabel 2. Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)	71
Tabel 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen)	75
Tabel 4. Laju Pertumbuhan Berantai PDB Triwulanan (q -to- q) Menurut Lapangan Usaha (persen)	79
Tabel 5. Laju Pertumbuhan PDB Terhadap Triwulanan yang Sama Tahun Sebelumnya (y -on- y) Menurut Lapangan Usaha (persen)	83
Tabel 6. Laju Pertumbuhan Kumulatif (c -to- c) PDB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen)	87
Tabel 7. Indeks Implisit Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha	91
Tabel 8. Laju Indeks Implisit q -to- q Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen)	95
Tabel 9. Laju Indeks Implisit y -on- y Produk Domestik Bruto Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (persen)	99
Tabel 10. Sumber Pertumbuhan q -to- q (persen)	103
Tabel 11. Sumber Pertumbuhan y -on- y (persen)	107
Tabel 12. Sumber Pertumbuhan c -to- c (persen)	111

1

<https://www.bps.go.id>

PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi suatu negara yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah sama dengan pertumbuhan PDB. Dengan demikian, PDB dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara atau sebagai cerminan keberhasilan suatu pemerintahan dalam menggerakkan sektor-sektor ekonomi.

PDB disajikan dalam dua konsep harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDB atas dasar harga berlaku, sering disebut dengan PDB nominal yaitu nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu periode waktu menurut harga yang berlaku pada waktu tersebut. Sementara PDB atas dasar harga konstan, sering disebut dengan PDB riil merupakan PDB atas dasar harga konstan dimana faktor harganya telah dihilangkan. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari PDB atas harga konstan. Hal ini dimaksudkan agar pertumbuhan ekonomi benar-benar merupakan pertumbuhan volume barang dan jasa, bukan pertumbuhan nilai yang masih mengandung kenaikan/penurunan harga. Saat ini tahun dasar yang digunakan BPS-RI

dalam penghitungan PDB adalah tahun dasar 2000.

Dalam teori penyusunan PDB terdapat tiga pendekatan, yaitu (a) Pendekatan Produksi, (b) Pendekatan Penggunaan atau sering disebut sebagai Pendekatan Pengeluaran, dan (c) Pendekatan Pendapatan. Publikasi ini menyajikan PDB menurut lapangan usaha atau PDB menggunakan pendekatan produksi dalam kurun waktu triwulanan.

Sektor ekonomi dalam penyusunan PDB menurut sektor produksi/lapangan usaha mencakup sembilan sektor yaitu: Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Pengalihan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan dan Sektor Jasa-jasa.

Konsep, definisi, dan metode penghitungan yang digunakan pada penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulanan sama dengan konsep dan definisi yang digunakan pada penghitungan PDB tahunan yang juga dipublikasi oleh BPS-RI setiap tahun. Adapun yang perlu diperhatikan dalam publikasi ini adalah hal-hal yang merupakan spesifikasi triwulanan seperti di bawah ini:

1. Produk Domestik Bruto triwulanan adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit-unit produksi atau sektor ekonomi/lapangan usaha yang beroperasi

di wilayah suatu negara selama satu triwulan tertentu.

2. Istilah “triwulanan” diartikan sebagai periode satu triwulan (tiga bulanan) yaitu triwulan I (Januari-Februari-Maret), triwulan II (April-Mei-Juni), triwulan III (Juli-Agustus-September) dan triwulan IV (Oktober-November-Desember).
3. Triwulan dasar yang digunakan adalah triwulan rata-rata dari triwulan I, II, III, dan IV tahun 2000.
4. Angka indeks yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari indeks perkembangan, indeks harga implisit, dan indeks laju pertumbuhan. Angka indeks perkembangan adalah angka yang diperoleh sebagai hasil bagi antara angka suatu triwulan tahun t dengan rata-rata dari triwulan I, II, III, dan IV tahun 2000. Angka indeks harga implisit merupakan hasil bagi antara angka PDB atas dasar harga berlaku dengan PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan yang sama. Angka laju pertumbuhan yang disajikan dalam publikasi ini adalah laju pertumbuhan triwulanan berantai ($q-to-q$), laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya ($y-on-y$), dan laju pertumbuhan triwulanan kumulatif ($c-to-c$). Untuk memudahkan penulisan nilai-nilai PDB masing-masing

triwulanan dinotasikan dengan huruf seperti yang disajikan pada Tabel 1, dengan penghitungan persentase laju pertumbuhan sebagai berikut:

- a. Persentase laju pertumbuhan triwulanan berantai ($q-to-q$) triwulan I, II, III, dan IV tahun t (triwulan sebelumnya = 100) adalah:
 - Triw. I: $(P/D) \times 100 - 100$
 - Triw. II: $(Q/P) \times 100 - 100$
 - Triw. III: $(R/Q) \times 100 - 100$
 - Triw. IV: $(S/R) \times 100 - 100$
- b. Persentase laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya ($y-on-y$), triwulan I, II, III, dan IV tahun t (triwulan yang sama tahun sebelumnya = 100) adalah :
 - Triw. I: $(P/A) \times 100 - 100$
 - Triw. II: $(Q/B) \times 100 - 100$
 - Triw. III: $(R/C) \times 100 - 100$
 - Triw. IV: $(S/D) \times 100 - 100$
- c. Laju pertumbuhan triwulanan kumulatif ($c-to-c$) triwulan I, I s.d II, I s.d III, dan I s.d IV tahun t (kumulatif triwulan tahun sebelumnya = 100) adalah :
 - Triw. I: $(P/A) \times 100 - 100$
 - Triw. I s.d II: $((P+Q)/(A+B)) \times 100 - 100$
 - Triw. I s.d III: $((P+Q+R)/(A+B+C)) \times 100 - 100$
 - Triw. I s.d IV: $(T/E) \times 100 - 100$

Tabel 1
Notasi Penghitungan Laju Pertumbuhan PDB Triwulanan

Uraian	Tahun t-1					Tahun t				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
Nilai	A	B	C	D	E	P	Q	R	S	T

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Produk Domestik Bruto (PDB) triwulanan dimaksudkan untuk menyajikan data PDB yang dapat menginformasikan keadaan perekonomian Indonesia dalam periode waktu yang lebih singkat bukan tahunan tapi triwulanan, dimana faktor musiman, tren dan siklus dapat tergambar pada periode waktu tersebut.

Disamping itu, perlunya penyusunan PDB triwulanan karena melihat kenyataan bahwa variabel-variabel seperti produksi, harga, dan lainnya dapat berubah secara tajam dari satu triwulan ke triwulan lainnya. Hal ini mengakibatkan angka PDB triwulanan menjadi hal yang diperlukan dalam mengevaluasi kinerja perekonomian yang dapat disandingkan dengan variabel-variabel triwulanan yang lain dalam suatu model ekonomi makro, terutama perubahan-perubahan jangka pendek.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Publikasi ini mencakup tiga bagian, yaitu:

- Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.
- Bab II merupakan bagian yang menjelaskan ruang lingkup dan sumber data masing-masing sektor yang tercakup dalam sektor ekonomi.
- Bab III merupakan analisis data PDB triwulanan tahun 2009-2012 dan semester I/2013.

<https://www.bps.go.id>

RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA

II. RUANG LINGKUP DAN SUMBER DATA

Bab ini menyajikan ruang lingkup dan sumber data untuk masing-masing sektor dalam penyusunan PDB triwulanan. Sementara metodologi penghitungan masing-masing sektor dapat dilihat pada publikasi Pendapatan Nasional Indonesia.

A. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN

1. TANAMAN BAHAN MAKANAN

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup komoditi bahan makanan seperti: padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kentang, sagu, kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, sayur-sayuran, buah-buahan, dan bahan makanan lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi padi dan palawija diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Tanaman Pangan, BPS-RI. Sementara data produksi sayur-sayuran maupun buah-buahan diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Hortikultura, BPS-RI. Data harga untuk padi menggunakan harga produsen dari Subdirektorat. Statistik Harga Produsen dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) untuk komoditi palawija dan sayur-sayuran serta buah-buahan diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

2. TANAMAN PERKEBUNAN

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan baik oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan. Komoditi yang dicakup antara lain: coklat, cengkeh, karet, tebu, kelapa, kelapa sawit, kopi, tembakau, teh, jahe, jambu mete, jarak, kapas, kapok, kayu manis, kemiri, kina, lada, pala, panili, rami, serat karung, dan tanaman perkebunan lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi yang tercakup dalam Subsektor Tanaman Perkebunan ini diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Perkebunan, Kementerian Pertanian, dan Subdirektorat. Statistik Perkebunan, BPS-RI. Sedangkan data harga berupa IHPB komoditi diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

3. PETERNAKAN DAN HASIL-HASILNYA

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Jenis hewan yang dicakup antara lain: sapi, kerbau, kuda, kambing/domba, babi, ayam, itik, telur ayam, telur itik, susu sapi, dan hewan peliharaan lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi yang tercakup dalam subsektor ini diperoleh dari

Ditjen. Bina Produksi Peternakan, Kementerian Pertanian, dan Subdirektorat. Statistik Peternakan, BPS-RI. Sedangkan data harga berupa IHPB diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

4. KEHUTANAN

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan, dan akar-akaran, termasuk juga kegiatan perburuan. Komoditi yang dicakup meliputi: kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, arang, bambu, terpentin, gondorukem, kopal, menjangan, babi hutan, dan hasil hutan lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi beberapa komoditi dalam subsektor ini seperti kayu bulat rimba, kayu bulat hutan rakyat dan hasil hutan bukan kayu diperoleh dari Ditjen. Bina Produksi Kehutanan (Pengolahan Hutan Produksi), Kementerian Kehutanan RI. Sedangkan produksi kayu bulat jati dan kayu bulat rimba Jawa diperoleh dari PT Perhutani. Data harga yaitu IHPB per komoditi per kayuan dan hasil-hasil hutan diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

5. PERIKANAN

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun di air asin. Komoditi hasil perikanan terdiri dari: ikan tuna dan jenis

ikan laut lainnya; ikan mas dan jenis ikan darat lainnya; ikan bandeng dan jenis ikan air payau lainnya; udang dan binatang berkulit keras lainnya; cumi-cumi dan binatang lunak lainnya; rumput laut serta tumbuhan laut lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi Subsektor Perikanan ini diperoleh dari Ditjen. Perikanan Tangkap dan Ditjen. Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Untuk data harga yakni berupa IHPB per komoditi perikanan diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

B. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam Sektor Pertambangan dan Penggalian, dikelompokkan dalam tiga subsektor, yaitu: Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (migas), Pertambangan bukan Migas dan Penggalian.

1. PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI

i. Ruang Lingkup

Pertambangan migas meliputi kegiatan pencarian kandungan minyak dan gas bumi, penyiapan pengeboran, penambangan, penguapan, pemisahan serta penampungan untuk dapat dijual atau dipasarkan. Komoditi yang dihasilkan adalah minyak bumi, kondensat, gas bumi, dan uap panas bumi.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk pertambangan migas diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Data harga minyak

mentah yang digunakan dalam penghitungan PDB adalah harga tertimbang ekspor dan domestik, dimana sumber datanya adalah Subdirektorat. Statistik Ekspor, BPS-RI. Sementara itu, untuk kondensat harga yang digunakan adalah harga ekspor yang diperoleh dari rasio harga ekspor kondensat terhadap minyak mentah yang bersumber dari publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI dikalikan dengan harga ekspor minyak mentah yang bersumber dari Statistik Ekspor, BPS-RI. Harga gas bumi menggunakan harga tertimbang ekspor dan domestik bersumber dari publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI. Harga uap panas bumi menggunakan harga domestik uap panas bumi dari Publikasi Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI sampai tahun 1999, tahun berikutnya diestimasi dengan menggunakan kenaikan harga gas bumi.

2. PERTAMBANGAN BUKAN MIGAS

i. Ruang Lingkup

Pertambangan bukan migas meliputi pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan benda padat, baik di bawah maupun di atas permukaan bumi serta seluruh kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memanfaatkan bijih logam dan hasil tambang lainnya. Hasil dari kegiatan ini adalah batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, ferro nikel, nikel matte, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas dan perak, bijih mangan, belerang, yodium, fosfat, aspal alam serta komoditi tambang lainnya.

ii. Sumber Data

Data produksi untuk komoditi-komoditi hasil kegiatan pertambangan bukan migas diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia,

Ditjen Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Data harga untuk komoditi-komoditi tambang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Harga batubara menggunakan harga tertimbang ekspor dan domestik. Harga ekspor batubara diperoleh dari Statistik Ekspor BPS-RI, sedangkan harga domestik batubara merupakan perkalian antara rasio domestik terhadap ekspor batubara yang diperoleh dari publikasi Statistik Pertambangan bukan Minyak dan Gas Bumi, BPS-RI dengan harga ekspor batubara yang diperoleh dari Statistik Ekspor, BPS-RI.
- b. Harga komoditi bijih bauksit, timah, tembaga, nikel, ferro nikel, dan nikel matte menggunakan harga ekspor yang bersumber dari Statistik Ekspor, BPS-RI.
- c. Harga emas mengikuti pola harga emas yang terdapat di Indikator Ekonomi, BPS-RI.
- d. Harga perak diperoleh dari publikasi Statistik Mineral dan Batubara, Ditjen. Geologi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

3. PENGGALIAN

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas.

Komoditi lain yang termasuk dalam subsektor ini adalah komoditi garam kasar.

ii. Sumber Data

Data indikator produksi yang digunakan sebagai ekstrapolator untuk komoditi penggalan adalah output Sektor Bangunan dan untuk garam kasar adalah output industri makanan (kode 3 digit : 311 dan 312), keduanya atas dasar harga konstan 2000 yang diperoleh dari Subdirektorat. Neraca Barang, BPS-RI. Sedangkan data indikator harga yang digunakan adalah IHPB penggalan dan IHPB garam kasar yang diperoleh dari Subdirektorat Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

C. INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor Industri Pengolahan dibedakan atas dua kelompok besar, yaitu:

1. Industri pengolahan minyak dan gas bumi (migas).
2. Industri pengolahan bukan migas.

1. INDUSTRI PENGOLAHAN MINYAK DAN GAS BUMI

Subsektor ini mencakup kegiatan pengilangan minyak dan gas bumi serta pengolahan, penampungan, pendistribusian gas alam cair dengan tujuan untuk dijual atau dipasarkan. Subsektor Industri Pengolahan Migas terdiri dari Pengilangan Minyak Bumi dan Gas Alam Cair.

i. Ruang Lingkup

Pengilangan minyak bumi meliputi produk avgas, avtur, ado, ido, mogas, minyak tanah, minyak bakar, termasuk LPG yang dihasilkan oleh pengilangan gas alam. Gas alam cair

mencakup pengolahan, penampungan, pendistribusian gas alam cair untuk dijual/dipasarkan.

ii. Sumber data

Data produksi diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia, Ditjen. Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data harga untuk produk pengilangan minyak bumi diperoleh dari PT. Pertamina. Sedangkan data indikator harga diperoleh dari BPS-RI yaitu kurs ekspor dari Subdirektorat Neraca Modal dan Luar Negeri; dan harga ekspor LNG dari Subdirektorat Statistik Ekspor, BPS-RI.

2. INDUSTRI PENGOLAHAN BUKAN MIGAS

i. Ruang Lingkup

Industri pengolahan bukan migas dibedakan dalam 9 kelompok kegiatan utama dan disajikan menurut dua digit kode Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI), yaitu: industri makanan, minuman dan tembakau (31); industri tekstil, barang kulit dan alas kaki (32); industri kayu dan barang dari kayu lainnya (33); industri kertas dan barang cetakan (34); industri pupuk, kimia dan barang dari karet (35); industri semen dan barang galian bukan logam (36); industri logam dasar besi dan baja (37); industri barang dari logam, mesin dan peralatannya (38); dan industri pengolahan lainnya (39).

ii. Sumber Data

Data indikator produksi industri pengolahan bukan migas meliputi: data indeks produksi triwulanan Industri Besar Sedang (IBS) diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Industri Besar Sedang, BPS-RI. Sedangkan data tenaga kerja Industri Kecil Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) diperoleh dari Subdirektorat. Statistik

Tenaga Kerja, BPS-RI. Data harga berupa IHPB untuk komoditi industri bukan migas diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI.

D. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

1. LISTRIK

i. Ruang Lingkup

Kegiatan ini mencakup pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik serta jasa penunjang kelistrikan, baik yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun oleh perusahaan *non*-PLN seperti pembangkitan listrik oleh perusahaan milik Pemerintah Daerah, dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan) dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, listrik yang dicuri dan didistribusikan kepada pelanggan.

ii. Sumber Data

Data produksi listrik PLN dan *non*-PLN diperoleh dari PT PLN (Persero). Data harga berupa data harga jual rata-rata per KWH diperoleh dari PT PLN dan data IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih diperoleh dari publikasi Indikator Ekonomi dan Statistik Listrik, BPS-RI.

2. GAS KOTA

i. Ruang Lingkup

Kegiatan ini meliputi pengadaan dan distribusi gas kota kepada konsumen dengan menggunakan pipa yang dilakukan oleh PT Perusahaan Gas Negara.

ii. Sumber Data

Produksi dan harga gas kota diperoleh dari PT PGN. Data harga berupa IHK komponen bahan bakar, penerangan dan air bersih, diperoleh dari publikasi Indikator Ekonomi dan Statistik Gas Kota, BPS-RI.

3. AIR BERSIH

i. Ruang Lingkup

Kegiatan Subsektor Air Bersih mencakup proses pengadaan (mencakup pengambilan dan penjernihan untuk menghasilkan air minum) dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain untuk dijual ke rumah tangga, instansi pemerintah dan swasta.

ii. Sumber Data

Produksi dan harga air bersih diperoleh dari publikasi Statistik Air Bersih, BPS-RI.

E. KONSTRUKSI

i. Ruang Lingkup

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pemasangan atau instalasi, pembongkaran dan perbaikan bangunan. Kegiatan konstruksi dilakukan baik oleh kontraktor umum, yaitu perusahaan yang melakukan pekerjaan konstruksi untuk pihak lain, maupun oleh kontraktor khusus, yaitu unit usaha atau individu yang melakukan kegiatan konstruksi untuk dipakai sendiri.

Bentuk hasil kegiatan (output) konstruksi antara lain:

- a. Konstruksi gedung tempat tinggal: rumah, apartemen, kondominium, dan sejenisnya.
- b. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal: perkantoran, kawasan industri/pabrik, bengkel, pusat perbelanjaan, rumah sakit, sekolah, hotel, bioskop, gelanggang olah raga, gedung kesenian/hiburan, tempat ibadah, dan sejenisnya.
- c. Konstruksi bangunan sipil: jalan, jalan tol, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan rel dan jembatan kereta api, terowongan, bendungan, waduk, menara air, jaringan irigasi, drainase, sanitasi, tanggul pengendali banjir, terminal, stasiun, parkir, dermaga, pergudangan, pelabuhan, bandara, dan sejenisnya.
- d. Konstruksi bangunan elektrik dan telekomunikasi: pembangkit tenaga listrik; transmisi, distribusi dan bangunan jaringan komunikasi, dan sejenisnya.
- e. Instalasi gedung dan bangunan sipil: instalasi listrik termasuk alat pendingin dan pemanas ruangan, instalasi gas, instalasi air bersih dan air limbah serta saluran drainase, dan sejenisnya.
- f. Pengerukan: meliputi pengerukan sungai, rawa, danau dan alur pelayaran, kolam dan kanal pelabuhan baik bersifat pekerjaan ringan, sedang maupun berat.
- g. Penyiapan lahan untuk pekerjaan konstruksi, termasuk pembongkaran dan penghancuran gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya.
- h. Penyelesaian konstruksi sipil seperti pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding dan plafon gedung; pengecatan; pengerjaan interior

dan dekorasi dalam penyelesaian akhir; pengerjaan eksterior dan pertamanan pada gedung dan bangunan sipil lainnya.

- i. Penyewaan alat konstruksi dengan operatornya seperti derek lori, molen, bulldoser, alat pencampur beton, mesin pancang, dan sejenisnya.

ii. Sumber Data

Indikator produksi berupa indikator produksi kayu log, bambu dan produk industri bukan migas diperoleh dari Subdirektorat Neraca Barang, BPS-RI; produksi aspal diperoleh dari Statistik Perminyakan Indonesia (SPI) Ditjen. Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM); ekspor semen diperoleh dari Subdirektorat Statistik Ekspor, BPS-RI dan Asosiasi Semen Indonesia (ASI); impor semen dan bahan bangunan SITC 3 digit diperoleh dari Subdirektorat Statistik Impor, BPS-RI. Indikator harga berupa IHPB bahan bangunan diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar, BPS-RI. Rasio NTB diperoleh dari publikasi Statistik Konstruksi, Subdirektorat Statistik Konstruksi, BPS-RI.

F. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

1. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN

i. Ruang Lingkup

Kegiatan yang dicakup dalam Subsektor Perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, dengan tujuan untuk disalurkan tanpa mengubah sifat barang tersebut.

ii. Sumber Data

Data perdagangan terdiri dari output sektoral yang dirinci menurut komoditas barang dagangan Sektor Pertanian, Sektor

Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri Pengolahan diperoleh dari Subdirektorat. Neraca Barang, BPS-RI. Impor barang Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri Pengolahan diperoleh dari Subdirektorat. Neraca Modal dan Luar Negeri, BPS-RI. Pajak penjualan impor dan bea masuk barang impor Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Industri Pengolahan diperoleh dari Subdirektorat. Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, BPS-RI.

2. HOTEL

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi di sini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel, dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap di mana kegiatan tersebut berada dalam satu kesatuan manajemen dengan penginapan, alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

ii. Sumber Data

Data indeks produksi menggunakan indikator Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Pariwisata, BPS-RI. Indikator ini digunakan untuk mengestimasi jumlah malam kamar terpakai. Indikator harga menggunakan indeks tarif hotel dari Bank Indonesia.

3. RESTORAN

i. Ruang Lingkup

Kegiatan Subsektor Restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan, seperti: rumah makan semua jenis, warung nasi, warung kopi, tempat minum, katering, dan kantin, termasuk pedagang makanan dan minuman keliling.

ii. Sumber Data

Data Subsektor Restoran bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2010 SP-2000, hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS-RI, dan IHK makanan jadi, minuman dan rokok bersumber dari publikasi Indikator Ekonomi, BPS-RI.

G. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

1. PENGANGKUTAN

Kegiatan yang dicakup dalam Subsektor Pengangkutan terdiri atas jasa angkutan jalan rel; angkutan jalan raya; angkutan laut; angkutan sungai, danau dan penyeberangan; angkutan udara; dan jasa penunjang angkutan. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti: terminal, pelabuhan, pergudangan, dan lain lain.

1.1 ANGKUTAN JALAN REL

i. Ruang Lingkup

Meliputi pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia (PT KAI).

ii. Sumber data

Indikator produksi berupa jumlah penumpang (km-penumpang) dan jumlah barang (km-ton) bersumber dari PT KAI yang dikumpulkan oleh Subdirektorat. Statistik Transportasi, BPS-RI. Indikator harga menggunakan IHK jasa angkutan rel yang diperoleh dari Subdirektorat. Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

1.2 ANGKUTAN JALAN RAYA

i. Ruang Lingkup

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk pula kegiatan sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi, serta jasa angkutan dengan saluran pipa untuk mengangkut minyak mentah, gas alam, produk minyak, kimia dan air.

ii. Sumber Data

Indikator produksi berupa jumlah kendaraan atau armada wajib uji (taksi, angkot, bis, dan truk) diperoleh dari Subdirektorat Info Lantas POLRI. Data output dan NTB khususnya angkutan bis kota dan bis umum diolah dari laporan keuangan PT Perusahaan Pengangkutan Djakarta (Perum PPD) dan PT Djawatan Angkoetan Motor RI (Perum DAMRI). Sedangkan data indikator harga menggunakan

IHK jasa angkutan jalan yang diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

1.3 ANGKUTAN LAUT

i. Ruang Lingkup

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu kesatuan usaha, di mana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

ii. Sumber Data

Indikator produksi berupa jumlah penumpang dan barang yang diangkut dari PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I-IV yang dikumpulkan oleh Subdirektorat. Statistik Transportasi, BPS-RI. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang dan rata-rata output per barang diperoleh dari PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) dan PT Djakarta Lloyd, serta IHK jasa angkutan laut dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

1.4 ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN

i. Ruang Lingkup

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kendaraan dengan menggunakan kapal atau angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

ii. Sumber Data

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang, barang, dan kendaraan yang diangkut diperoleh dari publikasi tahunan Statistik Perhubungan, Kementerian Perhubungan. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang, rata-rata output per barang dan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari PT Angkutan Sungai Danau Penyeberangan (ASDP), serta IHK jasa angkutan sungai, danau dan penyeberangan diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

1.5 ANGKUTAN UDARA

i. Ruang Lingkup

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Indonesia.

ii. Sumber Data

Data indikator produksi berupa jumlah penumpang dan barang yang diangkut diperoleh dari PT Angkasa Pura I (Kawasan Tengah dan Timur Indonesia) dan PT Angkasa Pura II (Kawasan Barat Indonesia) yang dikumpulkan oleh Subdirektorat Statistik Transportasi, BPS-RI. Sedangkan indikator harga berupa rata-rata output per penumpang/km-penumpang dan rata-rata output per barang/km-ton barang diperoleh dari laporan perusahaan penerbangan nasional, PT Garuda Indonesia Airlines dan PT Merpati Nusantara Airlines; serta IHK jasa angkutan udara diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

1.6 JASA PENUNJANG ANGKUTAN

i. Ruang Lingkup

Mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, darat (terminal & parkir), jasa pelayanan bongkar muat barang darat dan laut, keagenan penumpang, biro perjalanan wisata, jasa ekspedisi, jalan tol, pergudangan, jasa pengujian kelayakan angkutan darat dan laut, dan jasa penunjang lainnya.

ii. Sumber data

Kegiatan jasa penunjang angkutan diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti: PT Angkasa Pura I & II, PT Pelabuhan Indonesia I-IV, PT Jasa Marga, PT Varuna Tirta Prakasya, PT Bhanda Ghara Reksa, PT PBM Adhiguna Putera, dan PT Batam. Sedangkan indikator harga berupa IHK sarana penunjang transportasi diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

2. KOMUNIKASI

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini terdiri dari kegiatan pos dan giro, telekomunikasi, dan jasa penunjang komunikasi. Kegiatan pos dan giro mencakup pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel dan paket pos yang diusahakan oleh PT Pos Indonesia (Posindo). Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dan PT Indosat. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang komunikasi, seperti: warung

telekomunikasi (wartel), warung internet (warnet).

ii. Sumber Data

Kegiatan jasa pos dan telekomunikasi diperoleh dari badan usaha milik negara, seperti: PT Telkom dan anak perusahaannya, PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel); PT Indosat dan anak perusahaannya, PT Posindo; serta operator seluler swasta, yaitu: PT Exelcomindo Pratama Indonesia; PT Komunikasi Sellular Indonesia (Konselindo); PT XL Axiata Tbk; PT Bakrie Telecom Tbk; PT Smartfren Telecom Tbk; PT Mobile-8 Telecom Tbk. Indikator produksi yang dikumpulkan adalah: jumlah pulsa, jumlah pelanggan ponsel, jumlah surat, wesel dan paket barang yang dikirim. Sedangkan indikator harga berupa IHK jasa komunikasi dan pengiriman diperoleh dari Subdirektorat Statistik Harga Konsumen, BPS-RI.

H. KEUANGAN, REAL ESTAT DAN JASA PERUSAHAAN

1. BANK

i. Ruang Lingkup

Kegiatan yang dicakup adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti: menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit baik kredit jangka pendek, menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel atau kertas dagang atau surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya.

ii. Sumber Data

Output dan nilai tambah Subsektor Bank diperoleh dari Bank Indonesia. Data indikator harga diperoleh dari Statistik Harga Konsumen, BPS-RI berupa IHK umum.

2. LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank terdiri dari beberapa kegiatan yaitu usaha jasa asuransi, dana pensiun, penggadaian, dan lembaga pembiayaan.

i. Ruang Lingkup

Asuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan atas barang atau orang (termasuk tunjangan hari tua). Pada pihak ditanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian tertanggung. Jasa asuransi ini dapat dibedakan menjadi asuransi jiwa, asuransi sosial, serta asuransi kerugian.

Asuransi Jiwa adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko kematian, kecelakaan atau sakit, termasuk juga jaminan hari tua atau masa depan pihak tertanggung. Nilai pertanggungan ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Kerugian adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan atau kerusakan harta atau benda termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap harta atau benda milik tertanggung

karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.

Asuransi Sosial adalah usaha perasuransian yang mencakup usaha asuransi jiwa (kerugian) yang dibentuk pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara pihak asuransi dengan seluruh atau segolongan masyarakat untuk tujuan sosial. Pihak asuransi ini akan menerima atau menampung sejumlah iuran atau sumbangan wajib dari masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan umum, seperti: jasa angkutan, jasa kesehatan, jasa atau pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor, dan pelayanan hari tua.

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiun terdiri dari manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat, dan manfaat pensiun ditunda. Jenis dana pensiun dibedakan menjadi dua yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Pegadaian mencakup usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli dan dibentuk berdasarkan ketentuan undang-undang, yang tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat, aman, dan hemat.

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang bergerak di Sektor Keuangan dengan melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Lembaga pembiayaan ini mencakup kegiatan sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen.

ii. Sumber Data

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Dana Pensiun diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan kegiatan tersebut.

Output dan NTB atas dasar harga berlaku dari kegiatan Pegadaian diperoleh dari hasil pengolahan laporan keuangan PT (Persero) Pegadaian. Outputnya terutama terdiri dari sewa modal, bunga deposito, dan lain-lain (sewa rumah).

Data asuransi, dana pensiun, dan pembiayaan diperoleh dari Kementerian Keuangan. Kegiatan pegadaian berasal dari PT (Persero) Pegadaian dan kegiatan Koperasi Simpan Pinjam, indikator produksinya berasal dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM).

3. JASA PENUNJANG KEUANGAN

Subsektor Jasa Penunjang Keuangan terdiri dari: valuta asing, pasar modal, perantara perdagangan efek/pialang/broker, *underwriter* (penjamin emisi), appraisal (perusahaan penilai), lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, manajer investasi, penasihat investasi, biro administrasi efek, reksa dana, tempat penitipan harta dan sejenisnya.

i. Ruang Lingkup

Pedagang valuta asing adalah suatu badan usaha atau perusahaan yang memperoleh izin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan membeli *travel check*, dan perusahaan tersebut tidak boleh melakukan pengiriman uang dan menagih sendiri ke luar negeri.

Pasar modal adalah tempat atau sistem yang mempertemukan penjual dan pembeli modal atau dana jangka panjang. Modal yang diperjualbelikan itu secara konkrit diwakili oleh bentuk-bentuk efek (surat berharga).

Perantara perdagangan efek/pialang/broker adalah perusahaan perantara perdagangan efek yang berperan mempertemukan antara penjual dan pembeli efek, menyediakan informasi bagi kepentingan para pemodal dan lain-lain. Yang bertindak sebagai perantara perdagangan efek dapat dilakukan oleh perorangan atau institusi badan hukum.

Underwriter adalah perusahaan yang menjamin penjualan seluruh efek yang diemisikan, baik saham maupun obligasi.

Appraisal (Perusahaan Penilai) adalah suatu lembaga yang berfungsi menilai kewajaran harta kekayaan emiten. Penilaian khususnya meliputi tanah, bangunan, mesin-mesin, dan sarana pelengkap lainnya. Disamping itu juga meneliti apakah harta kekayaan tersebut digunakan sesuai dengan tujuan semula serta mempunyai manfaat secara teknis dan ekonomis.

Lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan kliring dan penyelesaian

transaksi yang terjadi di bursa efek, serta penyimpanan efek dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain.

Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk nasabah, termasuk perusahaan asuransi, dana pensiun atau bank, berdasarkan izin yang diperoleh dari bank.

Penasehat investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya memberi nasehat, membuat analisa, dan membuat laporan mengenai efek tak terkecuali kepada sekurang-kurangnya 15 (lima belas) pihak lain tetapi tidak termasuk: a). Penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, wakil penjamin emisi efek atau wakil perantara pedagang efek. b). Pihak penyelenggara perusahaan yang kegiatannya bukan dalam bidang efek, c). Setiap profesi yang tidak memerlukan izin usaha sebagai penasehat investasi.

Biro Administrasi Efek (BAE) adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten secara teratur menyediakan jasa-jasa melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen, pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten.

Reksadana adalah emiten yang kegiatan utamanya melakukan investasi, investasi kembali atau perdagangan efek. Agen ini berbeda dengan pedagang perantara surat-surat berharga.

Tempat Penitipan Harta adalah perusahaan yang menyelenggarakan penyimpanan harta dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

ii. Sumber Data

Indeks produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan tahunan perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. REAL ESTAT

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini meliputi usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan serta usaha persewaan tanah persil.

ii. Sumber data

Usaha persewaan bangunan tempat tinggal diperoleh berdasarkan hasil Susenas dan Sensus Penduduk, BPS-RI (imputasi sewa rumah). Sedangkan data produksi usaha persewaan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil penelitian asosiasi. Struktur input pada usaha persewaan bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal diperoleh dari hasil Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa (SKSPJ), BPS-RI.

5. JASA PERUSAHAAN

i. Ruang Lingkup

Subsektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum, jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek, jasa periklanan dan riset pemasaran, jasa persewaan mesin dan peralatan, dan jasa lainnya (misal jasa penyelenggaraan pameran).

ii. Sumber data

Jasa perusahaan diperoleh berdasarkan hasil Sensus Ekonomi; beberapa asosiasi seperti: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Konsultan Indonesia (Inkindo), Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI), dan lainnya yang terkait. Data tenaga kerja diperoleh dari hasil Sensus Penduduk, Supas, dan Sakernas, BPS-RI.

I. JASA-JASA

1. PEMERINTAHAN UMUM

i. Ruang Lingkup

Jasa pemerintahan umum pada prinsipnya terbagi kepada dua kegiatan. Pertama, jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan merupakan hasil aktivitas pemerintahan sehari-hari dalam melayani masyarakat umum atau publik dalam bidang administrasi pemerintahan dan keamanan. Kedua, jasa pemerintahan lainnya merupakan kegiatan pemerintah dalam melayani masyarakat di bidang jasa sosial dan kemasyarakatan (jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya) serta jasa hiburan dan rekreasi seperti yang dilakukan oleh pihak swasta.

Jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan mencakup semua jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan yang diberikan oleh Kementerian dan *non*-Kementerian, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan pada tingkat pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota dan desa termasuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan POLRI. Jasa administrasi pemerintahan dan pertahanan ini

disebut juga dengan jasa pemerintah yang diberikan secara kolektif kepada masyarakat.

Jasa pemerintahan lainnya meliputi kegiatan pemerintah di bidang jasa sosial dan kemasyarakatan (seperti jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa sosial dan kemasyarakatan lainnya) serta jasa hiburan dan rekreasi yang diberikan oleh unit-unit pemerintah yang berhubungan dengan jasa-jasa yang telah disebutkan baik pada tingkat pemerintah pusat, propinsi, kabupaten/kota dan, desa. Jasa pemerintahan lainnya ini disebut juga sebagai jasa pemerintah yang diberikan secara individu kepada masyarakat.

Guru atau staf pengajar di sekolah pemerintah digolongkan ke dalam jasa pendidikan pemerintah, dokter atau paramedis di rumah sakit/poliklinik/klinik/rumah bersalin pemerintah dikategorikan ke dalam jasa kesehatan pemerintah, serta aparat pemerintah yang melayani penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terasing dan lain-lain dimasukkan sebagai jasa sosial dan kemasyarakatan pemerintah. Sementara pegawai pemerintah yang menjual karcis masuk taman hiburan pemerintah, museum pemerintah atau yang melayani masyarakat di perpustakaan pemerintah termasuk dalam jasa hiburan dan rekreasi pemerintah.

ii. Sumber Data

Data Pemerintahan Umum diperoleh dari Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Direktorat Jendral Anggaran, Kementerian Keuangan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan. Sedangkan untuk penyusunan NTB Pemerintahan Umum atas

dasar harga konstan digunakan juga data Jumlah PNS dari Badan Kepegawaian Negara dan Jumlah Upah dan Gaji menurut golongan PNS dari Kementerian Keuangan.

2. JASA SWASTA

2.1 JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

i. Ruang Lingkup

Meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa kebersihan dan organisasi bisnis dan pengusaha yang dikelola oleh swasta.

ii. Sumber data

Produksi jasa pendidikan diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Sedangkan data produksi jasa kesehatan diperoleh dari Kementerian Kesehatan. Sumber data lainnya berasal dari Kementerian Sosial, dan data penunjang dari intern BPS-RI (Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk, dan Sensus Ekonomi).

2.2 JASA HIBURAN DAN REKREASI

i. Ruang Lingkup

Meliputi kegiatan produksi dan distribusi film komersial dan film dokumenter untuk kepentingan pemerintah serta reproduksi film video, jasa bioskop dan panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, museum, kebun binatang, gedung olah raga, kolam renang, klab malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tennis, bilyar, klub Galatama, artis film, artis panggung, karaoke, video klip, studio televisi dan stasiun pemancar radio yang dikelola oleh swasta.

ii. Sumber data

Produksi hiburan dan rekreasi diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari Dirjen Radio, Televisi dan Film, Statistik Bioskop, Perusahaan Televisi Swasta, Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (PPPI), dan data penunjang intern BPS-RI (Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi).

2.3 JASA PERORANGAN DAN RUMAH TANGGA

i. Ruang Lingkup

Meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga, yang terdiri dari:

- a) Jasa perbengkelan/ reparasi kendaraan bermotor, mencakup perbaikan kecil-kecilan dari kendaraan roda empat, roda tiga dan dua, seperti mobil pribadi, mobil umum, bemo, sepeda motor dan sebagainya.
- b) Jasa perbengkelan atau reparasi lainnya seperti perbaikan atau reparasi jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit,

sepeda, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

- c) Jasa pembantu rumah tangga, mencakup koki, tukang kebun, penjaga malam, pengasuh bayi dan anak, dan sejenisnya.
- d) Jasa perorangan lainnya, mencakup tukang binatu, tukang cukur, tukang jahit, tukang semir sepatu, dan sejenisnya.

ii. Sumber data

Produksi jasa perorangan dan rumah tangga diperoleh dari beberapa sumber, yaitu jumlah kendaraan bermotor dari Kepolisian RI dan data penunjang intern BPS-RI (Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi).

<https://www.bps.go.id>

III PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN

A. PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN TAHUN 2009-2012

Perkembangan nilai PDB triwulanan atas dasar harga konstan 2000 memperlihatkan adanya faktor musiman. Hal ini tercermin dari perubahan nilai PDB yang terjadi dari triwulan ke triwulan dengan pola yang sama di setiap tahun selama kurun waktu 2009-2012.

Selama triwulan I sampai dengan III terjadi peningkatan nilai PDB dari triwulan ke triwulan dan pada triwulan IV terjadi penurunan dibanding triwulan sebelumnya (triwulan III). Pola ini berulang dari tahun ke tahun sepanjang tahun 2009-2012.

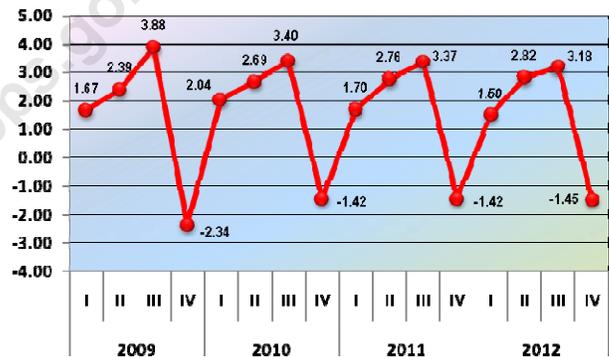
Grafik 1
PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
(2000=100) Tahun 2009-2012
(triliun rupiah)



Sejalan dengan perkembangan nilai PDB atas dasar harga konstan, maka laju pertumbuhan *q-to-q* merupakan pertumbuhan yang dipengaruhi oleh faktor musiman. Pada triwulan IV di setiap tahun, Pertumbuhan PDB mengalami

pertumbuhan negatif selama periode 2009-2012, yaitu masing-masing sebesar -2,34 persen (2009), -1,42 persen (2010), -1,42 persen (2011), dan sebesar -1,45 persen (2012). Hal ini sangat dipengaruhi oleh musim tanam dan panen pada beberapa komoditas tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan.

Grafik 2
Laju Pertumbuhan *q-to-q* Triwulanan
Tahun 2009-2012
(persen)



Sementara itu laju pertumbuhan *y-on-y* yang merupakan pertumbuhan yang tidak dipengaruhi oleh faktor musiman mengalami pergerakan naik dan turun di setiap triwulan. Pergerakan pertumbuhan *y-on-y* dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan baik yang bersifat umum, seperti kenaikan harga BBM maupun yang bersifat khusus untuk masing-masing sektor ekonomi. Sebagai contoh, pada Sektor Pertanian, adanya pembagian bibit gratis. Hal ini tentu akan berdampak pada peningkatan produksi disektor tersebut.

Grafik 3
Laju Pertumbuhan *y-on-y* Triwulanan
Tahun 2009-2012
(persen)



Bila dirinci menurut sektor, Sektor Pertanian mengalami pola musiman yang sangat jelas. Hal ini dipengaruhi oleh Subsektor Tanaman Bahan Makanan, khususnya padi yang sangat tergantung oleh musim tanam dan musim panen. Sampai dengan tahun 2012, puncak musim panen masih berada pada triwulan I. Sehingga secara *q-to-q*, pertumbuhan Subsektor Tanaman Bahan Makanan pada triwulan I tumbuh cukup tinggi yaitu 62,82 persen (2009); 55,92 persen (2010); 55,03 persen (2011); dan 60,64 persen (2012). Sama halnya dengan Subsektor Tanaman Bahan Makanan, Subsektor Tanaman Perkebunan juga dipengaruhi oleh faktor musiman, dimana musim panen subsektor ini terjadi pada triwulan II dan III. Pertumbuhan *q-to-q* triwulan II dan III berturut-turut adalah 60,81 persen dan 26,68 persen (2009); 54,79 persen dan 22,12 persen (2010); 55,51 persen dan 20,57 persen (2011); 52,90 persen dan 24,47 persen (2012). Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Tanaman Perkebunan merupakan subsektor yang memberikan kontribusi lebih dari separuh terhadap pembentukan PDB Sektor Pertanian.

Sementara itu Sektor Pertambangan dan Penggalian tidak mempunyai pola musiman. Kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian lebih dipengaruhi oleh kebijakan dan fasilitas penunjang proses produksi. Sehingga, jika diperhatikan pergerakan nilai tambah dari triwulan ke triwulan tidak memiliki pola yang jelas.

Sementara itu, Sektor Industri Pengolahan memiliki suatu siklus bisnis yang dipengaruhi oleh permintaan. Kejadian-kejadian rutin seperti hari raya, libur sekolah dan lain-lain diperkirakan mempengaruhi pola produksi sektor ini. Sepanjang 2009-2012, hampir setiap triwulan I, Sektor Industri Pengolahan mengalami pertumbuhan negatif masing-masing sebesar -0,73 persen (2009); -0,82 persen (2010); -1,05 persen (2011); dan -1,91 persen (2012). Hal ini disebabkan kegiatan awal tahun merupakan kegiatan dalam persiapan untuk proses produksi triwulan berikutnya. Meskipun pergerakan bisnis dari triwulan ke triwulan tidak tajam, namun kontribusi sektor ini terbesar dalam struktur ekonomi Indonesia.

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih yang merupakan *public utility* tidak memiliki gerakan pola musiman yang jelas. Namun demikian, sektor energi ini merupakan sektor penunjang di sektor produksi sehingga kenaikan di sektor produksi akan berdampak meningkatnya permintaan (*demand*) sektor ini. Dengan demikian, pola Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih akan sejalan dengan pergerakan sektor produksi.

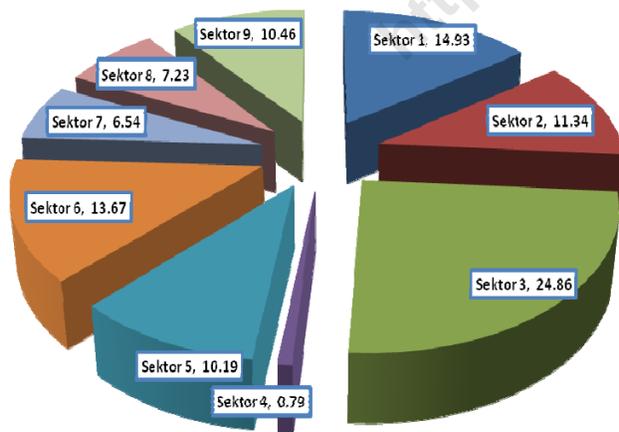
Sektor Perdagangan berfungsi sebagai sektor yang mendistribusikan output yang dihasilkan oleh sektor barang (pertanian, pertambangan, industri pengolahan) dan barang-barang impor. Hal ini menyebabkan pola gerakan sektor ini mengikuti sektor barang (*tradable*) dan barang-barang impor tersebut.

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dipengaruhi oleh faktor musiman, diantaranya musim lebaran, liburan, natal, dan tahun baru. Permintaan akan sektor ini mengalami peningkatan yang cukup tajam pada saat musim tersebut.

Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, walaupun terlihat mengalami fluktuasi, namun tidak memiliki pola fluktuasi yang umum yang berlaku setiap triwulan. Namun demikian Sektor Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank ini peka terhadap kebijakan pemerintah di bidang moneter.

Sementara, jika dilihat dari struktur ekonomi, selama kurun waktu 2009-2012 di setiap triwulan, Sektor Industri masih memiliki peranan yang paling besar dengan rata-rata setiap triwulan adalah 24,86 persen.

Grafik 4
Rata-Rata Distribusi PDB Tahun 2009-2012
(persen)



B. PEREKONOMIAN INDONESIA TRIWULANAN TAHUN 2012

1. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN I/2012

Ekonomi Indonesia pada triwulan I/2012 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (triwulan IV/2011), tumbuh 1,50 persen dimana Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor paling dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I/2012 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 60,64 persen. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pola musim panen raya tanaman padi pada triwulan I/2012 meski puncak panen raya sedikit bergeser ke bulan Maret dan April, yang terjadi di beberapa provinsi kantong produksi tanaman pangan di Pulau Jawa.

Sementara sektor lainnya dalam peranannya terhadap pertumbuhan PDB Indonesia triwulan I/2012 dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) menunjukkan bahwa sektor *nontradable* masih memberikan kontribusi yang besar terutama Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran serta Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dimana kedua sektor tersebut memberikan kontribusi sebesar 2,48 persen. Sementara kontribusi sektor *tradable* mulai menunjukkan peran yang meningkat terutama Sektor Industri Pengolahan yang memberikan kontribusi sebesar 1,40 persen. Meningkatnya kinerja Sektor Industri Pengolahan didorong oleh Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 5,87 persen. Pertumbuhan ini terkait dengan peningkatan permintaan dalam negeri dan perbaikan perekonomian Amerika, Jepang, dan

Kawasan Asia. Subsektor Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari karet tumbuh 9,19 persen, diikuti oleh Subsektor Industri Makanan, Minuman, dan tembakau tumbuh 8,07 persen, Subsektor Industri dan Subsektor Semen dan Barang Galian Bukan Logam tumbuh 6,11 persen. Pertumbuhan subsektor-subsektor ini merupakan faktor utama pendorong pertumbuhan Industri Bukan Migas, disamping subsektor industri lainnya yang memiliki pertumbuhan dibawah 6 persen. Peningkatan impor, Pajak Penjualan Impor (PPI), dan Bea Masuk serta output domestik merupakan faktor pendorong pertumbuhan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran sebagai sumber utama pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Sementara motor penggerak pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi masih diperankan oleh Subsektor Komunikasi yang tumbuh 12,11 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya jumlah pelanggan telepon seluler di hampir semua operator dan meningkatnya layanan data dan internet. Sementara itu, adanya perkembangan pasar telekomunikasi seluler Indonesia saat ini telah menggeser strategi pemasaran dari layanan suara dan SMS ke layanan database seperti internet dan berbagai aplikasi teknologi informasi.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan I/2012 dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya tumbuh 4,27 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan yang terjadi pada semua subsektor, terutama Subsektor Perikanan sebesar 6,59 persen. Peningkatan pada Subsektor Perikanan didominasi oleh peningkatan produksi komoditas perikanan budidaya,

diantaranya adalah rumput laut. Sedangkan pada perikanan tangkap justru terjadi perlambatan akibat tingginya gelombang pasang pada beberapa wilayah di Indonesia. Pertumbuhan Sektor Pertanian juga didukung oleh pertumbuhan Subsektor Perkebunan yang tumbuh 5,54 persen yang merupakan dampak dari meningkatnya produksi beberapa komoditas unggulan tanaman perkebunan, yaitu kelapa sawit dan kakao. Cuaca yang kondusif serta tingginya permintaan luar negeri menunjang peningkatan produksi kelapa sawit di beberapa wilayah, khususnya di Sumatera. Sedangkan peningkatan produksi kakao terjadi di Sulawesi sebagai sentra produksinya. Sementara Subsektor Peternakan dan Hasil-hasilnya serta Subsektor Tanaman Bahan Makanan masing-masing tumbuh 4,62 persen dan 3,51 persen (*y-on-y*).

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan masih merupakan sektor paling dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I/2012 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 60,64 persen. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pola musiman panen raya tanaman padi pada triwulan I/2012, meski puncak panen raya sedikit bergeser ke Maret dan April, yang terjadi di beberapa provinsi kantong produksi tanaman pangan di Pulau Jawa. Disamping itu, peningkatan produksi tanaman palawija juga ikut menyumbang pertumbuhan Subsektor Tanaman Bahan Makanan. Sementara itu subsektor lainnya di Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan mengalami penurunan. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh faktor musiman di subsektor tersebut.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami peningkatan sebesar 2,54 persen. Peningkatan produksi batubara mendukung kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas tumbuh 6,57 persen. Kenaikan produksi batubara ini terutama dipicu oleh substitusi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar batubara yang harganya relatif murah. Oleh karena itu, peningkatan kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas ini menjadi faktor pendorong pertumbuhan *y-on-y* di Sektor Pertambangan dan Penggalian, disamping pertumbuhan Subsektor Penggalian yang tumbuh sebesar 7,41 persen. Sementara Subsektor Pertambangan Migas mengalami kontraksi sebesar 1,64 persen.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I/2012 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 0,93 persen, dimana Subsektor Pertambangan Bukan Migas tumbuh 4,04 persen, namun sebaliknya dua subsektor lainnya terkontraksi yaitu Subsektor Pertambangan Migas turun sebesar 0,13 persen dan Subsektor Penggalian turun sebesar 4,01 persen. Kontraksi Subsektor Pertambangan Migas disebabkan oleh penurunan rata-rata produksi harian minyak mentah dan kondensat selama tiga bulan pertama tahun 2012 dibandingkan tiga bulan terakhir tahun 2011. Penurunan ini menyebabkan produksi minyak nasional hingga triwulan I/2012 belum mencapai target setahun yang ditetapkan dalam asumsi APBN 2012 sebesar 930 bph.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan pada triwulan I/2012 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,48 persen lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan I/2011 (*y-on-y*) yang mencapai 5,02 persen. Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh sebesar 5,87 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas ini didukung oleh peningkatan industri pupuk, kimia dan barang dari karet tumbuh 9,19 persen; industri makanan, minuman dan tembakau tumbuh 8,07 persen; industri alat angkutan, mesin dan perlengkapan tumbuh 5,65 persen; industri semen dan barang galian bukan logam yang tumbuh 6,11 persen; dan industri logam dasar besi dan baja tumbuh 5,57 persen. Sementara industri lainnya tumbuh dibawah lima persen, bahkan untuk industri barang kayu dan hasil hutan lainnya mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,86 persen. Peningkatan industri semen dan barang galian bukan logam di dorong oleh peningkatan produksi semen. Sementara kinerja industri makanan dan minuman masih memperlihatkan kinerja yang baik yang tercermin dari meningkatnya ekspor CPO dan Kakao.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan mengalami kontraksi sebesar 1,91 persen yang dipengaruhi oleh Subsektor Industri Bukan Migas yang turun sebesar 2,25 persen. Kontraksi Subsektor Industri Bukan Migas terutama dipengaruhi oleh industri makanan, minuman dan tembakau; industri semen dan barang galian bukan logam dan industri kertas dan barang cetakan yang masing-masing turun sebesar 8,67 persen; 2,04 persen; dan 1,30 persen..

iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh 5,68 persen pada triwulan I/2012 (*y-on-y*). Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Listrik sebesar 6,99 persen yang disebabkan oleh mulai beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjung Jati B Unit 4 di Jepara dan PLTU Lontar Banten. Penjualan listrik untuk kelompok pelanggan sosial, pemerintah, dan rumah tangga yang tumbuh tinggi turut memberikan andil terhadap pertumbuhan Subsektor Listrik. Kinerja positif juga dicatat oleh Subsektor Gas Kota yang mengalami pertumbuhan 2,94 persen melalui peningkatan distribusi penjualan di segmen pelanggan listrik dan non listrik.

Namun bila dibandingkan dengan triwulan IV/2011, Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih triwulan I/2012 mengalami kontraksi sebesar 1,91 persen (*q-to-q*). Kurang menggeliatnya aktivitas produksi di industri pengolahan selama tiga bulan pertama 2012 dibanding kuartal terakhir 2011 memicu kontraksi pertumbuhan Subsektor Listrik dan Subsektor Gas Kota masing-masing turun sebesar 1,06 persen dan 5,70 persen; industri pengolahan merupakan kelompok pelanggan yang berperan mempengaruhi kinerja pertumbuhan Subsektor Listrik dan Subsektor Gas Kota. Sementara Subsektor Air Bersih mengalami peningkatan sebesar 1,31 persen. Namun karena sumbangannya kecil terhadap total Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih maka peningkatan subsektor ini tidak dapat menahan laju penurunan yang terjadi di Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi tumbuh 7,21 persen (*y-on-y*). Hal ini didukung oleh berbagai kegiatan

pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang telah mulai dikerjakan di triwulan I/2012 ini. Disamping itu proses renovasi dan revitalisasi gedung perkantoran dan pengerjaan jaringan sanitasi dan kelistrikan juga ikut mendorong kinerja Industri Konstruksi.

Sementara itu, pertumbuhan Sektor Konstruksi dibandingkan dengan triwulan IV/2011 mengalami kontraksi sebesar 4,15 persen. Hal ini tercermin dari indikator input Sektor Konstruksi yang mengalami penurunan seperti produksi semen dan impor bahan-bahan.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran pada triwulan I/2012 bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) didorong oleh seluruh subsektor, terutama Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran yang didorong oleh peningkatan impor, PPI dan Bea Masuk serta output barang-barang domestik. Peningkatan ini mengakibatkan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh 9,56 persen. Sementara Subsektor Hotel tumbuh sebesar 9,37 persen yang tercermin dari peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang. Peningkatan TPK memang kecil, tapi dari sisi jumlah kamar yang tersedia dan jumlah hotel naik sekitar 20 persen. Sedangkan Subsektor Restoran hanya tumbuh sedikit sebesar 3,36 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I/2012 mengalami kontraksi sebesar 1,63 persen. Hal ini merupakan dampak dari penurunan Subsektor Perdagangan dan Hotel masing-masing sebesar minus 2,09 persen dan minus 0,97 persen.

Penurunan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran disebabkan oleh kinerja impor pada triwulan I/2012 yang kurang baik bila dibandingkan dengan impor triwulan IV/2011 (*q-to-q*). Meskipun output sektoral sebagai indikator pendukung lain pembentuk nilai tambah Subsektor Perdagangan tumbuh positif, namun tidak dapat menahan laju penurunan subsektor ini. Sementara penurunan Subsektor Hotel dipengaruhi oleh indikator produksi berupa TPK hotel berbintang yang mengalami penurunan sekalipun jumlah kamarnya meningkat.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi yang masing-masing tumbuh sebesar 6,54 persen dan 12,11 persen menjadi faktor pendorong pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi. Peningkatan pada Subsektor Pengangkutan terutama didukung oleh pertumbuhan Jasa Angkutan Udara yang tumbuh 8,27 persen. Peningkatan pada subsektor ini tercermin dari indikator jumlah penumpang yang meningkat. Disamping itu, Jasa Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan yang tumbuh 6,95 persen juga ikut berperan dalam menunjang pertumbuhan Subsektor Pengangkutan. Sementara pertumbuhan yang masih tinggi di Subsektor Komunikasi diperlihatkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan telepon seluler hampir disemua operator dan meningkatnya layanan data dan internet. Sementara itu, adanya perkembangan pasar telekomunikasi seluler Indonesia saat ini telah menggeser strategi pemasaran dari layanan suara dan SMS ke layanan Database seperti internet dan berbagai aplikasi teknologi informasi.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), Sektor Pengangkutan dan Komunikasi didorong oleh pertumbuhan Subsektor Komunikasi yang tumbuh 2,15 persen. Sementara Subsektor Angkutan Laut; Jasa Penunjang Angkutan, dan Angkutan Jalan Raya masing-masing tumbuh sebesar 1,71 persen; 0,43 persen dan 0,07 persen.

viii. Laju pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Bila dibandingkan dengan triwulan I/2011 (*y-on-y*) kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 6,36 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank yang tumbuh sebesar 7,70 persen, kemudian Subsektor Jasa Penunjang Keuangan tumbuh sebesar 7,25 persen. Kondisi yang baik dari kedua subsektor ini ditunjukkan oleh indikator-indikator yang juga menunjukkan peningkatan, seperti posisi kredit yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan, volume perdagangan saham, dan nilai aktiva bersih reksadana. Sementara Subsektor Bank mampu tumbuh 6,39 persen (*y-on-y*) yang tercermin dari pertumbuhan kredit perbankan yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi.

Sementara secara *q-to-q*, Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 2,30 persen didorong oleh pertumbuhan yang merata di semua subsektor, tertinggi pada Subsektor Bank yang tumbuh 4,75 persen. Sementara Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Jasa Penunjang Keuangan masing-masing tumbuh 1,35 persen dan 1,09 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2012 (*y-on-y*) didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintah Umum dan Subsektor Jasa Swasta masing-masing sebesar 2,14 persen dan 7,88 persen.

Pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum diantaranya disebabkan oleh peningkatan belanja pegawai pada belanja pemerintah pusat (realisasi APBN). Sementara peningkatan di Subsektor Jasa Swasta dipengaruhi oleh beberapa indikator pendukung yang mengalami kenaikan seperti jumlah pengunjung pada beberapa tempat hiburan dan rekreasi.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2012 mengalami kontraksi sebesar 1,23 persen. Kontraksi ini dipicu oleh penurunan yang terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintahan Umum sebesar 5,67 persen. Sementara Subsektor Jasa Swasta mengalami pertumbuhan sebesar 1,93 persen, terutama didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Jasa Sosial Kemasyarakatan dan Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi.

2. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II/2012

Perekonomian Indonesia triwulan II/2012 dibanding triwulan I/2012 (*q-to-q*) didorong oleh hampir semua sektor. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih yang tumbuh 4,79 persen. Disamping itu adanya faktor musiman di Subsektor Tanaman Perkebunan serta bergesernya musim tanam pada komoditi padi di Subsektor Tanaman Bahan Makanan ikut berkontribusi dalam pencapaian pertumbuhan di triwulan ini. Namun demikian pertumbuhan

triwulan II ini sedikit terhambat oleh kontraksi yang terjadi pada Sektor Pertambangan dan Penggalian. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan produksi beberapa komoditi di Subsektor Pertambangan Bukan Migas. Penurunan ini disebabkan disinsentif turunnya harga komoditi tambang di pasar dunia yang menyebabkan pengurangan aktivitas produksi oleh produsen.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), sektor *tradable* masih memberikan kontribusi pertumbuhan yang besar terutama Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran dengan kontribusi pertumbuhan sebesar 1,54 persen. Sementara Sektor Industri Pengolahan yang merupakan sektor *tradable* menunjukkan peranan yang cukup baik dengan kontribusi sebesar 1,34 persen. Masih baiknya kinerja industri Pengolahan ditopang oleh tingginya pasar dalam negeri (*domestic market*) ditengah kecenderungan melemahnya pasar ekspor akibat krisis global. Hal ini tercermin dari peningkatan Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya sebesar 11,07 persen; Subsektor Semen dan Barang Galian Bukan Logam sebesar 9,22 persen; Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 5,91 persen; Industri Tekstil, Barang kulit dan Alas Kaki sebesar 4,30 persen; Subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet sebesar 2,21 persen dan Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja tumbuh 1,86 persen. Disamping itu masih meningkatnya jumlah pelanggan seluler, penggunaan internet, dan komunikasi data menyebabkan peranan Subsektor Komunikasi sebesar 0,74 persen turut serta dalam mendorong pertumbuhan di triwulan II/2012.

Secara kumulatif PDB Indonesia semester I/2012 didorong oleh semua sektor, dengan

pertumbuhan tertinggi di Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 9,94 persen dengan kontribusi sebesar 0,96 persen dan kontribusi tertinggi disumbang oleh Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 1,53 persen dengan pertumbuhan sebesar 8,74 persen.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan II/2012 tumbuh sebesar 2,99 persen (*q-to-q*). Faktor utama pendorong pertumbuhan sektor ini adalah Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh 52,90 persen. Peningkatan pertumbuhan tersebut didorong oleh beberapa komoditi tanaman perkebunan yang mengalami musim panen, diantaranya komoditi tebu, kopi, teh, kakao, dan cengkeh. Peningkatan produksi ini sejalan dengan permintaan (*demand*) dari luar negeri yang ditandai dengan peningkatan ekspor komoditi perkebunan tersebut yang cukup signifikan, diantaranya adalah kopi. Disamping itu, peningkatan di Subsektor Kehutanan yang tumbuh 18,28 persen juga ikut mendorong pertumbuhan sektor ini pada triwulan II/2012.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan didorong oleh hampir semua subsektor, kecuali Subsektor Kehutanan yang mengalami kontraksi sebesar 2,90 persen. Hal ini ditandai dengan penurunan realisasi penggunaan kayu bulat sebagai bahan baku industri primer kayu. Sementara peningkatan pada sektor ini terutama terjadi pada Subsektor Perikanan yang tumbuh 5,06 persen. Faktor cuaca yang cukup menunjang untuk melaut berdampak pada peningkatan produksi ikan tangkap, khususnya di wilayah Indonesia Timur. Selain itu,

terjadi juga peningkatan produksi budidaya biota laut, diantaranya adalah rumput laut. Adanya akselerasi komoditi padi dan jagung berdampak pula pada kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh 4,20 persen. Pergeseran musim tanam pada subround sebelumnya, menyebabkan panen raya padi bergeser hingga awal triwulan ini.

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada semester I/2012 tumbuh 4,11 persen lebih tinggi dibanding pertumbuhan semester I/2011 sebesar 3,66 persen. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh 3,84 persen dibanding semester I/2011 yang tumbuh 3,96 persen.

ii. Laju pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2012 (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 0,12 persen, dipengaruhi oleh penurunan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi serta Pertambangan Bukan Migas masing-masing sebesar minus 0,40 persen dan minus 1,23 persen. Penurunan yang terjadi pada Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi dipengaruhi oleh penurunan komoditi-komoditi pendukungnya, yaitu produksi minyak mentah dan kondensat, gas bumi serta uap panas bumi. Penurunan produksi minyak mentah dan kondensat disebabkan oleh penurunan eksploitasi yang dilakukan oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang beroperasi di wilayah daratan (*onshore*) maupun di lepas pantai (*offshore*). Penurunan ini tidak dapat menopang prestasi peningkatan produksi minyak dan kondensat yang dilakukan oleh perusahaan negara PT Pertamina EP dan Mitra. Sementara penurunan produksi

pertambahan bukan migas disebabkan disinsentif turunnya harga komoditi tambang di pasar dunia yang menyebabkan produsen mengurangi aktivitas produksinya.

Sementara secara (*y-on-y*), pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2012 tumbuh 3,27 persen, ditopang oleh pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas yang tumbuh 9,24 persen. Produksi beberapa komoditi tambang yang mengalami peningkatan dibanding triwulan yang sama tahun 2011 yang tumbuh cukup tinggi adalah batubara, terutama di Provinsi Kalimantan Timur. Sementara itu, pertumbuhan Subsektor Pertambangan Migas mengalami kontraksi sebesar minus 2,04 persen (*y-on-y*) yang terutama diakibatkan oleh kinerja buruk minyak mentah dan kondensat yang produksinya mengalami penurunan.

Bila dibandingkan dengan semester I/2011 (*c-to-c*), Sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh 2,91 persen pada semester I/2012 didorong oleh peningkatan pada Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian. Peningkatan ini lebih tinggi dibanding semester I/2011 yang tumbuh 2,57 persen. Hal ini disebabkan meningkatnya kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan sebesar 2,83 persen (*q-to-q*) didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 3,24 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas ini didukung oleh indikator permintaan domestik yang kuat menyambut puasa dan lebaran. Hal ini tercermin dari peningkatan Subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 5,83 persen; Subsektor Tekstil, Barang

Kulit dan Alas Kaki sebesar 3,11 persen dan Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya sebesar 4,72 persen. Sementara kinerja Subsektor Semen dan Barang Galian Bukan Logam juga mengalami pertumbuhan sebesar 4,73 persen. Hal ini didorong oleh peningkatan produksi semen yang cukup tinggi pada triwulan II/2012 sebesar 13,43 persen. Peningkatan produksi semen ini sejalan dengan meningkatnya kinerja Sektor Konstruksi yang menggunakan semen sebagai salah satu bahan bakunya.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, Sektor Industri Pengolahan pada triwulan II/2012 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,25 persen. Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh sebesar 5,82 persen, lebih rendah dibanding periode yang sama tahun 2011 yang tumbuh sebesar 6,80 persen. Hal ini disebabkan karena hampir semua subsektor mengalami perlambatan kecuali Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya dan Subsektor Semen dan Barang Galian Bukan Logam. Perlambatan pada triwulan II/2012 diperkirakan dampak dari penurunan ekspor yang terjadi di triwulan II/2012. Pertumbuhan sebesar 5,82 persen di Subsektor Industri Bukan Migas, terutama didukung oleh peningkatan Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya sebesar 11,07 persen. Peningkatan ini didorong oleh produksi mobil yang tumbuh sebesar 58,91 persen. Disamping itu, subsektor lainnya yang menunjang pertumbuhan industri bukan migas adalah Subsektor Semen dan Barang Galian Bukan Logam sebesar 9,22 persen; Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 5,91 persen; Industri Tekstil, Barang kulit dan Alas Kaki sebesar 4,30 persen; Subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet sebesar 2,21 persen dan Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja tumbuh 1,86 persen.

Secara kumulatif, Sektor Industri Pengolahan semester I/2012 (*c-to-c*) tumbuh sebesar 5,36 persen. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan Subsektor Industri Pengolahan Bukan Migas sebesar 5,85 persen. Pertumbuhan subsektor ini ditunjang oleh hampir semua subsektor, penunjang tertinggi adalah Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya yang tumbuh sebesar 8,36 persen. Hal ini didukung oleh peningkatan produksi mobil selama semester I/2012 sebesar 37,15 persen.

iv. Laju pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan II/2012 tumbuh sebesar 4,79 persen (*q-to-q*). Peningkatan ini didorong oleh semua subsektor, pendorong tertinggi adalah Subsektor Listrik yang tumbuh 6,26 persen. Hal ini seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi di Sektor Industri Pengolahan dalam upaya meningkatkan stok menghadapi puasa dan lebaran. Keadaan ini memicu peningkatan konsumsi listrik di Sektor Industri, disamping terjadi peningkatan konsumsi listrik di rumah tangga. Sementara kinerja Subsektor Gas Kota triwulan ini juga mengalami peningkatan yang didukung oleh peningkatan pasokan gas bumi yang dialokasikan untuk gas kota.

Bila dibandingkan dengan triwulan II/2011 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh sebesar 6,49 persen lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2011 sebesar 6,09 persen. Peningkatan ini didorong oleh kinerja Subsektor Listrik dengan mencatat pertumbuhan sebesar 7,68 persen.

Sementara pertumbuhan semester I/2012 Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh sebesar

6,09 persen. Hal ini merupakan dampak penambahan jumlah pelanggan listrik PLN selama semester I yang mengakibatkan penjualan listrik PLN selama semester pertama ini juga meningkat dibanding semester pertama tahun lalu.

v. Laju pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi pada triwulan II/2012 tumbuh 4,24 persen terhadap triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Hal ini tercermin dari peningkatan *supply chain* domestik dan impor Sektor Konstruksi. Kenaikan *supply chain* domestik terbesar berasal dari semen dan *supply chain* impor adalah besi dan baja.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Sektor Konstruksi tumbuh 7,32 persen. Hal ini didukung oleh adanya beberapa kegiatan proyek infrastruktur, seperti realisasi belanja infrastruktur yang dibiayai APBN dan APBD menunjukkan tren meningkat.

Secara kumulatif sampai dengan triwulan II/2012 Sektor Konstruksi tumbuh 7,27 persen. Kinerja sektor konstruksi yang membaik selama semester pertama tahun ini didorong oleh berbagai hal yang kondusif menopang perkembangan konstruksi, seperti maraknya pemberian kredit untuk kepemilikan rumah, komitmen pemerintah mempercepat proses lelang proyek-proyek infrastruktur di awal tahun, rehabilitasi dan perluasan bandar udara di sejumlah daerah.

vi. Laju pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Pada triwulan II/2012 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran mencatat pertumbuhan

sebesar 4,58 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan ini ditopang oleh semua subsektor, tertinggi Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 5,21 persen, diikuti Subsektor Hotel dan Subsektor Restoran masing-masing sebesar 4,09 persen dan 0,56 persen. Kinerja di Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran merupakan dampak dari meningkatnya produksi barang-barang yang diperdagangkan baik domestik maupun impor, disamping peningkatan Pajak Penjualan Impor (PPI) dan bea masuk impor.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh sebesar 9,55 persen didorong oleh peningkatan barang-barang impor dan domestik. Kinerja sektor ini juga didorong oleh Subsektor Hotel yang tumbuh sebesar 9,52 persen disebabkan oleh kenaikan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) serta bertambahnya jumlah kamar dan jumlah hotel berbintang.

Membaiknya pasar dalam negeri yang juga berdampak pada meningkatnya kinerja impor menjadikan pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran semester I/2012 turut tumbuh sebesar 8,74 persen.

vii. Laju pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II/2012 (*q-to-q*) tumbuh 1,88 didorong oleh kinerja Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi. Pada Subsektor Pengangkutan, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Angkutan Udara sebesar 5,08 persen, diikuti oleh Subsektor Angkutan Laut yang tumbuh 4,81 persen. Peningkatan di Subsektor Angkutan Udara direspon dengan penambahan

armada oleh beberapa maskapai penerbangan, tercermin dari peningkatan impor yang cukup tinggi di komoditi pesawat udara. Hal ini juga tercermin dari penambahan rute baru dan frekuensi penerbangan oleh maskapai. Peningkatan di Subsektor Angkutan Laut disebabkan oleh adanya azas cabotage yang mulai efektif penerapannya. Secara umum peningkatan di Subsektor Pengangkutan disebabkan oleh efek musim liburan sekolah. Sementara meningkatnya jumlah pelanggan seluler, bisnis internet, dan komunikasi data masih merupakan faktor utama pertumbuhan Subsektor Komunikasi.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pertumbuhan Subsektor Komunikasi sebesar 12,48 persen sebagai pendorong kinerja Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang mencapai pertumbuhan sebesar 9,90 persen.

Pada semester I/2012, pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi mencapai pertumbuhan tertinggi dibanding sektor lainnya yang tumbuh sebesar 9,94 persen (*c-to-c*). Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan Subsektor komunikasi yang tumbuh 12,29 persen. Tumbuhnya Subsektor Komunikasi ini karena layanan komunikasi yang selalu berkembang dengan inovasi-inovasi baru.

viii. Laju pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan pada triwulan II/2012 dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), tumbuh sebesar 1,71 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan semua subsektor dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Jasa Penunjang Keuangan sebesar 3,30 persen, diikuti Subsektor Bank yang tumbuh

sebesar 2,21 persen. Peningkatan Subsektor Jasa Penunjang Keuangan didukung oleh meningkatnya rata-rata volume perdagangan saham. Sementara peningkatan di Subsektor Bank didorong oleh terus meningkatnya peran intermediasi perbankan yang tercermin dari peningkatan kredit yang disalurkan, yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumsi, dan kredit properti.

Secara (*y-on-y*), kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 7,08 persen lebih tinggi dibandingkan kondisi yang sama tahun sebelumnya. Semua subsektor mengalami pertumbuhan diatas lima persen, tertinggi Subsektor Bank mengalami pertumbuhan sebesar 8,62 persen.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan pada semester I/2012 mengalami pertumbuhan sebesar 6,72 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang tumbuh sebesar 7,51 persen, kemudian Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank tumbuh sebesar 7,14 persen, dan Subsektor Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 6,62 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor Jasa-jasa pada triwulan II/2012 (*q-to-q*), tumbuh sebesar 2,69 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta masing-masing tumbuh 4,95 persen dan 1,16 persen. Pemberian gaji ke-13 pada triwulan II/2012 dan kenaikan pangkat golongan pegawai pada bulan April turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum. Sementara peningkatan di Subsektor Jasa Swasta terutama dipengaruhi oleh kenaikan jumlah pengunjung tempat hiburan dan rekreasi terkait dengan hari libur sekolah.

Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa triwulan II/2012 bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2011 terutama didukung oleh Subsektor Jasa-jasa Swasta yang tumbuh 7,43 persen. Sementara kenaikan yang terjadi pada Subsektor Pemerintahan sebesar 3,45 persen disebabkan oleh penyerapan belanja pegawai yang lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun lalu.

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada Semester I/2012 didorong oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 7,65 persen. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator yang ada, seperti jumlah murid, pengunjung, mobil yang direparasi dan lainnya. Sementara, pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum sampai dengan triwulan II/2012 (*c-to-c*) sebesar 2,80 persen lebih rendah dibanding tahun 2011 yang mencapai 4,67 persen.

3. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN III/2011

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan III/2012 dibanding triwulan II/2012 (*q-to-q*) didorong oleh hampir semua sektor. Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan yang tumbuh 6,35 persen merupakan penunjang utama pertumbuhan. Peningkatan disebabkan oleh pengaruh faktor musiman beberapa komoditas tanaman perkebunan, diantaranya komoditas tebu, kopi, dan kelapa sawit yang mengalami musim puncak panen. Peningkatan permintaan (*demand*) luar negeri terhadap kopi juga mendorong peningkatan produksi yang signifikan, sehingga komoditas ini ikut berkontribusi besar dalam penciptaan pertumbuhan di Subsektor Tanaman Perkebunan. Disamping itu, industri makanan, minuman dan tembakau juga berperan

dalam pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas yang mendorong pertumbuhan triwulan III/2012 (*q-to-q*). Hal ini disebabkan peningkatan permintaan dalam negeri akibat adanya puasa dan lebaran yang mendorong para pelaku usaha untuk meningkatkan produksinya. Sejalan dengan itu, distribusi barang dan penumpang pada waktu lebaran serta liburan sekolah mendongkrak kinerja Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang tumbuh 4,20 persen. Namun demikian, pertumbuhan sedikit terkoreksi oleh perlambatan yang terjadi di Sektor Pertambangan dan Penggalian akibat penurunan produksi beberapa komoditas di subsektor ini.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), sektor *tradable* menunjukkan kinerja yang baik terutama Sektor Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 1,51 persen. Kinerja Industri Pengolahan ditopang oleh menguatnya pasar dalam negeri (*domestic market*) di tengah kecenderungan melemahnya pasar ekspor akibat krisis global. Peningkatan Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau dipengaruhi oleh adanya permintaan luar negeri yang cukup tinggi untuk komoditas CPO (*Crude Palm Oil*) yang tercermin dari peningkatan ekspor. Disamping itu, adanya peningkatan permintaan pupuk untuk menunjang kebutuhan di Sektor Pertanian seiring kenaikan produksi hasil-hasil pertanian, mendorong Subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet mengalami peningkatan yang signifikan. Disisi lain percepatan belanja modal pemerintah dalam pembangunan infrastruktur mendorong permintaan akan semen dan barang-barang kebutuhan konstruksi lain seperti barang-barang logam. Sehingga industri semen dan barang galian bukan logam yang merupakan industri rantai pasok (*supply chain*) memperlihatkan kinerja yang

membaik. Sementara Sektor *non-tradable* masih memberikan kontribusi yang besar dalam menyumbang pertumbuhan perekonomian, terutama Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran serta Sektor Pengangkutan dan komunikasi. Namun demikian pertumbuhan (*y-on-y*) ini terkoreksi oleh adanya kontraksi di sektor-sektor migas. Penurunan di Sektor Pertambangan Migas lebih disebabkan oleh kendala-kendala teknis yang menyebabkan turunnya produksi minyak mentah dan kondensat serta uap panas bumi. Sementara penurunan di Subsektor Industri Migas disebabkan persoalan teknis dan penurunan pasokan bahan baku domestik maupun impor.

Secara kumulatif PDB Indonesia sampai dengan triwulan III/2012 didorong oleh semua sektor, dengan pertumbuhan tertinggi di Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 10,10 persen dengan kontribusi sebesar 0,98 persen. Kontribusi tertinggi disumbang oleh Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 1,44 persen dengan pertumbuhan sebesar 8,22 persen.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan III/2012 tumbuh sebesar 6,35 persen (*q-to-q*). Faktor utama pendorong pertumbuhan sektor ini adalah Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh 24,47 persen. Pertumbuhan yang signifikan tersebut didorong oleh beberapa komoditi tanaman perkebunan yang mengalami musim puncak panen, diantaranya komoditi tebu, kopi, dan kelapa sawit, meskipun pada komoditi karet mengalami penurunan produksi akibat adanya musim gugur daun di wilayah selatan khatulistiwa.

Peningkatan produksi pada sawit ini dikarenakan permintaan (*demand*) domestik masih tinggi, kendati harga sawit internasional sedang mengalami penurunan. Selain itu, pasar ekspor yang masih terbuka juga menyebabkan produksi kopi mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan peningkatan produksi tebu disebabkan oleh adanya program perluasan (ekstensifikasi) tanaman tebu rakyat dan pembangunan kebun bibit datar. Disamping itu, peningkatan di Subsektor Perikanan yang tumbuh 3,88 persen juga ikut mendorong pertumbuhan sektor ini pada triwulan III/2012. Cuaca yang cukup kondusif di triwulan ini menyebabkan produksi penangkapan ikan dan biota laut lainnya mengalami kenaikan dibanding triwulan sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan didorong oleh hampir semua subsektor, kecuali Subsektor Kehutanan yang mengalami kontraksi sebesar 2,63 persen. Penurunan realisasi penggunaan kayu bulat sebagai bahan baku industri primer kayu disebabkan oleh penutupan sejumlah lahan kawasan hutan tanaman di tahun lalu serta adanya sejumlah perusahaan HPH yang tidak dapat memanen kayu karena jatah produksi tahunan yang terlalu kecil, sehingga secara skala ekonomi tidak menguntungkan. Sementara peningkatan pada sektor ini terutama terjadi pada Subsektor Perikanan yang tumbuh 6,85 persen. Selain faktor cuaca yang mendukung, kebijakan polikultur (memadukan budidaya rumput laut dengan budidaya udang dan bandeng pada areal tambak yang sama) serta rehabilitasi jaringan irigasi tambak di sejumlah wilayah di Jawa meningkatkan produksi budidaya ikan dan biota lainnya, termasuk rumput laut. Produksi padi yang naik cukup signifikan berdampak pula pada kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh

5,07 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan produksi padi. Peningkatan produksi padi disebabkan oleh penurunan luas puso yang cukup signifikan di beberapa provinsi sentra produksi, serta antisipasi kekeringan dengan menggunakan aliran Sungai Bengawan Solo dan beberapa dam untuk menarik air. Disamping itu, terdapat pula kebijakan pemerintah, diantaranya program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT), Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU), serta dukungan APBD untuk pembuatan sumur pantek pada beberapa sentra padi yang biasanya mengalami kekeringan menjadi faktor pendorong peningkatan produktifitas padi.

Secara kumulatif, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan sampai dengan triwulan III/2012 tumbuh 4,52 persen lebih tinggi dibanding pertumbuhan pada periode yang sama tahun 2011 sebesar 3,66 persen. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh 4,24 persen dibanding tahun 2011 yang hanya tumbuh sebesar 2,18 persen.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan III/2012 (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 0,52 persen, dipengaruhi oleh penurunan Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi serta Pertambangan Bukan Migas masing-masing sebesar 1,63 persen dan 0,61 persen. Subsektor Penggalian tumbuh 3,75 persen akibat dorongan permintaan bahan baku dari Sektor Konstruksi. Turunnya produksi operator migas Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang cukup dalam menjadi penyebab utama jatuhnya kinerja Subsektor Migas. Kontribusi produksi minyak dan kondensat yang dihasilkan oleh KKKS mencapai

82,36 persen. Penurunan produksi komoditi minyak mentah dan kondensat, dan gas bumi dipengaruhi berbagai kendala teknis dan operasional di lapangan, diantaranya problem reservoir sumur yang berpasir, kejadian alam seperti hujan lebat menyebabkan pengentalan minyak (*congeal*), kerusakan peralatan yang menyebabkan *emergency shutdown* di beberapa sumur, kendala sosial seperti pemblokiran jalan/lokasi, faktor keamanan, dan pencurian peralatan (di Seleraya, COPI Grissik), serta kebocoran pipa salur yang disebabkan oleh pencurian minyak oleh penduduk di Sumatera Selatan dan Jambi. Faktor eksternal dan dampak pemberlakuan Permen ESDM No. 11/2012 menyebabkan penurunan kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas. Lesunya ekonomi dunia yang ditandai oleh melemahnya permintaan akan batubara mengakibatkan jatuhnya harga komoditas ini, sehingga beberapa perusahaan batubara menurunkan volume produksinya. Sementara itu larangan untuk mengeksport 14 komoditi tambang logam dalam wujud mentahnya berdampak pada pengurangan tenaga kerja oleh perusahaan pertambangan logam.

Sementara dibanding triwulan III/2011 (*y-on-y*), pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan III/2012 berkontraksi minus 0,27 persen, dipengaruhi oleh kontraksi yang terjadi pada Subsektor Pertambangan Migas yang turun 6,24 persen. Turunnya produksi komoditi migas dibandingkan periode yang sama tahun lalu merupakan akibat dari penurunan alamiah cadangan migas Indonesia yang kondisinya semakin menipis dan tidak ditemukannya cadangan baru. Sementara itu Subsektor Pertambangan Bukan Migas mengalami peningkatan dibanding triwulan yang sama tahun 2011, yaitu tumbuh 5,10 persen. Hal ini terutama diakibatkan oleh tidak terjadinya insiden

pemogokan buruh yang mengakibatkan penghentian operasi penambangan seperti yang terjadi tahun lalu.

Sampai dengan triwulan III/2012 (*c-to-c*), Sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh 1,83 persen didorong oleh peningkatan pada Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian. Hal ini disebabkan membaiknya iklim berusaha di Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan meningkatnya permintaan akan barang galian oleh Sektor Konstruksi

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan yang mencapai 3,86 persen (*q-to-q*), didorong oleh peningkatan kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 4,18 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas ini didukung oleh indikator permintaan domestik yang besar, terutama dalam menyambut puasa dan lebaran. Hal ini tercermin dari laju peningkatan Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 8,17 persen. Sementara itu, kinerja Subsektor Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet juga mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 11,29 persen. Hal ini didorong oleh adanya peningkatan produksi pupuk seiring dengan meningkatnya produksi hasil-hasil pertanian. Subsektor yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi lainnya adalah Subsektor Industri Logam Dasar Besi dan Baja yang meningkat sebesar 6,30 persen. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya kinerja Sektor Konstruksi yang menggunakan logam besi dan baja sebagai salah satu sumber bahan bakunya.

Disisi lain, pertumbuhan Subsektor Industri Minyak dan Gas Bumi mengalami kontraksi sebesar 0,39 persen yang disebabkan terjadinya kontraksi pada Industri Pengilangan Minyak Bumi sebesar 0,76 persen dan Industri Gas Alam Cair sebesar 0,07 persen. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan bahan baku, baik minyak mentah maupun gas alam serta permintaan pasokan LNG ke Cina dan Amerika juga menurun.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, Sektor Industri Pengolahan pada triwulan III/2012 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,93 persen. Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh sebesar 6,89 persen. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh peningkatan Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet sebesar 14,33 persen. Peningkatan tersebut didorong oleh produksi pupuk karena adanya permintaan domestik sehubungan dengan adanya program pangan khususnya padi palawija. Disamping itu, subsektor lainnya yang menunjang pertumbuhan Industri Bukan Migas adalah Subsektor Industri Semen dan Barang Galian Bukan Logam sebesar 10,83 persen; Industri Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 10,28 persen; Subsektor Industri Logam Dasar Besi dan Baja sebesar 9,72 persen; Industri Tekstil, Barang kulit dan Alas Kaki sebesar 5,19 persen; serta Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya sebesar 4,27 persen.

Secara kumulatif, Sektor Industri Pengolahan triwulan III/2012 (*c-to-c*) tumbuh sebesar 5,56 persen. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan Subsektor Industri Pengolahan Bukan Migas sebesar 6,21 persen. Pertumbuhan subsektor ini ditunjang oleh beberapa subsektor dan penunjang tertinggi adalah Subsektor Industri Semen dan Barang Galian Bukan Logam sebesar

8,75 persen; Subsektor Industri Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet sebesar 8,55 persen; Subsektor Industri Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 8,12 persen; serta Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya sebesar 6,94 persen dan Subsektor Industri Logam Dasar Besi dan Baja yang tumbuh 5,70 persen.

iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih pada triwulan III/2012 tumbuh sebesar 0,98 persen (*q-to-q*). Peningkatan ini didorong oleh semua subsektor, dengan pertumbuhan tertinggi di Subsektor Air Bersih sebesar 1,43 persen. Sementara Subsektor Listrik tumbuh 0,87 persen. Hal ini seiring dengan momen puasa dan perayaan Hari Raya Idul Fitri yang memicu peningkatan konsumsi listrik di segmen rumah tangga dan bisnis masing-masing sebesar 4,06 persen dan 1,18 persen. Meskipun hari raya berdampak meningkatkan konsumsi listrik oleh rumah tangga dan bisnis, sebaliknya di segmen pengguna listrik kategori industri terjadi penurunan konsumsi listrik sebesar minus 4,4 persen sehingga secara total Subsektor Listrik tumbuh secara mendatar (*flat*). Sementara kinerja Subsektor Gas Kota triwulan ini juga mengalami peningkatan yang didukung oleh peningkatan penjualan di distrik Banten, Sidoarjo-Mojokerto, Pekanbaru, dan Bekasi.

Bila dibandingkan dengan triwulan III/2011 (*y-on-y*) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tumbuh sebesar 6,11 persen. Peningkatan ini didorong oleh kinerja semua subsektornya, dimana Subsektor Listrik mencatat pertumbuhan sebesar 7,57 persen, Subsektor Gas Kota 3,17 persen, dan Subsektor Air Bersih 4,37 persen.

Sementara pertumbuhan sampai dengan triwulan III/2012 (*c-to-c*) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih diatas pertumbuhan *c-to-c* periode yang sama tahun 2011. Hal ini merupakan dampak penambahan jumlah pelanggan listrik PLN di segmen rumah tangga, industri, dan bisnis.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi pada triwulan III/2012 tumbuh 3,72 persen terhadap triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Hal ini dipicu oleh kenaikan belanja infrastruktur yang dibiayai oleh APBN meningkat secara signifikan dibandingkan triwulan yang lalu. Berbagai proyek konstruksi infrastruktur, seperti pembangunan jalan dan jembatan, pelabuhan, rehabilitasi gedung sekolah semakin ditingkatkan penyelesaiannya di berbagai daerah. Disamping itu, pembangunan pabrik pemurnian dan pengolahan (*smelting*) oleh perusahaan pertambangan bijih logam juga mulai dikerjakan. Pembangunan rusunami dan bangunan residensial bersusun (apartemen) juga banyak dikerjakan oleh developer swasta pada triwulan ini.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Sektor Konstruksi tumbuh 7,65 persen. Hal ini didukung oleh adanya beberapa kegiatan proyek infrastruktur, seperti realisasi belanja infrastruktur yang dibiayai APBN dan APBD yang menunjukkan tren meningkat.

Secara kumulatif sampai dengan triwulan III/2012 Sektor Konstruksi tumbuh 7,40 persen. Kinerja sektor konstruksi yang membaik sampai dengan triwulan ini didorong oleh berbagai hal yang kondusif menopang perkembangan konstruksi, seperti maraknya pemberian kredit untuk kepemilikan rumah, komitmen pemerintah mempercepat proyek-proyek infrastruktur dalam

rangka *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), dan bergairahnya developer swasta dalam kegiatan konstruksi.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Pada triwulan III/2012 Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran mencatat pertumbuhan sebesar 1,99 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan ini ditopang oleh semua subsektor, tertinggi Subsektor Restoran sebesar 2,12 persen, diikuti Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Subsektor Hotel masing-masing sebesar 2,05 persen dan 0,32 persen. Kinerja di Subsektor Restoran dan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran merupakan dampak dari meningkatnya permintaan terutama karena adanya puasa dan lebaran.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh sebesar 7,23 persen sejalan dengan peningkatan permintaan barang domestik dan impor. Kinerja sektor ini juga didorong oleh Subsektor Hotel yang tumbuh sebesar 8,13 persen yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah kamar dan jumlah hotel berbintang.

Meningkatnya pasar dalam negeri dan juga masih meningkatnya kinerja impor menjadikan pertumbuhan kumulatif (*c-to-c*) Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran triwulan III/2012 turut tumbuh sebesar 8,22 persen.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan III/2012 (*q-to-q*) tumbuh 4,20 persen

didorong oleh kinerja Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi. Pada Subsektor Pengangkutan, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan sebesar 6,71 persen, diikuti oleh Subsektor Angkutan Udara dan Angkutan Jalan Raya yang tumbuh masing-masing 5,12 persen dan 4,98 persen. Peningkatan di Subsektor Pengangkutan ini secara umum disebabkan dengan adanya musim liburan sekolah, puasa, dan Hari Raya Idul Fitri. Namun demikian, terjadi perlambatan di Subsektor Angkutan Rel, disebabkan adanya kebijakan dari PT Kereta Api Indonesia, seperti penerapan satu tempat duduk untuk satu orang. Sementara Subsektor Komunikasi mengalami pertumbuhan 4,33 persen, akibat meningkatnya jumlah pelanggan seluler, bisnis internet dan komunikasi data.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pertumbuhan Subsektor Komunikasi sebesar 12,46 persen merupakan pendorong kinerja Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang mencapai pertumbuhan sebesar 10,41 persen.

Sampai dengan triwulan III/2012, pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi mencapai pertumbuhan tertinggi dibanding sektor lainnya yang tumbuh sebesar 10,10 persen (*c-to-c*). Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan Subsektor komunikasi yang tumbuh 12,35 persen. Hal ini sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi (IT), salah satunya adalah layanan data melalui jaringan internet yang selalu berkembang dengan inovasi-inovasi baru.

viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan pada triwulan III/2012 dibandingkan

triwulan sebelumnya (*q-to-q*), tumbuh sebesar 2,21 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan semua subsektor dengan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank sebesar 3,07 persen diikuti Subsektor Real Estat yang tumbuh sebesar 3,05 persen. Peningkatan Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank didukung oleh meningkatnya pendapatan premi pada beberapa perusahaan asuransi. Sementara peningkatan di Subsektor Sewa Bangunan didorong oleh terus meningkatnya pertumbuhan industri properti.

Secara (*y-on-y*), kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 7,45 persen. Semua subsektor mengalami pertumbuhan diatas lima persen, dan Subsektor Bank mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 8,67 persen.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan sampai dengan triwulan III/2012 mengalami pertumbuhan sebesar 6,97 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang tumbuh sebesar 7,90 persen, kemudian Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank tumbuh sebesar 7,19 persen dan Subsektor Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 6,63 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor Jasa-jasa pada triwulan III/2012 (*q-to-q*), tumbuh sebesar 1,79 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Swasta sebesar 3,17 persen. Peningkatan di Subsektor Jasa Swasta terutama dipengaruhi oleh kenaikan jumlah murid/mahasiswa pada penerimaan siswa baru dan jumlah kendaraan yang direparasi. Sementara Subsektor Jasa Pemerintahan Umum mengalami kontraksi karena realisasi gaji ke-13 terjadi pada triwulan II/2012.

Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa triwulan III/2012 bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2011 terutama didukung oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 8,10 persen.

Kinerja Sektor Jasa-jasa sampai dengan triwulan III/2012 didorong oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 7,80 persen. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator yang ada seperti jumlah murid, pengunjung tempat wisata, dan jumlah kendaraan yang direparasi. Sementara, pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum melambat karena daya serap belanja pegawai sampai triwulan III/2012 lebih rendah dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

4. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN IV/2012

Pada Triwulan triwulan IV/2012 dibanding triwulan III/2012 (*q-to-q*) dipengaruhi oleh adanya faktor musiman pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Tanaman Perkebunan. Beberapa komoditas tanaman bahan makanan, khususnya padi pada triwulan IV memasuki masa tanam, dan beberapa komoditas perkebunan triwulan IV merupakan masa berlalunya musim panen. Keadaan ini berdampak pada terjadinya kontraksi di kedua subsektor masing-masing sebesar 35,31 persen dan 35,63 persen. Kontraksi di kedua subsektor ini mengakibatkan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan turun sebesar 23,06 persen. Penurunan ini berkontribusi terhadap penurunan kinerja ekonomi triwulan IV/2012 yang berkontraksi sebesar 1,45 persen. Meskipun sektor lain mengalami pertumbuhan positif namun tidak bisa menahan laju kontraksi ekonomi triwulan IV/2012.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), perekonomian triwulan IV/2012 mengalami pertumbuhan 6,11 persen. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tercatat memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 9,63 persen. Kinerja yang baik ini ditopang oleh peningkatan pada Subsektor Angkutan udara dan Komunikasi. Musim liburan sekolah, natal, dan tahun baru 2013 merupakan bagian yang ikut berperan dalam menstimulasi pertumbuhan sektor ini. Kegiatan komunikasi yang ditunjang oleh inovasi teknologi yang terus berkembang menjadikan Subsektor Komunikasi tumbuh stabil pada level yang tinggi. Disamping itu aktivitas perdagangan yang terus berkembang didukung oleh potensi pasar dan daya beli yang cukup baik berdampak positif terhadap kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Perkembangan pariwisata yang didukung oleh wisatawan domestik dan wisatawan asing turut berkontribusi dalam menunjang kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.

Perekonomian Indonesia tahun 2012 masih tumbuh cukup baik ditengah perlambatan ekonomi global yang melanda dunia. Pertumbuhan sebesar 6,23 persen ini ditopang oleh masih kuatnya ekonomi domestik. Sektor-sektor *non-tradables* masih memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan di tahun 2012. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi yang tumbuh sebesar 9,98 persen memberikan kontribusi terhadap pembentukan PDB sebesar 0,98 persen. Sektor ini masih didominasi oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Angkutan Udara dan Komunikasi. Terus meningkatnya kegiatan komunikasi dalam bentuk percakapan, sms, layanan data dan internet serta munculnya inovasi-inovasi dalam bidang pertelekomunikasian merupakan faktor yang membuat sektor ini tumbuh stabil pada level yang

cukup tinggi. Disamping itu, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran juga tumbuh tinggi sebesar 8,11 persen dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 1,44 persen. Peningkatan ini sejalan dengan aktivitas konsumsi masyarakat yang terkait dengan perkembangan output sektoral terutama Subsektor Industri Bukan Migas dan aktivitas impor. Di sisi lain, Sektor Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDB tahun 2012 yaitu sebesar 1,47 persen.

i. Laju pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Kinerja Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan pada triwulan IV/2012 (*q-to-q*) mengalami penurunan sebesar 23,06 persen yang dominan dipengaruhi oleh faktor efek musim. Curah hujan yang relatif tinggi yang sangat cocok untuk mulai bertanam padi dan palawija, sehingga panen pada periode ini berkurang dan menimbulkan kontraksi pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan sebesar 35,31 persen. Di sisi lain, berlalunya masa panen raya beberapa komoditi utama perkebunan seperti tebu, serta tingginya curah hujan yang menurunkan produksi kakao di beberapa daerah, juga menyebabkan kontraksi pada Subsektor Tanaman Perkebunan sebesar 35,63 persen. Namun demikian, tingginya permintaan daging pada momen liburan Natal dan Tahun Baru, maupun adanya kegiatan Hari Raya Idul Adha (Qurban), memberikan dorongan pada Subsektor Peternakan tumbuh 3,29 persen. Kondisi gelombang laut yang tinggi yang umumnya terjadi pada triwulan terakhir menyebabkan penurunan produksi perikanan tangkap laut. Meskipun demikian, kinerja perikanan budidaya semakin menunjukkan peningkatan yang membaik akibat adanya

revitalisasi tambak-tambak udang di pantai utara Jawa Barat dan Banten. Pergeseran penggunaan bahan baku kayu pada industri pengolahan kayu dari hutan alam ke hutan tanaman, hutan rakyat, dan kebun rakyat, mendorong peningkatan kinerja Subsektor Kehutanan sebesar 3,78 persen. Informasi yang diperoleh dari Asosiasi Pengusaha Kayu Gergajian dan Kayu Olahan Indonesia menyatakan bahwa kayu sengon yang berasal dari kebun rakyat menjadi bahan baku andalan industri pengolahan yang pada gilirannya dapat menyumbang lebih dari 50 persen ekspor kayu gergajian dan olahan.

Kontraksi musiman seperti terlihat dalam tinjauan *q-to-q*, telah mempengaruhi kinerja sektor tahunan (*y-on-y*). Pada triwulan IV/2012 kinerja Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh melambat sebesar 1,98 persen berada dibawah kinerja triwulan yang sama tahun yang lalu sebesar 2,32 persen. Melambatnya kinerja sektor ini dipengaruhi penurunan di Subsektor Tanaman Bahan Makanan. Mundurnya musim tanam padi, khususnya di sentra padi Pulau Jawa akibat musim kemarau yang cukup panjang pada triwulan III/2012, menyebabkan panen yang biasanya terjadi pada triwulan ini menjadi bergeser ke triwulan I/2013.

Secara kumulatif sampai dengan triwulan IV/2012, kinerja Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan lebih cepat dibanding tahun 2011. Hal ini didorong oleh peningkatan produksi tanaman tahunan perkebunan akibat peremajaan tanaman serta keberhasilan beberapa program nasional, antara lain Gerakan Nasional Kakao. Selain itu, ditunjang pula oleh adanya peningkatan produksi padi yang cukup signifikan, khususnya di Pulau Jawa. Berdasarkan angka ramalan (ARAM) II/2012, produksi padi 2012 tercatat sebesar 68,96 juta ton mengalami

peningkatan 4,87 persen dibanding 2011 sebesar 65,76 juta ton (ATAP 2011). Hal yang sama juga terjadi pada produksi jagung yang juga mengalami peningkatan produksi sebesar 7,47 persen. Penurunan terjadi pada komoditi kedelai sebesar 8,00 persen. Secara keseluruhan, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 3,97 persen dengan kontribusi terhadap pertumbuhan PDB sebesar 0,51 persen.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan IV/2012 (*q-to-q*) tumbuh 0,20 persen. Pertumbuhan ini dipicu oleh penurunan produksi minyak dan gas bumi yang merupakan akibat kondisi alami dan kendala teknis. Kendala teknis disebabkan karena terjadinya gangguan produksi yang berdampak pada potensi kehilangan mencapai 52 ribu barel per hari. Kondisi alami terjadi karena sebagian besar sumur minyak berusia lebih dari 20 tahun sehingga tingkat keekonomiannya rendah. Sementara Subsektor Pertambangan Bukan Migas masih menunjukkan perkembangan yang positif dengan pertumbuhan sebesar 2,23 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan produksi beberapa komoditi tambang seperti batubara, bauksit, dan nikel.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), Sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh 0,48 persen. Hal ini merupakan dampak dari membaiknya kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas yang tumbuh 4,41 persen dan Subsektor Penggalian tumbuh 7,87 persen. Subsektor Penggalian mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena dorongan permintaan bahan baku Sektor Konstruksi.

Selama 2012 kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian tumbuh sedikit lebih cepat dibanding tahun sebelumnya. Namun, pertumbuhan Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian yang tinggi meredam kontraksi Subsektor Pertambangan Migas. Penurunan kinerja yang terjadi pada Subsektor Pertambangan Migas disebabkan menurunnya produksi minyak dan gas bumi yang meleset dari target. Pada tahun 2012, produksi minyak mentah hanya mencapai 860 ribu barel per hari, dan produksi gas bumi 8.196 MMSCF per hari. Terpuruknya kinerja Subsektor Pertambangan Migas juga disebabkan oleh gangguan produksi di PT Chevron Indonesia, Conoco, West Madura Offshore, Lapangan Tunu, Peciko, KE-38, dan penutupan Lapangan PUO dan Geger Kalong yang dinilai tidak ekonomis. Masalah perijinan juga menyebabkan potensi produksi minyak hilang sebanyak 1.600 barel per hari.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Pada triwulan IV/2012, pertumbuhan *q-to-q* Sektor Industri Pengolahan didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 1,74 persen. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh Subsektor Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya yang tumbuh 4,31 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan bahan baku kayu yang digunakan oleh Industri. Hal ini juga tercermin dari Indeks Produksi Kayu dan Barang dari Kayu yang tumbuh 6,60 persen. Disamping itu, Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja yang tumbuh 4,19 persen dan Subsektor Kertas dan Barang Cetakan yang tumbuh 3,25 persen juga berkontribusi dalam peningkatan kinerja Subsektor Industri Bukan Migas. Sementara Subsektor Industri Migas mengalami

kontraksi karena penurunan pada Subsektor Pengilangan dan Gas Alam Cair yang merupakan dampak dari penurunan produksi kilang dan Gas Alam Cair di beberapa daerah di Indonesia. Penurunan ini disebabkan oleh bahan baku minyak mentah dan gas alam yang mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan kebutuhan BBM dipenuhi dari impor, dimana tercatat impor BBM triwulan IV/2012 mengalami peningkatan.

Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun yang lalu (*y-on-y*), Sektor Industri Pengolahan pada triwulan IV/2012 tumbuh 6,24 persen lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan IV/2011 (*y-on-y*) yang mencapai 6,41 persen. Perlambatan yang terjadi diperkirakan karena perlambatan ekspor sebagai dampak dari krisis ekonomi Eropa yang berdampak pada beberapa negara di dunia. Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan terutama didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 6,97 persen, merupakan capaian tertinggi selama tahun 2012. Kinerja yang baik dari subsektor ini didorong oleh hampir semua subsektor, tertinggi Subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet yang tumbuh 15,25 persen, Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja tumbuh 8,60 persen dan Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan tumbuh 6,93 persen serta Subsektor Makanan, Minuman dan Tembakau yang tumbuh 6,73 persen. Adanya perlambatan ekonomi global mengakibatkan permintaan luar negeri mengalami penurunan yang tercermin pada penurunan ekspor. Oleh karena itu *demand driven* dalam negeri menjadi satu-satunya alat stimulus pendorong kinerja Subsektor Industri Bukan Migas.

Sepanjang tahun 2012 pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan mencapai 5,73 persen yang

didorong oleh pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas sebesar 6,40 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pada Subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet sebesar 10,25 persen. Hal ini dipicu oleh permintaan pupuk dari Sektor Pertanian dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional.

iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih triwulan IV/2012 tumbuh 3,34 persen dibandingkan triwulan III/2012. Pengoperasian beberapa pembangkit listrik baru berhasil meningkatkan supply listrik nasional sehingga Subsektor Listrik mampu tumbuh 4,73 persen dibanding triwulan III/2012 (*q-to-q*). Sebagian pembangkit listrik yang baru beroperasi tersebut menggunakan teknologi energi terbarukan seperti tenaga air, tenaga surya, biomassa, biogas, sampah kota dan sebagainya Akibatnya kinerja Subsektor Gas Kota meningkat 1,07 persen pada triwulan IV/2012 (*q-to-q*).

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan IV/2011 (*y-on-y*), Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih triwulan IV/2012 tumbuh 7,25 persen. Peningkatan ini didorong oleh kinerja Subsektor Listrik yang mulai memperlihatkan kinerja yang mengalami peningkatan dengan mencatat pertumbuhan sebesar 11,07 persen. Peningkatan ini terkait dengan peningkatan konsumsi pelanggan listrik PLN baik yang berasal dari rumah tangga maupun bisnis. Jumlah pelanggan listrik PLN yang berasal dari rumah tangga pada tahun 2012 mencapai 49,5 juta pelanggan. Kemudian pelanggan PLN terbesar kedua di 2012 berasal dari bisnis yang mencapai 2,1 juta pelanggan. Sedangkan dari kalangan pelanggan industri mengalami kenaikan menjadi 52,3 ribu pelanggan.

Konsumsi listrik di kawasan Indonesia Timur melonjak paling tinggi, disusul wilayah Indonesia Barat.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya (*c-to-c*), kinerja Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih ini, mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sampai dengan triwulan IV/2012, sektor ini tumbuh 6,40 persen. Kinerja sektor ini ditopang oleh pertumbuhan Subsektor Listrik yang kapasitas produksinya bertambah 3.879,2 MW akibat tambahan kapasitas di PLTU Lontar Unit 2 dan 3, PLTU Kendari, PLTU Amurang, PLTU Ulubelu Unit 1, PLTU Cirebon, PLTU Tanjung Jati, PLTU Paiton Unit 3, PLTU Jeneponto, PLTM Bonehau, dan PLTM Panaran. Kontribusi sektor ini terhadap pertumbuhan PDB Indonesia selama tahun 2012 adalah sebesar 0,05 persen.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Seiring dengan proyek pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pembangunan bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal oleh swasta, disamping kondisi perekonomian yang masih baik membawa dampak positif bagi kinerja Sektor Konstruksi. Pada triwulan IV/2012 Sektor Konstruksi tumbuh 4,02 persen dibanding triwulan III/2012 (*q-to-q*) dan tumbuh 7,79 persen dibanding triwulan IV/2011 (*y-on-y*).

Peningkatan yang terjadi pada triwulan ini didukung oleh beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, diantaranya adalah pembangunan dan penyelesaian proyek-proyek infrastruktur jalan dan jembatan, pembangkit listrik, pelabuhan serta bandar udara yang bersumber dari APBN di akhir tahun anggaran. Pada tahun 2012 cukup banyak proyek tol yang sedang dibangun mengingat perkembangan bisnis

jalan tol selama 2012 cukup baik dibanding dengan tahun lalu. Proyek tol yang dibangun pada tahun 2012 antara lain Cikampek-Palimanan, Semarang-Solo, Solo-Ngawi, Mojokerto-Kertosono, Surabaya-Mojokerto, Gempol-Pandaan, dan Nusa Dua-Ngurah Rai. Disamping itu, adanya pembangunan rumah tinggal, perkantoran dan pembangunan fisik lainnya yang tercermin dari meningkatnya proyek properti yang diluncurkan, dibangun dan dipasarkan oleh para pengembang/developer swasta juga ikut berperan dalam mendorong pertumbuhan Sektor Konstruksi. Kinerja yang tinggi di Sektor Konstruksi didukung penuh oleh industri hulu penyokong konstruksi yang merupakan bagian dari *supply chain* bahan baku konstruksi seperti Industri Semen dan Barang Galian Bukan Logam, Industri Logam Dasar Besi dan Baja, Industri Barang dari Kayu dan Hasil Hutan Lainnya, dan Penggalian, serta indikasi impor bahan bangunan yang pada umumnya memiliki kinerja positif sampai dengan triwulan IV/2012.

Sektor Konstruksi tumbuh 7,50 persen (*c-to-c*) dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan PDB sebesar 0,49 persen.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan IV/2012 (*q-to-q*) didorong oleh semua subsektor. Adanya kegiatan keagamaan seperti natal dan tahun baru dan peningkatan *supply* dari barang impor setelah triwulan sebelumnya sempat terkoreksi negatif, berdampak pada peningkatan aktivitas perdagangan. Hal ini, menyebabkan Subsektor Perdagangan tumbuh sebesar 2,80 persen. Disamping itu Subsektor Hotel tumbuh 4,47

persen disebabkan oleh peningkatan permintaan akan hotel berbintang, khususnya paket pertemuan serta jumlah wisatawan mancanegara yang terus meningkat. Hal ini berdampak pada peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang.

Bila dibandingkan dengan triwulan IV/2011 (*y-on-y*), pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran didorong oleh pertumbuhan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, Subsektor Hotel dan Subsektor Restoran yang tumbuh masing-masing sebesar 8,06 persen, 8,03 persen, dan 5,91 persen. Pertumbuhan Subsektor Perdagangan ditandai dengan peningkatan beberapa indikator seperti peningkatan impor dan output sektoral. Impor kembali meningkat setelah triwulan sebelumnya sempat melemah.

Pada tahun 2012, Perdagangan Internasional Indonesia melambat di banding tahun sebelumnya, ditandai dengan ekspor dan impor yang melemah. Impor barang pada 2 (dua) tahun terakhir selalu tumbuh dua digit. Sementara pada tahun 2012 hanya tumbuh 7,89 persen, sekalipun pada triwulan II/2012 sempat naik (*y-on-y*) lebih dari 13 persen, tetapi pada triwulan III/2012 dan triwulan IV/2012 kembali melemah. Hal ini berdampak kepada perdagangan domestik yang ikut mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya.

Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada tahun 2012 tumbuh 8,11 persen atau menyumbang sebesar 1,44 persen terhadap pertumbuhan PDB, merupakan kontributor kedua terbesar dalam pembentukan pertumbuhan PDB tahun 2012 setelah Sektor Industri Pengolahan.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Secara *q-to-q*, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan IV/2012 tumbuh 2,00 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh pertumbuhan Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi yang tumbuh masing-masing sebesar 0,68 persen dan 2,78 persen. Adanya musim libur serta perayaan natal dan tahun baru menyebabkan hampir seluruh subsektor angkutan mengalami pertumbuhan kecuali Subsektor Angkutan Rel, Subsektor Angkutan Laut dan Subsektor Jasa Penunjang Angkutan yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 3,96 persen, 3,31 persen, dan 0,98 persen. Peningkatan Subsektor Angkutan Udara terjadi karena adanya lonjakan penumpang pada musim haji dimana pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji terjadi pada triwulan IV/2012. Sementara pertumbuhan Subsektor Komunikasi distimulus oleh adanya momen natal dan tahun baru yang menyebabkan meningkatnya trafik percakapan maupun SMS, disamping peningkatan dalam kegiatan layanan data.

Bila dibandingkan dengan triwulan IV/2011 (*y-on-y*), hampir semua subsektor mendorong pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi kecuali Subsektor Angkutan Rel yang mengalami kontraksi sebesar 6,82 persen. Kontraksi pada Subsektor Angkutan Rel terjadi karena adanya kebijakan PT. Kereta Api Indonesia yang mengarah pada perbaikan pelayanan dan keamanan. Kondisi ini mendorong terjadinya *shifting* dari angkutan rel ke angkutan jalan raya dan angkutan udara. Hal ini tercermin dari peningkatan yang terjadi di Subsektor Angkutan Jalan Raya dan Angkutan Udara masing-masing sebesar 7,09 persen dan 11,43 persen. Sementara

Subsektor Komunikasi memperlihatkan kinerja yang masih baik dengan pertumbuhan sebesar 11,31 persen.

Selama tahun 2012, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tumbuh 9,98 persen masih menempati urutan tertinggi dibanding sektor-sektor lainnya dalam pertumbuhan. Meskipun demikian, bila dibandingkan dengan pertumbuhan sektor ini di tahun 2011 yang tumbuh 10,70 persen terlihat terjadi perlambatan di tahun 2012. Pada tahun 2012 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi memberikan kontribusi sebesar 0,98 persen terhadap pertumbuhan PDB.

viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Pada triwulan IV/2012, Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 1,23 persen (*q-to-q*) didorong oleh pertumbuhan yang merata di semua subsektor. Pertumbuhan tertinggi pada Subsektor Real Estat yang tumbuh 1,68 persen. Peningkatan subsektor ini ditunjang oleh beberapa indikator pendukung, diantaranya meningkatnya penyerapan penggunaan ruang perkantoran.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan IV/2011 (*y-on-y*) kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 7,66 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang tumbuh sebesar 9,48 persen dan Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank yang tumbuh sebesar 6,94 persen. Kondisi yang baik dari kedua subsektor ini ditunjukkan oleh meningkatnya indikator penunjang, seperti kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumsi, pendapatan asuransi, dan pendapatan dana pensiun. Pada tahun 2012, Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan meningkat sebesar 7,15 persen.

Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan Subsektor Bank yang tumbuh 8,30 persen, Subsektor Lembaga Keuangan Bukan Bank tumbuh 7,12 persen, dan Subsektor Jasa Perusahaan tumbuh 6,48 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor Jasa-jasa pada triwulan IV/2012 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 1,96 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintah dan Swasta masing-masing sebesar 3,27 persen dan 1,07 persen. Peningkatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Swasta didukung oleh peningkatan pada beberapa indikator, diantaranya jumlah pengunjung di taman-taman rekreasi, jumlah kendaraan yang direparasi dan beberapa indikator lainnya.

Sementara secara *y-on-y* pertumbuhan Sektor Jasa-jasa tumbuh 5,26 persen didukung oleh Subsektor Pemerintahan Umum dan Subsektor Jasa Swasta yang masing-masing tumbuh 2,16 persen dan 7,52 persen. Bila dibanding dengan periode yang sama tahun 2011, pada Subsektor Jasa Pemerintah terjadi sedikit perlambatan. Hal ini disebabkan peningkatan belanja pegawai pada triwulan IV/2012 lebih rendah dibanding triwulan IV/2011.

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada tahun 2012 didorong oleh Subsektor Jasa Pemerintah dan Jasa Swasta yang tumbuh masing-masing sebesar 1,80 persen dan 7,73 persen. Peningkatan pada Subsektor Jasa Swasta sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator produksi yang ada, seperti jumlah pengunjung pada taman-taman rekreasi dikarenakan adanya liburan sekolah, natal dan tahun baru. Sementara Subsektor Pemerintahan mengalami sedikit perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini

disebabkan daya serap belanja pegawai sampai triwulan IV/2012 sebesar 91,57 persen lebih lambat dibanding periode yang sama tahun 2011 sebesar 97,07 persen.

C. PEREKONOMIAN INDONESIA SEMESTER I TAHUN 2013

1. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN I/2013

Perekonomian Indonesia pada Triwulan I/2013 masih tumbuh positif baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. PDB yang tercipta selama Triwulan I/2012 adalah sebesar Rp2 144,94 triliun (atas dasar harga berlaku) dan Rp671,41 triliun (atas dasar harga konstan tahun 2000). Meskipun mengalami pertumbuhan yang sedikit melambat, secara *q-to-q*, ekonomi Indonesia mengalami peningkatan dengan tumbuh sebesar 1,42 persen dan tumbuh sebesar 6,03 persen jika dibandingkan dengan Triwulan I/2012 (*y-on-y*).

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor paling dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan I/2013 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 68,33 persen. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pola musim panen raya tanaman padi pada Triwulan I/2013 meski puncak panen raya sedikit bergeser ke bulan Maret dan April, yang terjadi di beberapa provinsi kantong produksi tanaman pangan di Pulau Jawa.

Sementara sektor lainnya dalam perannya terhadap pertumbuhan PDB Indonesia Triwulan I/2013 dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*)

menunjukkan bahwa sektor *non-tradable* masih memberikan kontribusi yang besar terutama Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dimana sektor tersebut mendorong pertumbuhan Ekonomi sebesar 9,98 persen.

Sementara kontribusi sektor *tradable* mulai menunjukkan peran yang meningkat terutama Sektor Industri Pengolahan yang memberikan kontribusi sebesar 1,49 persen. Meningkatnya kinerja Sektor Industri Pengolahan didorong oleh Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 5,89 persen. Subsektor Logam Dasar Besi & Baja tumbuh 11,22 persen, diikuti oleh Subsektor Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari karet yang tumbuh 11,04 persen, dan Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatannya tumbuh 9,64 persen, merupakan faktor utama pendorong pertumbuhan Industri Bukan Migas disamping subsektor industri lainnya yang memiliki pertumbuhan dibawah 10 persen.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan I/2013 dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya tumbuh 3,61 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini ditunjang oleh kenaikan yang terjadi pada seluruh subsektor, terutama Subsektor Perikanan yang tumbuh 7,29 persen. Peningkatan pada subsektor ini disebabkan oleh kenaikan produksi komoditas perikanan budidaya yang merupakan dampak revitalisasi tambak udang di sepanjang Jawa Barat dan Banten. Selain itu juga karena adanya pemanfaatan lahan budidaya udang dengan metode super intensif guna menggenjot produksi udang vannamei di Sulawesi Tengah. Sedangkan pada perikanan tangkap justru mengalami sedikit

penurunan akibat gelombang tinggi di sebagian besar perairan Indonesia. Pertumbuhan Subsektor Perkebunan sebesar 6,87 persen merupakan dampak membaiknya harga komoditi utama seperti karet dan kelapa sawit di pasar internasional, di samping karena adanya penambahan tanaman baru serta peningkatan produktivitas dari tanaman-tanaman yang sudah ada. Sementara itu, Subsektor Peternakan tumbuh 4,24 persen yang ditopang oleh peningkatan produksi ayam pedaging sebagai substitusi atas mahalnya harga daging sapi. Perlambatan justru terjadi pada Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang hanya tumbuh sebesar 1,92 persen meskipun sudah memasuki masa panen raya padi. Tidak terealisasinya bantuan langsung benih unggul padi kepada petani pada triwulan ini menyebabkan produktivitas padi mengalami penurunan. Di sisi lain, cuaca ekstrem menyebabkan turunnya produksi sayuran dan buah-buahan di beberapa sentra produksi. Pertumbuhan pada Subsektor Kehutanan sebesar 1,36 persen disebabkan oleh tingginya permintaan pasar ekspor industri berbahan baku rotan akibat terhentinya produksi hasil industri rotan di Cina karena kesulitan bahan baku.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan masih merupakan sektor paling dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I/2013 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kinerja Subsektor Tanaman Bahan Makanan yang tumbuh sebesar 68,33 persen akibat panen raya tanaman padi pada triwulan I/2013, meski puncak panen raya sedikit bergeser ke bulan Maret dan April akibat hujan lebat dan banjir yang terjadi di beberapa provinsi yang menjadi kantong produksi tanaman pangan di Pulau Jawa. Sementara itu subsektor lainnya di Sektor

Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan mengalami penurunan. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh faktor musiman di subsektor tersebut. Pada Subsektor Kehutanan penurunan produksi biasanya terjadi karena belum direalisasikannya Rencana Kerja Tahunan (RKT) dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor Pertambangan dan Penggalian bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kontraksi sebesar 0,20 persen. Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (migas) mengalami kontraksi cukup dalam sebesar 5,09 persen yang dipicu oleh turunnya produksi minyak mentah dan kondensat serta gas bumi. Turunnya produksi migas disebabkan antara lain penyusutan cadangan minyak dari 3,74 miliar barel tahun 2012 menjadi 3,59 miliar barel tahun 2013 ini. Disisi lain, kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas tumbuh 3,48 persen. Kenaikan ini terutama dipicu oleh perusahaan-perusahaan batubara skala besar yang terpacu meningkatkan produksinya akibat menguatnya harga batubara di pasar internasional di awal tahun ini. Oleh karena itu, peningkatan kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas ini menjadi faktor peredam terpuruknya kinerja *y-on-y* di Sektor Pertambangan dan Penggalian, disamping pertumbuhan Subsektor Penggalian yang tumbuh sebesar 7,13 persen.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan I/2013 (*q-to-q*) hanya tumbuh sebesar 0,25 persen, dimana hanya Subsektor Pertambangan Bukan Migas yang tumbuh 3,11 persen, sementara dua Subsektor

lainnya terkontraksi yaitu Pertambangan Migas sebesar 0,66 persen dan Subsektor Penggalian sebesar 4,67 persen. Kontraksi Subsektor Pertambangan Migas disebabkan oleh perbaikan sumur minyak milik Total E&P dan Chevron Pasific Indonesia yang menurunkan produksi minyak sebesar 43.000 barel per hari, serta adanya pekerjaan *deck raising* di PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ akibat tenggelamnya *platform* sehingga PHE menghentikan operasinya selama 60 hari yang berakibat berkurangnya produksi gas bumi 75 juta kaki kubik per hari. Penurunan ini menyebabkan produksi minyak nasional hingga triwulan I/2013 baru menyentuh level 830.000 barel per hari (bph) dari target setahun yang ditetapkan dalam APBN 2013 sebesar 900.000 bph.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan tumbuh sebesar 5,89 persen lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan I/2012 yang mencapai 5,48 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 6,75 persen. Kinerja yang baik ini didorong oleh hampir semua subsektor, tertinggi Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja tumbuh 11,22 persen disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil dan persoalan pasokan bahan baku yang sudah mulai teratasi. Subsektor Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet tumbuh 11,04 persen, dan Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan tumbuh 9,64 persen serta Subsektor Industri Kayu dan Hasil Hutan Lainnya tumbuh 4,56 persen.

Apabila dibanding dengan triwulan IV/2012 (*q-to-q*), pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan didorong oleh kinerja Subsektor Industri Migas

yang tumbuh 1,07 persen. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh Subsektor Gas Alam Cair yang tumbuh 2,91 persen disebabkan oleh peningkatan di LNG Tangguh yang mengejar target produksi karena triwulan sebelumnya terjadi kebakaran di Train 2 serta adanya permintaan dari industri pupuk. Disamping itu, meskipun Subsektor Industri Bukan Migas pertumbuhannya mengalami kontraksi tetapi ada beberapa subsektor sebagai penyumbang pertumbuhan terbesar yaitu dari Subsektor Industri Kertas dan Barang Cetak yang tumbuh 6,05 persen dan Subsektor Industri Kayu dan Hasil Hutan Lainnya yang tumbuh sebesar 2,23 persen disebabkan adanya peningkatan ekspor *pulp* dan kertas serta ekspor produk rotan seiring diberlakukannya sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK) yang terbukti meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk kayu. Subsektor Logam Dasar Besi dan Baja dan Subsektor Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya yang tumbuh 3,14 persen dan 3,40 persen juga berkontribusi dalam peningkatan kinerja Subsektor Industri Bukan Migas.

iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih tumbuh 6,55 persen pada triwulan I/2013 (*y-on-y*). Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Listrik sebesar 7,93 persen. Pengoperasian beberapa pembangkit listrik di sejumlah daerah, antara lain: PLTU Tanjung Kasam di Batam (kapasitas 2x55 MW), dan 3 PLTS di Karangasem, Bangli, dan Sumbawa (masing-masing berkapasitas 1 MW), mengakibatkan bertambahnya kapasitas produksi listrik. Beroperasinya beberapa pembangkit baru tersebut turut memberikan andil terhadap

peningkatan penjualan listrik untuk kelompok pelanggan industri, sosial, dan bisnis yang masing-masing tumbuh sebesar 10,48 persen, 8,97 persen, dan 5,88 persen. Kinerja positif juga dicatat oleh Subsektor Gas Kota yang mengalami pertumbuhan 4,50 persen melalui peningkatan volume penjualan di Bekasi (24,04 persen) dan Mojokerto-Sidoarjo (16,02 persen).

Namun bila dibandingkan dengan triwulan IV/2012, Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih triwulan I/2013 mengalami kontraksi sebesar 2,55 persen (*q-to-q*). Subsektor Listrik mengalami kontraksi sebesar 3,85 persen akibat banjir besar di beberapa wilayah, terutama daerah Jabodetabek, menyebabkan operasi pembangkit terganggu dan kemampuan pasokan listrik menurun. Banjir yang menggenangi PLTGU Muara Karang membuat unit pembangkit listrik ini dihentikan operasinya selama beberapa hari, disamping itu terdapat 1.847 gardu padam. Sementara Subsektor Gas Kota juga mengalami kontraksi sebesar 0,83 persen akibat turunnya volume penjualan di Banten 10,88 persen dan Medan 7,77 persen. Sementara Subsektor Air Bersih mengalami peningkatan sebesar 1,26 persen. Namun karena sumbangannya kecil terhadap total Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih maka peningkatan subsektor ini tidak dapat menahan laju penurunan yang terjadi di Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi tumbuh 7,00 persen (*y-on-y*). Hal ini didukung oleh berbagai kegiatan pembangunan yang dikerjakan developer swasta baik berupa proyek residensial maupun proyek infrastruktur. Beberapa proyek infrastruktur tersebut antara lain pembangunan jalur pipa gas

yang terintegrasi dari Barat Sumatera sampai Timur Jawa, dan pembangunan dan perbaikan infrastruktur kelistrikan. Kinerja sektor ini juga tercermin dari naiknya impor bahan atau material konstruksi dari luar negeri.

Sementara Pertumbuhan Sektor Konstruksi dibandingkan dengan triwulan IV/2012 mengalami kontraksi sebesar 4,85 persen. Hal ini tercermin antara lain dari indikator input Sektor Konstruksi yang mengalami penurunan seperti produksi semen yang turun 14,03 persen. Disamping itu, realisasi belanja infrastruktur APBN di awal tahun ini juga mengalami penurunan karena beberapa proyek infrastruktur milik pemerintah belum dimulai proses pelelangannya.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I/2013 (*y-on-y*) tetap tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja tersebut didorong oleh seluruh subsektor, terutama Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran yang tetap tumbuh sebesar 6,62 persen karena peningkatan produksi barang domestik, khususnya industri pengolahan. Kinerja Subsektor Hotel melambat, ditandai dengan TPK hotel bintang yang lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun 2012. Penurunan TPK tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah kamar terjual lebih kecil dari jumlah kamar yang tersedia.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran pada triwulan I/2013 mengalami kontraksi sebesar minus 2,78 persen, dampak dari penurunan Subsektor Perdagangan dan Subsektor Hotel masing-masing sebesar 3,40 persen dan 1,89 persen.

Penurunan Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran disebabkan oleh kinerja impor pada triwulan I/2013 kurang baik bila dibandingkan dengan impor triwulan IV/2012 (*q-to-q*). Impor barang turun lebih dari 12 persen. Sementara kontraksi yang terjadi di Subsektor Hotel dipengaruhi faktor *low season* pada triwulan I sehingga jumlah malam kamar terjual dan TPK hotel mengalami penurunan.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Subsektor Pengangkutan dan Subsektor Komunikasi tumbuh masing-masing sebesar 6,22 persen dan 12,17 persen. Hampir semua jenis angkutan di Subsektor Pengangkutan mengalami pertumbuhan positif, kecuali angkutan rel. Peningkatan pada Subsektor Pengangkutan terutama didukung oleh pertumbuhan Angkutan Udara yang tumbuh 8,86 persen. Peningkatan pada subsektor ini tercermin dari indikator jumlah penumpang meningkat sebesar 4,13 persen dan barang yang meningkat sebesar 19,17 persen. Moda Angkutan Rel mengalami penurunan sebesar 6,03 persen, yang disebabkan adanya kebijakan PT Kereta Api Indonesia dengan menghapus tiket berdiri di kereta api kelas Ekonomi dan Bisnis, serta sistem *Boarding* yang mulai berlaku pada Agustus 2012. Sementara Subsektor Komunikasi yang masih mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, disebabkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan telepon seluler dan layanan data serta internet.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), kinerja Subsektor Pengangkutan mengalami kontraksi sebesar minus 0,84 persen. Melemahnya pertumbuhan Subsektor Pengangkutan secara umum disebabkan adanya pola musiman, karena pada

triwulan IV 2012 adanya liburan, lebaran, natal, dan tahun baru, sedangkan untuk triwulan I 2013 ini merupakan kondisi normal.

viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Secara (*y-on-y*) kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 8,35 persen. Hal ini disebabkan oleh tingginya pertumbuhan Subsektor Bank sebesar 9,55 persen dan subsektor lainnya tumbuh diatas 7 persen. Tingginya kinerja perbankan ditunjukkan oleh tingginya kredit yang disalurkan, simpanan yang dihimpun, serta meningkatnya laba yang diperoleh bank-bank nasional.

Sementara secara *q-to-q*, Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 2,96 persen terutama didorong oleh pertumbuhan Subsektor Bank sebesar 4,82 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2013 (*y-on-y*) didorong oleh peningkatan yang terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintah Umum dan Subsektor Jasa Swasta masing-masing sebesar 3,62 persen dan 8,41 persen.

Pertumbuhan Subsektor Pemerintah diantaranya disebabkan oleh peningkatan belanja pegawai pada belanja pemerintah pusat (realisasi APBN), yaitu sebesar Rp50,9 triliun pada triwulan I/2013 dibanding triwulan I/2012 sebesar Rp44,8 triliun. Sementara peningkatan di Subsektor Jasa Swasta dipengaruhi oleh beberapa indikator pendukung yang mengalami kenaikan seperti semakin meningkatnya jumlah kendaraan yang diperbaiki terutama akibat musibah banjir.

Sementara bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Sektor Jasa-jasa pada triwulan I/2013 mengalami kontraksi sebesar 0,09 persen. Kontraksi ini dipicu oleh penurunan yang terjadi pada Subsektor Jasa Pemerintahan Umum yang turun 4,23 persen. Hal ini disebabkan pola konsumsi pemerintah yang cenderung masih rendah pada awal tahun dibanding triwulan sebelumnya, disamping adanya penurunan belanja gaji dan tunjangan dari sebesar Rp26,5 triliun pada triwulan IV/2012 turun menjadi sebesar Rp23,1 triliun pada triwulan I/2013. Sementara Subsektor Jasa Swasta mengalami pertumbuhan sebesar 2,77 persen terutama didorong oleh meningkatnya kinerja Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga serta Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi.

2. EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II/2013

Perekonomian Indonesia pada triwulan II/2013 tumbuh 5,81 persen (*y-on-y*). Laju pertumbuhan ini melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan II/2012 yang mencapai 6,36 persen (*y-on-y*) maupun triwulan I/2013 yang tumbuh 6,03 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ekonomi triwulan II/2013 lebih banyak ditopang oleh sektor-sektor *non-tradable*. Namun demikian, hampir semua sektor ekonomi mencatat pertumbuhan positif pada triwulan II/2013 (*y-on-y*) kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalian yang turun sebesar 1,19 persen. Kontraksi pertumbuhan yang terjadi pada Sektor Pertambangan dan Penggalian disebabkan masih rendahnya produksi minyak mentah. Sampai dengan triwulan II/2013 rata-rata produksi minyak mentah Indonesia hanya mencapai 831.700 barel per hari lebih rendah dibanding target APBN 840.000 barel per hari.

Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Pengangkutan dan Komunikasi dengan pertumbuhan sebesar 11,46 persen terutama didorong oleh kinerja Subsektor Komunikasi yang tumbuh relatif stabil di level yang tinggi. Perkembangan aktivitas layanan data yang pesat memberikan kontribusi yang besar dalam menyokong perkembangan Subsektor Komunikasi saat ini. Faktor-faktor pemicu perkembangan layanan data ini adalah terus meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk menggunakan layanan data, biaya layanan data yang bersaing, semakin banyaknya pilihan paket data yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan semakin terjangkaunya harga ponsel yang dilengkapi dengan fitur-fitur layanan data. Subsektor Pengangkutan tumbuh 7,91 persen didukung oleh semua subsektornya, turut memberikan kontribusi dalam pencapaian pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi.

Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan tumbuh 8,07 persen yang didukung pertumbuhan Subsektor Bank sebesar 8,49 persen yang sedikit melambat dibanding triwulan II/2012. Perlambatan Subsektor Bank disebabkan terjadinya perlambatan fungsi intermediasi perbankan, yang tercermin dari perlambatan pertumbuhan perhimpunan dana dan kredit yang disalurkan. Disamping itu, bisnis properti yang terus berkembang ditandai dengan dimulainya pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur yang dilakukan pemerintah mendorong kinerja Sektor Konstruksi untuk tumbuh sebesar 6,88 persen.

Sementara itu, potensi pasar yang cukup besar dan daya beli masyarakat yang mendukung dimanfaatkan oleh sektor ritel untuk ekspansi usaha yang terlihat dari perkembangan gerai-gerai mini market serta maraknya usaha waralaba. Hal ini mendorong kinerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran untuk tumbuh stabil. Sektor Listrik,

Gas, dan Air bersih sebagai *public utilities* tumbuh 6,60 persen yang didorong oleh pertumbuhan Subsektor Listrik 9,45 persen. Kinerja Subsektor Listrik disumbang oleh produksi listrik yang berasal dari bahan bakar batu bara yang mengalami peningkatan cukup signifikan.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih yang tumbuh 4,84 persen. Peningkatan produksi listrik di triwulan ini sejalan dengan permintaan konsumsi listrik oleh masyarakat yang semakin meningkat setelah sempat tertahan di triwulan I/2013 sebagai akibat dari naiknya tarif dasar listrik. Selanjutnya Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran tumbuh 4,50 persen terutama didorong oleh Subsektor Hotel. Faktor musim libur sekolah sebagai pendorong pertumbuhan subsektor ini. Hal ini tercermin dari tingkat hunian hotel yang meningkat dibanding triwulan I/2013. Sektor Konstruksi tumbuh 4,11 persen, terkait dengan anggaran pemerintah untuk proyek konstruksi yang mulai cair, sehingga proyek-proyek infrastruktur mulai dilakukan. Selanjutnya Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tumbuh sebesar 3,26 persen. Sektor ini juga dipengaruhi oleh musim liburan sekolah yang mendorong permintaan penggunaan moda angkutan, baik darat maupun udara yang meningkat signifikan. Peningkatan ini tercermin dari naiknya km-penumpang, km-barang dan jumlah penumpang dari masing-masing jasa angkutan tersebut.

Kinerja Sektor Industri Pengolahan didorong oleh Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 2,93 persen. Pertumbuhan ini disebabkan meningkatnya produksi untuk beberapa Subsektor Industri Bukan Migas terkait dengan persiapan puasa dan lebaran. Sementara Sektor Pertanian yang tumbuh 2,58 persen terutama didorong oleh peningkatan Subsektor Tanaman Perkebunan

disebabkan oleh musim panen beberapa komoditas perkebunan.

Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia semester I/2013 didorong oleh hampir semua sektor kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh minus 0,70 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 10,73 persen diikuti Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan yang tumbuh 8,21 persen.

i. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan

Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II/2013 tumbuh sebesar 3,20 persen (*y-on-y*) didorong oleh pertumbuhan di semua subsektornya. Peningkatan pada Subsektor Perikanan didukung oleh faktor cuaca yang cukup kondusif untuk melaut. Sementara itu, produksi udang hasil budidaya tambak juga mengalami peningkatan seiring optimalisasi luas area tambak udang yang dilakukan oleh instansi terkait. Di sisi lain, Subsektor Tanaman Bahan Makanan hanya tumbuh 0,78 persen (*y-on-y*). Pertumbuhan ini terutama didorong oleh produksi padi yang tumbuh 0,57 persen pada Subround I/2013 dan mengalami penurunan minus 2,81 persen pada Subround II/2013. Stagnasi produksi padi ini disebabkan karena pencetakan sawah baru lebih lambat daripada konversi lahan yang terus terjadi. Kenaikan produksi padi diupayakan melalui peningkatan produktivitas dengan program antara lain Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). Berdasarkan Angka Ramalan I (ARAM I), produksi padi tahun 2013 diprediksi mencapai 63,27 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), naik tipis 0,31 persen dibandingkan produksi padi tahun 2012 yang sebanyak 69,06

juta ton. Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, produksi hortikultura sayuran dan buah-buahan mengalami penurunan akibat anomali cuaca.

Pertumbuhan Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II/2013 dibandingkan triwulan I/2013 tumbuh 2,58 persen (*q-to-q*). Faktor utama pendorong pertumbuhan sektor ini adalah Subsektor Tanaman Perkebunan yang tumbuh 52,50 persen, karena dimulainya panen raya beberapa komoditas utama perkebunan seperti tebu, kopi, dan kakao. Kelapa sawit sebagai komoditas unggulan juga mengalami peningkatan jumlah tanaman yang mulai menghasilkan dan didukung oleh permintaan *Crude Palm Oil* (CPO) dari luar negeri khususnya dari India. Pertumbuhan sektor pertanian ditopang juga oleh kinerja Subsektor Kehutanan yang tumbuh 17,97 persen.

Secara kumulatif, Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan pada semester I/2013 tumbuh 3,40 persen melambat dibanding pertumbuhan semester I/2012 (*c-to-c*). Perlambatan ini disebabkan oleh Subsektor Tanaman Bahan Makanan dan Subsektor Peternakan dan Hasil-hasilnya. Anomali cuaca yang terjadi pada Semester I/2013 berpengaruh cukup besar pada penurunan produksi tanaman bahan makanan, khususnya sayuran dan buah-buahan. Sedangkan pada Subsektor Peternakan dan Hasil-hasilnya, permasalahan pada jalur distribusi ternak besar khususnya sapi dari sentra produksi ke wilayah pemasarannya masih mengalami kendala. Selain itu, produksi susu sapi perah di Jawa Barat mengalami penurunan akibat populasi sapi perah yang sempat menurun di akhir tahun 2012. Sebaliknya, pada Subsektor Perkebunan justru mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan. Hal ini ditopang oleh peningkatan produksi kelapa sawit akibat

penambahan luas tanaman sawit yang masuk usia produktif serta peningkatan harga kelapa sawit di Semester I/2013 dibandingkan harga pada Semester II/2012 yang merosot cukup tajam.

ii. Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian

Kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2013 dibanding triwulan II/2012 (*y-on-y*) mengalami kontraksi minus 1,19 persen. Penurunan ini disumbang oleh penurunan Subsektor Pertambangan Migas sebesar minus 4,73 persen sebagai akibat kendala teknis dan non-teknis operasional sumur-sumur minyak dan gas di Indonesia, seperti perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan produksi. Lain halnya dengan kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian masing-masing tumbuh sebesar 0,73 persen dan 6,06 persen. Kinerja Subsektor Pertambangan Bukan Migas ditopang oleh kenaikan produksi batubara.

Berbagai permasalahan yang mendera Subsektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (Migas) mendorong kinerja Sektor Pertambangan dan Penggalian pada triwulan II/2013 mengalami kontraksi sebesar minus 1,11 persen dibanding triwulan I/2013 (*q-to-q*). Kontraksi pertumbuhan ini disumbang oleh penurunan kinerja Subsektor Pertambangan Migas minus 0,02 persen, Subsektor Pertambangan Bukan Migas minus 3,84 persen, sedangkan Subsektor Penggalian tumbuh 3,32 persen. Walaupun produksi minyak dan kondensat mencatat kenaikan produksi sebesar 1,35 persen, namun belum mampu meredam kontraksi Subsektor Pertambangan Migas akibat penurunan produksi gas bumi minus 1,78 persen dan panas bumi minus 10,36 persen. Sementara

itu, kontraksi Subsektor Pertambangan Bukan Migas sebagai dampak penurunan produksi beberapa komoditi tambang terutama emas dan tembaga yang dipengaruhi oleh insiden runtuhnya terowongan bawah tanah di tambang Grasberg, Papua pada pertengahan Mei.

Penurunan kinerja Subsektor Pertambangan Migas yang mendominasi Sektor Pertambangan dan Penggalian membuat laju pertumbuhan sektor ini pada semester I/2013 turun tipis minus 0,70 persen dibandingkan semester I/2012 (*c-to-c*), meskipun kinerja dari Subsektor Pertambangan Bukan Migas dan Subsektor Penggalian masing-masing tumbuh 2,11 persen dan 6,58 persen.

iii. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan

Sektor Industri Pengolahan pada triwulan II/2013 tumbuh sebesar 5,84 persen lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan triwulan II/2012 yang mencapai 5,25 persen (*y-on-y*). Sumber pertumbuhan sektor ini berasal dari Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh sebesar 6,43 persen. Pertumbuhan Subsektor ini didukung oleh pertumbuhan Industri Logam Dasar Besi dan Baja sebesar 14,79 persen. Peningkatan ini sejalan dengan adanya peraturan menteri ESDM tentang peningkatan nilai tambah komoditi mineral yang membatasi ekspor komoditi mineral dalam bentuk mentah. Subsektor lain yang mempunyai andil cukup tinggi dalam pertumbuhan Sektor Industri Bukan Migas adalah Subsektor Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya yang tumbuh 12,66 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh semakin terbukanya pasar *furniture* baru di sejumlah negara yang cukup bagus seperti Korea Selatan, India, China, dan Timur Tengah serta dipicu oleh pergeseran karakteristik *buyer* yang lebih memilih

barang-barang kerajinan buatan industri menengah atau besar dibandingkan industri rumah tangga. Sementara itu, Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatannya tumbuh 9,17 persen yang didukung oleh data produksi mobil selama triwulan II/2013 sebanyak 299.402 unit meningkat jika dibanding produksi triwulan II/2012 yang sebanyak 276.193 unit.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan sebesar 2,77 persen didorong oleh kinerja Subsektor Industri Bukan Migas yang tumbuh 2,93 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Bukan Migas didukung oleh indikator permintaan domestik menjelang puasa dan lebaran. Hal ini tercermin dari pertumbuhan yang tinggi pada Subsektor Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 5,70 persen dan Subsektor Industri Tekstil, Barang dari Kulit dan Alas Kaki yang meningkat sebesar 4,52 persen. Sementara kinerja Subsektor Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet memperlihatkan penurunan dikarenakan perusahaan-perusahaan yang memproduksi bahan baku kimia dalam negeri tidak mampu bersaing dengan produk impor. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan Subsektor Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet yang mengalami kontraksi sebesar minus 4,79 persen (*q-to-q*). Industri Kertas dan Barang Cetakan juga turun sebesar minus 1,73 persen sebagai dampak penurunan harga kertas di pasar internasional.

Secara kumulatif, Sektor Industri Pengolahan semester I/2013 tumbuh 5,86 persen (*c-to-c*). Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan Subsektor Industri Pengolahan Bukan Migas sebesar 6,58 persen. Pertumbuhan Subsektor Industri Pengolahan Bukan Migas ditunjang oleh pertumbuhan Subsektor Industri

Logam Dasar Besi dan Baja sebesar 12,98 persen, Subsektor Industri Alat Angkutan, Mesin, dan Peralatannya tumbuh 9,40 persen, Subsektor Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya tumbuh 8,45 persen, dan Subsektor Industri Pupuk, Kimia, dan Barang dari karet tumbuh 8,03 persen.

iv. Laju Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih triwulan II/2013 (*y-on-y*) sebesar 6,60 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Listrik sebesar 9,45 persen dan Subsektor Air Bersih sebesar 3,50 persen. Tingginya pertumbuhan sektor listrik dikarenakan PLN telah berhasil memanfaatkan produksi batubara yang melimpah untuk meningkatkan optimalisasi pembangkitan listrik. Sementara Subsektor Gas Kota tumbuh tipis 0,38 persen jika dibandingkan dengan kondisi triwulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*).

Pada triwulan II/2013 Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih tumbuh sebesar 4,84 persen dibanding triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Tingginya pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih sebagian besar merupakan kontribusi Subsektor Listrik yang tumbuh 7,76 persen. Konsumen yang sebelumnya melakukan penghematan terhadap pemakaian listrik akibat kenaikan tarif dasar listrik di awal tahun 2013 ini tampaknya mulai kembali meningkatkan konsumsi listriknya. Hal ini ditandai oleh peningkatan konsumsi listrik oleh semua segmen konsumen dimana konsumen rumah tangga tumbuh 12,58 persen dan konsumen bisnis tumbuh 10,65 persen. Sementara itu, Subsektor Gas Kota mengalami penurunan kinerja sebesar minus 0,87 persen disebabkan oleh terjadinya kebocoran di pipa transmisi *offshore* SSWJ (*South*

Sumatera West Java) milik PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) di jalur Labuhan Maringgai-Muara Bekasi.

Secara kumulatif, pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih semester I/2013 meningkat tipis di atas pertumbuhan semester I tahun sebelumnya (*c-to-c*), yaitu dari 6,09 persen menjadi 6,58 persen. Seluruh subsektor memiliki peran positif terhadap pertumbuhan Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih pada semester ini. Subsektor Gas Kota mengalami pertumbuhan sebesar 2,41 persen. Kenaikan yang berarti ini disebabkan oleh meningkatnya pasokan LNG yang didapat oleh PGN. Salah satunya adalah unit penyimpanan dan regasifikasi terapung (*Floating Storage and Regasification Unit/FSRU*) Lampung milik PGN, yang akan mendapat pasokan 7 kargo LNG dari Kilang Tangguh pada tahun 2013 ini. Subsektor Listrik semester ini juga tumbuh 8,71 persen ditopang oleh peningkatan kapasitas produksi PLN sebagai dampak dari pemanfaatan teknologi pembangkit listrik mulut tambang.

v. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi

Sektor Konstruksi tumbuh 6,88 persen dibandingkan triwulan II/2012 (*y-on-y*). Capaian kinerja sektor konstruksi ini bersumber dari kegiatan pemerintah maupun sektor swasta. Realisasi investasi Program *Master Plan* Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) di beberapa koridor nampaknya merupakan salah satu sumber utama meningkatnya pertumbuhan Sektor Konstruksi. Hal ini ditandai catatan realisasi investasi pada koridor Kalimantan hingga triwulan kedua ini telah mencapai Rp547 Triliun. Selain itu, komitmen pemerintah menyelesaikan sebagian besar tahapan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (Rehab-Rekon) paska bencana erupsi Gunung Merapi

dengan dana Rp1,35 triliun selama 2011-2013 juga cukup memberikan andil yang cukup besar.

Sementara dibanding triwulan I/2013 (*q-to-q*), Sektor Konstruksi tumbuh 4,11 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh beberapa hal antara lain oleh meningkatnya kegiatan konstruksi yang bersumber dari dana APBN, dimana pada triwulan sebelumnya baru sampai tahap pelelangan sedangkan pada triwulan ini mulai dikerjakannya proyek-proyek konstruksi infrastruktur. Meningkatnya tarif sewa ruang perkantoran di pusat kota mendorong pembangunan ruang perkantoran baru di lokasi pinggiran demi memenuhi kebutuhan ruang kantor dengan harga yang lebih rendah.

vi. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, mengalami perlambatan (*y-on-y*). Sektor ini tumbuh sebesar 6,47 persen, lebih lambat dari triwulan sebelumnya. Subsektor yang tumbuh paling tinggi adalah Subsektor Hotel sebesar 8,65 persen sebagai dampak terus bertambahnya jumlah kamar pada tahun 2013. Selanjutnya Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran tumbuh 6,46 persen. Meningkatnya produksi domestik, khususnya barang-barang industri pengolahan, telah mendorong peningkatan Subsektor Perdagangan. Sementara itu, Subsektor Restoran tumbuh 5,80 persen, hal ini dikarenakan pada tahun-tahun terakhir ini, jumlah penambahan gerai baru pada usaha kafe dan restoran, khususnya makanan *fast food* seperti ayam goreng, *burger*, dan *pizza* terus meningkat. Hal ini karena pada usaha kafe dan restoran masih mempunyai prospek yang baik.

Tetap meningkatnya kinerja sektor barang-barang yang diperdagangkan, baik domestik maupun impor, telah menjadi faktor pendorong kinerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran. Pada triwulan II/2013 Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran mencatat pertumbuhan sebesar 4,50 persen dibanding triwulan I/2013 (*q-to-q*). Pertumbuhan ini ditopang oleh seluruh subsektor, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Hotel sebesar 5,67 persen, diikuti Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Subsektor Restoran masing-masing tumbuh 5,05 persen dan 0,47 persen. Pertumbuhan Subsektor Hotel terjadi setelah mengalami *low season* pada triwulan I/2013 tingkat hunian hotel kembali meningkat pada triwulan II/2013.

Ekonomi global yang belum stabil turut berdampak pada semakin rendahnya kinerja impor, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran. Kinerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran semester I/2013 hanya tumbuh 6,50 persen melambat dibanding pertumbuhan semester I/2012 sebesar 8,74 persen (*c-to-c*). Impor barang yang tumbuh dibawah 0,5 persen turut mempengaruhi *supply* barang yang diperdagangkan, sehingga Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran hanya tumbuh sebesar 6,53 persen jauh lebih kecil dibanding semester I/2012 yang tumbuh 9,56 persen. Kinerja Subsektor Hotel, sekalipun jumlah kamar terus bertambah, tetapi tingkat huniannya (khususnya hotel berbintang) lebih rendah dari semester I tahun lalu memberikan dampak perlambatan pertumbuhan subsektor ini. Subsektor Hotel pada semester I/2013 tumbuh 7,86 persen lebih lambat dari semester I/2012 yang tumbuh 9,44 persen. Sementara itu, Subsektor Restoran tumbuh 5,84 persen, yang disebabkan oleh terus bertambahnya

jumlah kafe dan restoran setiap tahunnya karena bisnis ini masih menjanjikan prospek yang baik.

vii. Laju Pertumbuhan Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor Pengangkutan dan Komunikasi triwulan II/2013 dibandingkan triwulan II/2012 tumbuh 11,46 persen (*y-on-y*) yang disebabkan oleh tingginya pertumbuhan Subsektor Komunikasi sebesar 13,56 persen. Sementara itu, Subsektor Pengangkutan tumbuh 7,91 persen yang terutama disebabkan oleh tingginya pertumbuhan Subsektor Angkutan Udara, Subsektor Angkutan Jalan Raya, dan Subsektor Jasa Penunjang Angkutan. Adanya penambahan frekuensi penerbangan dari beberapa maskapai penerbangan sebagai salah satu faktor pendorong pertumbuhan pada Subsektor Angkutan Udara. Meningkatnya kegiatan bongkar-muat dan pergudangan akibat adanya peningkatan arus barang di beberapa pelabuhan laut besar di Indonesia juga merupakan faktor pendorong pertumbuhan di Subsektor Jasa Penunjang Angkutan.

Bila dibandingkan dengan triwulan I/2013, Sektor Pengangkutan dan Komunikasi pada triwulan II/2013 tumbuh 3,26 persen (*q-to-q*) disebabkan oleh pertumbuhan Subsektor Pengangkutan sebesar 3,95 persen dan Subsektor Komunikasi sebesar 2,87 persen. Tingginya pertumbuhan Subsektor Pengangkutan terutama disebabkan tingginya pertumbuhan Subsektor Angkutan Rel, Subsektor Jasa Penunjang Angkutan, dan Subsektor Angkutan Udara. Liburan sekolah yang dimulai pada triwulan II ini merupakan faktor utama pendorong Subsektor Pengangkutan, terutama Subsektor Angkutan Rel. Meningkatnya arus barang di beberapa pelabuhan laut besar di Indonesia merupakan faktor pendorong pertumbuhan di Subsektor Angkutan

Laut dan Subsektor Jasa Penunjang Angkutan. Sementara itu, permintaan Subsektor Angkutan Udara yang terus naik direspon dengan penambahan armada oleh beberapa maskapai penerbangan. Jumlah pelanggan seluler, bisnis internet dan komunikasi data dari operator terbesar seperti PT. Telkomsel dan PT. Telkom Indonesia yang terus meningkat masih merupakan faktor pendorong pertumbuhan Subsektor Komunikasi.

viii. Laju Pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan pada triwulan II/2013 mengalami pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan triwulan II/2012 (*y-on-y*). Semua subsektor mengalami pertumbuhan diatas tujuh persen kecuali Subsektor Jasa Penunjang Keuangan. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang mengalami pertumbuhan sebesar 8,49 persen. Terus membaiknya fungsi intermediasi perbankan yang didukung oleh peningkatan kredit yang disalurkan turut memberikan andil dalam mendorong pertumbuhan Subsektor Bank.

Bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pertumbuhan Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan terutama disebabkan oleh meningkatnya penghimpunan dana pihak ketiga oleh bank, rata-rata nilai perdagangan saham dan rata-rata IHSG.

Kinerja Sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan pada semester I/2013 mengalami pertumbuhan sebesar 8,21 persen dibanding semester I/2012 (*c-to-c*). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Subsektor Bank yang tumbuh 9,01 persen, kemudian Subsektor Real Estate tumbuh 7,79 persen dan Subsektor Jasa Perusahaan tumbuh 7,54 persen.

ix. Laju Pertumbuhan Sektor Jasa-jasa

Sektor Jasa-jasa pada triwulan II/2013 dibandingkan dengan triwulan II/2012 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 4,48 persen yang didukung oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Swasta sebesar 8,34 persen. Sebaliknya, Subsektor Pemerintahan Umum mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 1,04 persen. Kontraksi yang terjadi pada Subsektor Pemerintahan Umum disebabkan pembayaran gaji ke-13 pada tahun 2013 dilakukan pada triwulan III, sementara pada tahun 2012 dibayarkan pada triwulan II.

Bila dibandingkan triwulan I/2013 (*q-to-q*), Sektor jasa-jasa tumbuh sebesar 0,76 persen didorong oleh pertumbuhan Subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan Jasa Swasta masing-masing tumbuh 0,23 persen dan 1,09 persen. Peningkatan Subsektor Jasa Swasta terutama dipengaruhi oleh kenaikan jumlah pengunjung tempat hiburan dan rekreasi terkait dengan libur sekolah.

Kinerja Sektor Jasa-jasa pada Semester I/2013 dibanding semester I/2012 (*c-to-c*) didorong oleh Subsektor Jasa Swasta yang tumbuh 5,47 persen. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan beberapa indikator yang ada seperti peningkatan jumlah wisman semester I/2013 dibanding jumlah wisman pada semester yang sama tahun 2012.

TABEL

PDB TRIWULANAN
MENURUT LAPANGAN USAHA

<https://www.bps.go.id>

**Tabel 1. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (Miliar Rp.)**

LAPANGAN USAHA	2009				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	205,304.3	215,662.4	238,781.6	197,448.5	857,196.8
a. Tanaman Bahan Makanan	113,566.1	106,159.6	116,182.9	83,286.2	419,194.8
b. Tanaman Perkebunan	17,358.6	29,088.5	37,759.9	27,171.5	111,378.5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	24,526.7	25,216.4	26,628.2	28,512.6	104,883.9
d. Kehutanan	9,622.2	11,722.1	11,876.7	11,898.6	45,119.6
e. Perikanan	40,230.7	43,475.8	46,333.9	46,579.6	176,620.0
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	131,397.3	142,177.6	154,983.3	163,502.7	592,060.9
a. Minyak dan gas bumi	55,703.6	60,703.7	67,199.0	71,341.6	254,947.9
b. Pertambangan Bukan Migas	56,604.3	61,314.8	66,286.7	70,036.9	254,242.7
c. Penggalian	19,089.4	20,159.1	21,497.6	22,124.2	82,870.3
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	352,510.4	360,342.6	380,248.3	384,440.2	1,477,541.5
a. Industri Migas	47,921.6	48,144.7	56,664.8	57,110.0	209,841.1
1). Pengilangan Minyak Bumi	30,228.5	31,327.6	33,918.7	33,980.9	129,455.7
2). Gas Alam Cair	17,693.1	16,817.1	22,746.1	23,129.1	80,385.4
b. Industri bukan Migas	304,588.8	312,197.9	323,583.5	327,330.2	1,267,700.4
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	100,371.3	103,846.8	107,653.2	108,492.0	420,363.3
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	28,194.4	29,329.4	29,780.7	29,242.5	116,547.0
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	19,747.2	19,196.4	20,168.3	21,086.0	80,197.9
4). Kertas dan Barang cetakan	14,881.6	15,150.2	15,415.0	15,707.8	61,154.6
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	40,543.8	40,544.3	40,132.0	41,659.1	162,879.2
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	10,041.2	10,704.0	11,136.6	11,648.9	43,530.7
7). Logam Dasar Besi & Baja	6,680.2	6,656.5	6,841.1	6,628.8	26,806.6
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	81,658.0	84,403.7	90,001.8	90,339.5	346,403.0
9). Barang lainnya	2,471.1	2,366.6	2,454.8	2,525.6	9,818.1
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	11,122.1	11,714.8	11,829.5	12,013.6	46,680.0
a. Listrik	6,684.8	7,174.8	7,256.0	7,301.1	28,416.7
b. Gas Kota	3,168.5	3,239.4	3,259.7	3,359.9	13,027.5
c. Air bersih	1,268.8	1,300.6	1,313.8	1,352.6	5,235.8
5. KONSTRUKSI	126,948.7	135,261.5	144,012.7	148,969.6	555,192.5
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	176,189.1	178,965.7	189,907.6	199,451.1	744,513.5
a. Perdagangan Besar dan Eceran	137,528.2	139,756.0	150,114.3	158,713.3	586,111.8
b. Hotel	5,061.4	5,165.9	5,244.6	5,309.6	20,781.5
c. Restoran	33,599.5	34,043.8	34,548.7	35,428.2	137,620.2
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	83,880.8	86,066.0	90,818.2	92,974.7	353,739.7
a. Pengangkutan	43,777.9	44,102.5	46,850.0	48,177.8	182,908.2
1). Angkutan Rel	416.2	471.7	513.7	502.7	1,904.3
2). Angkutan Jalan raya	25,917.3	25,246.7	26,091.3	26,272.6	103,527.9
3). Angkutan laut	3,815.1	3,935.7	4,056.6	4,005.3	15,812.7
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1,484.0	1,468.8	1,618.0	1,635.7	6,206.5
5). Angkutan Udara	4,901.2	5,379.0	6,498.4	7,470.2	24,248.8
6). Jasa Penunjang Angkutan	7,244.1	7,600.6	8,072.0	8,291.3	31,208.0
b. Komunikasi	40,102.9	41,963.5	43,968.2	44,796.9	170,831.5
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	98,806.0	99,879.0	102,382.9	104,094.1	405,162.0
a. Bank	32,889.5	32,753.6	33,085.3	33,457.6	132,186.0
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	11,680.2	12,058.7	12,544.3	12,937.1	49,220.3
c. Jasa Penunjang Keuangan	704.5	757.2	763.6	776.0	3,001.3
d. Real Estat	35,101.6	35,763.0	36,815.7	37,580.4	145,260.7
e. Jasa Perusahaan	18,430.2	18,546.5	19,174.0	19,343.0	75,493.7
9. JASA - JASA	129,113.3	151,337.8	145,245.3	148,420.1	574,116.5
a. Pemerintahan Umum	67,849.7	89,200.8	79,968.6	81,561.7	318,580.8
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	41,552.4	54,628.2	48,974.2	49,974.9	195,129.7
2). Jasa Pemerintahan lainnya	26,297.3	34,572.6	30,994.4	31,586.8	123,451.1
b. Swasta	61,263.6	62,137.0	65,276.7	66,858.4	255,535.7
1). Sosial Kemasyarakatan	23,099.0	23,410.5	25,118.4	25,861.4	97,489.3
2). Hiburan dan Rekreasi	3,570.1	3,636.1	3,771.7	3,828.7	14,806.6
3). Perorangan dan Rumah tangga	34,594.5	35,090.4	36,386.6	37,168.3	143,239.8
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1,315,272.0	1,381,407.4	1,458,209.4	1,451,314.6	5,606,203.4
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1,211,646.8	1,272,559.0	1,334,345.6	1,322,863.0	5,141,414.4

Tabel 1. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	240,206.9	249,023.6	271,356.2	224,883.8	985,470.5
a. Tanaman Bahan Makanan	132,366.7	122,534.5	131,617.9	95,858.0	482,377.1
b. Tanaman Perkebunan	23,277.7	36,214.0	44,723.4	31,833.4	136,048.5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	28,168.9	28,713.4	30,428.5	32,060.9	119,371.7
d. Kehutanan	10,140.4	12,449.6	12,865.9	12,833.9	48,289.8
e. Perikanan	46,253.2	49,112.1	51,720.5	52,297.6	199,383.4
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	167,450.9	176,542.2	185,324.5	190,392.5	719,710.1
a. Minyak dan gas bumi	69,792.4	74,673.8	74,166.7	71,834.4	290,467.3
b. Pertambangan Bukan Migas	75,437.0	78,386.5	86,325.7	92,820.8	332,970.0
c. Penggalian	22,221.5	23,481.9	24,832.1	25,737.3	96,272.8
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	382,621.4	394,597.0	403,576.1	418,278.6	1,599,073.1
a. Industri Migas	54,147.4	55,702.2	49,757.8	54,825.3	214,432.7
1). Pengilangan Minyak Bumi	31,422.5	33,209.2	27,980.0	31,499.0	124,110.7
2). Gas Alam Cair	22,724.9	22,493.0	21,777.8	23,326.3	90,322.0
b. Industri bukan Migas	328,474.0	338,894.8	353,818.3	363,453.3	1,384,640.4
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	107,952.6	111,961.6	120,907.1	124,546.6	465,367.9
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	29,594.3	30,259.8	31,242.0	33,108.1	124,204.2
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	19,949.1	19,380.0	20,358.5	20,854.0	80,541.6
4). Kertas dan Barang cetakan	15,597.1	16,049.3	16,725.2	17,450.6	65,822.2
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	42,703.7	43,932.7	44,150.0	45,426.0	176,212.4
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	11,242.7	11,338.6	11,267.4	11,665.8	45,514.5
7). Logam Dasar Besi & Baja	6,381.1	6,619.8	6,677.3	7,175.7	26,853.9
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	92,495.6	96,730.4	99,853.1	100,521.0	389,600.1
9). Barang lainnya	2,557.8	2,622.6	2,637.7	2,705.5	10,523.6
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	11,578.0	12,128.7	12,556.2	12,856.1	49,119.0
a. Listrik	6,949.4	7,510.5	7,908.4	8,082.0	30,450.3
b. Gas Kota	3,326.8	3,308.2	3,306.7	3,412.0	13,353.7
c. Air bersih	1,301.8	1,310.0	1,341.1	1,362.1	5,315.0
5. KONSTRUKSI	150,541.5	160,598.7	172,481.4	177,268.9	660,890.5
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	207,420.7	215,068.3	226,825.8	233,172.4	882,487.2
a. Perdagangan Besar dan Eceran	164,381.0	171,010.2	181,478.0	186,696.6	703,565.8
b. Hotel	5,573.0	5,869.2	6,068.4	6,366.0	23,876.6
c. Restoran	37,466.7	38,188.9	39,279.4	40,109.8	155,044.8
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	95,443.0	101,471.4	109,845.6	116,412.2	423,172.2
a. Pengangkutan	48,431.3	51,770.1	56,734.5	60,382.2	217,318.1
1). Angkutan Rel	490.4	574.2	616.8	578.8	2,260.2
2). Angkutan Jalan raya	27,189.4	28,940.4	31,857.7	33,875.5	121,863.0
3). Angkutan laut	3,898.9	4,133.3	4,338.0	4,559.6	16,929.8
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1,561.2	1,622.8	1,841.4	1,892.7	6,918.1
5). Angkutan Udara	7,265.1	8,078.9	9,232.7	10,204.3	34,781.0
6). Jasa Penunjang Angkutan	8,026.3	8,420.5	8,847.9	9,271.3	34,566.0
b. Komunikasi	47,011.7	49,701.3	53,111.1	56,030.0	205,854.1
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	109,322.5	113,760.4	119,440.9	124,040.0	466,563.8
a. Bank	35,674.8	36,362.6	37,137.8	37,739.3	146,914.5
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	13,684.4	14,448.4	15,123.9	15,944.7	59,201.4
c. Jasa Penunjang Keuangan	796.0	860.7	891.1	933.3	3,481.1
d. Real Estat	38,901.3	40,633.5	43,271.5	45,414.3	168,220.6
e. Jasa Perusahaan	20,266.0	21,455.2	23,016.6	24,008.4	88,746.2
9. JASA - JASA	141,272.1	165,657.4	169,160.4	184,275.6	660,365.5
a. Pemerintahan Umum	71,297.4	93,104.5	91,510.5	103,928.5	359,840.9
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	43,688.6	57,061.2	56,079.3	63,714.3	220,543.4
2). Jasa Pemerintahan lainnya	27,608.8	36,043.3	35,431.2	40,214.2	139,297.5
b. Swasta	69,974.7	72,552.9	77,649.9	80,347.1	300,524.6
1). Sosial Masyarakat	26,946.4	27,619.0	29,588.3	30,083.9	114,237.6
2). Hiburan dan Rekreasi	4,061.1	4,226.5	4,417.3	4,640.1	17,345.0
3). Perorangan dan Rumah tangga	38,967.2	40,707.4	43,644.3	45,623.1	168,942.0
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1,505,857.0	1,588,847.7	1,670,567.1	1,681,580.1	6,446,851.9
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1,381,917.2	1,458,471.7	1,546,642.6	1,554,920.4	5,941,951.9

Tabel 1. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	272,239	277,718	299,292	242,199	1,091,447
a. Tanaman Bahan Makanan	151,703	135,418	141,557	101,290	529,968
b. Tanaman Perkebunan	26,819	41,951	51,317	33,622	153,709
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	30,795	30,908	32,739	34,856	129,298
d. Kehutanan	10,639	13,416	13,922	13,804	51,781
e. Perikanan	52,282	56,025	59,757	58,627	226,691
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	209,162	210,188	221,798	238,358	879,505
a. Minyak dan gas bumi	89,009	94,315	96,970	91,529	371,823
b. Pertambangan Bukan Migas	94,918	89,146	96,949	117,538	398,550
c. Penggalian	25,235	26,727	27,879	29,291	109,132
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	423,502	447,513	464,475	470,650	1,806,141
a. Industri Migas	58,449	66,701	66,705	61,224	253,079
1). Pengilangan Minyak Bumi	31,961	34,436	32,888	32,198	131,482
2). Gas Alam Cair	26,488	32,265	33,817	29,026	121,596
b. Industri bukan Migas	365,053	380,813	397,770	409,426	1,553,062
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	123,101	132,252	140,913	150,486	546,752
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	34,500	35,289	36,435	37,161	143,385
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	20,733	20,954	21,384	21,410	84,481
4). Kertas dan Barang cetakan	17,238	17,497	17,082	17,522	69,340
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	44,421	48,353	48,386	48,541	189,700
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	11,902	12,434	12,792	13,663	50,791
7). Logam Dasar Besi & Baja	7,582	7,741	7,642	8,136	31,101
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	102,881	103,350	110,169	109,834	426,234
9). Barang lainnya	2,696	2,943	2,967	2,673	11,278
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	13,176	13,881	14,472	15,260	56,789
a. Listrik	8,334	8,966	9,301	9,885	36,486
b. Gas Kota	3,464	3,520	3,746	3,921	14,650
c. Air bersih	1,379	1,395	1,426	1,453	5,653
5. KONSTRUKSI	173,777	181,637	194,735	204,335	754,484
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	238,065	251,927	264,620	269,397	1,024,009
a. Perdagangan Besar dan Eceran	190,766	203,564	214,989	218,606	827,924
b. Hotel	5,974	6,377	6,727	7,299	26,377
c. Restoran	41,325	41,986	42,904	43,492	169,708
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	117,108	119,505	125,488	129,182	491,283
a. Pengangkutan	60,197	61,876	65,438	67,009	254,520
1). Angkutan Rel	576	609	592	590	2,367
2). Angkutan Jalan raya	33,966	34,341	35,941	36,355	140,604
3). Angkutan laut	4,562	4,631	4,724	4,673	18,590
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1,779	1,795	1,943	2,130	7,646
5). Angkutan Udara	10,063	10,935	12,399	13,315	46,711
6). Jasa Penunjang Angkutan	9,252	9,564	9,840	9,947	38,603
b. Komunikasi	56,911	57,629	60,050	62,173	236,763
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	128,732	131,353	136,021	139,047	535,153
a. Bank	40,404	40,854	42,342	42,890	166,490
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	16,800	17,229	17,957	18,590	70,576
c. Jasa Penunjang Keuangan	960	1,014	1,040	1,062	4,076
d. Real Estat	46,139	47,293	48,686	49,810	191,929
e. Jasa Perusahaan	24,430	24,963	25,996	26,695	102,082
9. JASA - JASA	174,865	186,428	208,713	213,965	783,971
a. Pemerintahan Umum	91,947	101,427	118,830	120,582	432,785
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	56,384	62,189	73,197	74,477	266,248
2). Jasa Pemerintahan lainnya	35,563	39,238	45,632	46,105	166,538
b. Swasta	82,918	85,001	89,883	93,383	351,185
1). Sosial Masyarakat	31,282	32,028	35,202	36,215	134,727
2). Hiburan dan Rekreasi	4,888	5,015	5,161	5,392	20,456
3). Perorangan dan Rumah tangga	46,749	47,959	49,520	51,776	196,003
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1,750,625	1,820,150	1,929,614	1,922,392	7,422,781
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1,603,167	1,659,135	1,765,939	1,769,639	6,797,879

* Angka sementara

Tabel 1. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**					2013***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	300,373	304,544	327,932	257,563	1,190,412	322,639	331,157
a. Tanaman Bahan Makanan	166,396	149,104	156,123	102,708	574,330	174,958	159,925
b. Tanaman Perkebunan	28,892	43,826	53,273	33,764	159,754	30,277	46,621
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	34,803	35,508	37,111	38,668	146,090	38,415	39,359
d. Kehutanan	11,650	14,012	14,298	14,947	54,907	12,204	14,491
e. Perikanan	58,633	62,095	67,128	67,477	255,332	66,785	70,761
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	250,301	246,881	239,159	234,259	970,600	244,304	230,423
a. Minyak dan gas bumi	99,014	96,712	93,374	93,598	382,697	95,807	89,531
b. Pertambangan Bukan Migas	122,698	120,027	113,954	107,334	464,012	116,271	106,974
c. Penggalian	28,589	30,142	31,831	33,327	123,890	32,226	33,919
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	467,197	484,350	506,081	515,219	1,972,847	507,130	525,403
a. Industri Migas	64,192	64,986	63,286	61,944	254,408	63,973	65,376
1). Pengilangan Minyak Bumi	32,794	32,775	32,271	32,284	130,123	33,085	35,029
2). Gas Alam Cair	31,399	32,211	31,015	29,660	124,285	30,888	30,347
b. Industri bukan Migas	403,005	419,364	442,795	453,275	1,718,439	443,158	460,028
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	140,737	149,973	164,501	169,160	624,371	152,085	161,738
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	37,105	38,647	39,934	40,807	156,493	40,630	42,767
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	21,575	20,092	21,551	22,585	85,802	23,327	23,483
4). Kertas dan Barang cetakan	17,277	16,361	16,226	16,907	66,771	18,117	17,861
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	50,397	51,518	56,921	57,547	216,383	57,513	55,516
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	13,493	14,450	15,036	15,039	58,018	15,148	15,743
7). Logam Dasar Besi & Baja	8,151	8,006	8,505	8,815	33,476	9,157	9,114
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	111,336	117,463	117,157	119,582	465,537	124,476	130,950
9). Barang lainnya	2,935	2,854	2,964	2,835	11,588	2,706	2,857
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	15,300	16,208	16,478	17,139	65,125	17,547	18,589
a. Listrik	9,854	10,523	10,588	11,140	42,105	11,250	12,305
b. Gas Kota	3,952	4,176	4,348	4,441	16,916	4,696	4,636
c. Air bersih	1,494	1,510	1,542	1,558	6,104	1,602	1,649
5. KONSTRUKSI	199,102	210,291	221,030	230,542	860,965	217,961	228,310
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	267,663	282,799	292,743	302,396	1,145,601	303,048	318,131
a. Perdagangan Besar dan Eceran	215,613	229,333	237,283	244,828	927,057	244,094	257,514
b. Hotel	7,352	7,854	7,951	8,619	31,776	8,791	9,619
c. Restoran	44,698	45,613	47,509	48,949	186,768	50,163	50,998
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	129,985	132,598	141,698	144,835	549,116	145,962	152,122
a. Pengangkutan	67,066	68,743	75,105	76,442	287,356	75,615	79,801
1). Angkutan Rel	587	602	643	647	2,478	620	691
2). Angkutan Jalan raya	36,527	36,781	39,468	39,772	152,548	40,109	41,489
3). Angkutan laut	4,754	4,979	5,040	4,889	19,662	4,901	5,340
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	2,092	2,105	2,270	2,299	8,766	2,333	2,409
5). Angkutan Udara	13,062	13,958	17,008	18,184	62,212	16,990	18,478
6). Jasa Penunjang Angkutan	10,044	10,318	10,676	10,652	41,690	10,663	11,393
b. Komunikasi	62,919	63,855	66,593	68,393	261,759	70,346	72,321
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	143,555	146,769	152,637	155,563	598,523	162,539	166,482
a. Bank	45,529	47,194	48,873	49,499	191,095	52,670	54,284
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	19,314	19,352	20,422	20,808	79,897	21,567	21,716
c. Jasa Penunjang Keuangan	1,102	1,129	1,168	1,183	4,582	1,231	1,234
d. Real Estat	50,430	51,285	53,257	54,550	209,522	56,205	57,514
e. Jasa Perusahaan	27,180	27,808	28,916	29,523	113,427	30,866	31,734
9. JASA - JASA	202,000	226,608	221,890	238,178	888,676	223,812	239,444
a. Pemerintahan Umum	105,741	128,738	118,341	132,716	485,535	114,341	128,293
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	65,326	79,173	73,279	82,380	300,158	70,639	78,850
2). Jasa Pemerintahan lainnya	40,415	49,565	45,062	50,336	185,377	43,702	49,444
b. Swasta	96,260	97,871	103,549	105,462	403,141	109,470	111,151
1). Sosial Masyarakat	37,496	37,954	41,279	42,015	158,745	43,708	44,239
2). Hiburan dan Rekreasi	5,560	5,662	5,864	5,972	23,058	6,184	6,383
3). Perorangan dan Rumah tangga	53,203	54,254	56,406	57,475	221,338	59,579	60,529
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1,975,475	2,051,048	2,119,649	2,095,693	8,241,864	2,144,941	2,210,062
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1,812,269	1,889,350	1,962,989	1,940,152	7,604,759	1,985,161	2,055,156

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

**Tabel 2. PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
MENURUT LAPANGAN USAHA (Miliar Rp.)**

LAPANGAN USAHA	2009				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	73,740.1	76,173.8	81,922.0	64,047.9	295,883.8
a. Tanaman Bahan Makanan	42,281.2	38,579.9	40,549.4	27,647.3	149,057.8
b. Tanaman Perkebunan	7,572.5	12,177.1	15,425.4	10,383.4	45,558.4
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8,960.9	9,003.7	9,187.8	9,496.5	36,648.9
d. Kehutanan	3,626.6	4,357.1	4,449.8	4,410.1	16,843.6
e. Perikanan	11,298.9	12,056.0	12,309.6	12,110.6	47,775.1
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	43,538.8	44,272.9	46,393.8	45,995.0	180,200.5
a. Minyak dan gas bumi	23,662.8	23,554.9	24,006.7	24,005.6	95,230.0
b. Pertambangan Bukan Migas	14,828.4	15,560.3	16,959.1	16,472.3	63,820.1
c. Penggalian	5,047.6	5,157.7	5,428.0	5,517.1	21,150.4
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	138,382.3	140,706.8	145,072.9	145,940.5	570,102.5
a. Industri Migas	11,290.7	11,543.9	12,012.1	12,088.2	46,934.9
1). Pengilangan Minyak Bumi	4,858.0	5,218.3	5,518.4	5,488.9	21,083.6
2). Gas Alam Cair	6,432.7	6,325.6	6,493.7	6,599.3	25,851.3
b. Industri bukan Migas	127,091.6	129,162.9	133,060.8	133,852.3	523,167.6
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	37,964.9	38,536.4	39,554.3	39,564.6	155,620.2
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	12,587.4	12,909.6	13,036.7	12,766.2	51,299.9
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	5,005.5	4,820.2	5,019.6	5,209.7	20,055.0
4). Kertas dan Barang cetakan	6,724.5	6,789.0	6,751.9	6,827.0	27,092.4
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17,174.5	17,437.4	17,199.8	17,702.5	69,514.2
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3,730.0	3,925.7	4,051.1	4,202.1	15,908.9
7). Logam Dasar Besi & Baja	1,872.1	1,933.4	1,978.2	1,918.3	7,702.0
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	41,037.8	41,866.8	44,503.8	44,676.7	172,085.1
9). Barang lainnya	994.9	944.4	965.4	985.2	3,889.9
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	3,997.6	4,319.3	4,394.0	4,425.9	17,136.8
a. Listrik	2,460.5	2,663.5	2,682.4	2,676.7	10,483.1
b. Gas Kota	1,003.9	1,120.1	1,170.3	1,202.3	4,496.6
c. Air bersih	533.2	535.7	541.3	546.9	2,157.1
5. KONSTRUKSI	33,473.9	34,202.0	35,846.9	36,745.0	140,267.8
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	88,127.8	90,529.1	94,410.7	95,395.4	368,463.0
a. Perdagangan Besar dan Eceran	71,790.5	74,004.0	77,684.7	78,549.2	302,028.4
b. Hotel	3,696.1	3,777.1	3,842.6	3,885.0	15,200.8
c. Restoran	12,641.2	12,748.0	12,883.4	12,961.2	51,233.8
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	45,297.7	47,088.4	49,365.1	50,447.6	192,198.8
a. Pengangkutan	18,917.6	19,451.3	20,338.0	20,864.6	79,571.5
1). Angkutan Rel	178.0	204.0	209.8	200.4	792.2
2). Angkutan Jalan raya	8,401.4	8,428.4	8,642.7	8,754.0	34,226.5
3). Angkutan laut	2,094.9	2,186.6	2,301.4	2,272.7	8,855.6
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	654.5	654.7	721.8	729.7	2,760.7
5). Angkutan Udara	3,265.7	3,483.6	3,723.5	4,091.5	14,564.3
6). Jasa Penunjang Angkutan	4,323.1	4,494.0	4,738.8	4,816.3	18,372.2
b. Komunikasi	26,380.1	27,637.1	29,027.1	29,583.0	112,627.3
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	51,498.9	51,826.7	52,651.4	53,186.0	209,163.0
a. Bank	21,474.6	21,353.1	21,521.0	21,708.8	86,057.5
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4,373.0	4,469.6	4,609.1	4,695.9	18,147.6
c. Jasa Penunjang Keuangan	340.6	362.5	363.4	358.1	1,424.6
d. Real Estat	15,548.2	15,801.7	16,190.7	16,417.0	63,957.6
e. Jasa Perusahaan	9,762.5	9,839.8	9,967.2	10,006.2	39,575.7
9. JASA - JASA	49,999.4	51,558.8	51,580.2	52,295.8	205,434.2
a. Pemerintahan Umum	21,480.5	22,748.2	22,053.6	22,400.9	88,683.2
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	13,541.2	14,330.4	13,882.8	14,091.4	55,845.8
2). Jasa Pemerintahan lainnya	7,939.3	8,417.8	8,170.8	8,309.5	32,837.4
b. Swasta	28,518.9	28,810.6	29,526.6	29,894.9	116,751.0
1). Sosial Masyarakat	7,274.7	7,322.8	7,482.3	7,608.9	29,688.7
2). Hiburan dan Rekreasi	2,204.4	2,225.6	2,279.8	2,290.3	9,000.1
3). Perorangan dan Rumah tangga	19,039.8	19,262.2	19,764.5	19,995.7	78,062.2
PRODUK DOMESTIK BRUTO	528,056.5	540,677.8	561,637.0	548,479.1	2,178,850.4
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	493,103.0	505,579.0	525,618.2	512,385.3	2,036,685.5

Tabel 2. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	76,253.4	78,576.5	83,282.0	66,665.2	304,777.1
a. Tanaman Bahan Makanan	43,108.6	39,200.0	40,568.7	28,623.4	151,500.7
b. Tanaman Perkebunan	8,225.4	12,731.8	15,548.4	10,645.0	47,150.6
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	9,245.7	9,382.2	9,612.8	9,973.7	38,214.4
d. Kehutanan	3,692.9	4,473.3	4,573.0	4,510.4	17,249.6
e. Perikanan	11,980.8	12,789.2	12,979.1	12,912.7	50,661.8
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	45,256.4	46,193.1	47,830.1	47,872.9	187,152.5
a. Minyak dan gas bumi	23,614.1	24,130.5	24,385.2	24,016.2	96,146.0
b. Pertambangan Bukan Migas	16,250.9	16,556.0	17,712.7	17,961.9	68,481.5
c. Penggalian	5,391.4	5,506.6	5,732.2	5,894.8	22,525.0
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	144,741.3	147,562.7	151,207.7	153,623.2	597,134.9
a. Industri Migas	12,167.2	11,782.6	11,639.3	11,610.2	47,199.3
1). Pengilangan Minyak Bumi	5,590.5	5,493.0	5,041.5	5,221.5	21,346.5
2). Gas Alam Cair	6,576.7	6,289.6	6,597.8	6,388.7	25,852.8
b. Industri bukan Migas	132,574.1	135,780.1	139,568.4	142,013.0	549,935.6
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	38,194.3	39,236.8	41,132.6	41,383.5	159,947.2
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	12,603.9	12,891.6	13,056.4	13,654.3	52,206.2
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4,869.1	4,680.6	4,875.8	4,934.2	19,359.7
4). Kertas dan Barang cetakan	6,668.3	6,777.4	6,917.8	7,181.2	27,544.7
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17,938.7	18,074.0	18,132.7	18,636.6	72,782.0
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4,029.6	4,048.8	4,033.4	4,143.8	16,255.6
7). Logam Dasar Besi & Baja	1,871.0	1,933.3	1,971.7	2,109.6	7,885.6
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	45,418.1	47,135.7	48,444.4	48,949.7	189,947.9
9). Barang lainnya	981.1	1,001.9	1,003.6	1,020.1	4,006.7
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	4,347.8	4,539.3	4,542.2	4,620.9	18,050.2
a. Listrik	2,613.9	2,812.3	2,793.1	2,831.5	11,050.8
b. Gas Kota	1,180.7	1,160.5	1,171.6	1,205.2	4,718.0
c. Air bersih	553.2	566.5	577.5	584.2	2,281.4
5. KONSTRUKSI	35,894.2	36,660.4	38,268.5	39,199.3	150,022.4
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	95,682.1	98,766.0	102,515.3	103,511.5	400,474.9
a. Perdagangan Besar dan Eceran	78,784.9	81,576.7	85,102.2	85,849.1	331,312.9
b. Hotel	3,867.7	4,025.5	4,087.9	4,249.8	16,230.9
c. Restoran	13,029.5	13,163.8	13,325.2	13,412.6	52,931.1
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	51,027.1	53,276.0	55,989.6	57,687.7	217,980.4
a. Pengangkutan	20,310.2	20,915.0	21,703.3	22,364.9	85,293.4
1). Angkutan Rel	192.3	218.0	219.5	202.2	832.0
2). Angkutan Jalan raya	8,769.7	8,840.2	9,107.6	9,256.9	35,974.4
3). Angkutan laut	2,156.7	2,220.2	2,227.8	2,259.9	8,864.6
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	689.6	706.2	780.9	787.5	2,964.2
5). Angkutan Udara	3,889.7	4,160.7	4,463.2	4,816.8	17,330.4
6). Jasa Penunjang Angkutan	4,612.2	4,769.7	4,904.3	5,041.6	19,327.8
b. Komunikasi	30,716.9	32,361.0	34,286.3	35,322.8	132,687.0
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	54,095.0	54,814.7	55,723.6	56,390.9	221,024.2
a. Bank	22,277.0	22,393.9	22,633.2	22,863.7	90,167.8
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4,760.2	4,809.3	4,865.9	4,898.1	19,333.5
c. Jasa Penunjang Keuangan	357.9	376.4	383.8	390.4	1,508.5
d. Real Estat	16,471.9	16,717.2	17,019.6	17,288.4	67,497.1
e. Jasa Perusahaan	10,228.0	10,517.9	10,821.1	10,950.3	42,517.3
9. JASA - JASA	52,386.1	54,324.1	54,891.6	56,240.4	217,842.2
a. Pemerintahan Umum	21,943.5	23,434.4	23,283.8	24,140.9	92,802.6
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	13,803.1	14,755.9	14,656.1	15,180.6	58,395.7
2). Jasa Pemerintahan lainnya	8,140.4	8,678.5	8,627.7	8,960.3	34,406.9
b. Swasta	30,442.6	30,889.7	31,607.8	32,099.5	125,039.6
1). Sosial Kemasyarakatan	7,750.2	7,825.7	7,976.4	8,038.8	31,591.1
2). Hiburan dan Rekreasi	2,353.3	2,392.2	2,439.2	2,486.9	9,671.6
3). Perorangan dan Rumah tangga	20,339.1	20,671.8	21,192.2	21,573.8	83,776.9
PRODUK DOMESTIK BRUTO	559,683.4	574,712.8	594,250.6	585,812.0	2,314,458.8
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	523,902.1	538,799.7	558,226.1	550,185.6	2,171,113.5

Tabel 2. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	79,173.6	81,783.6	85,864.8	68,214.8	315,036.8
a. Tanaman Bahan Makanan	44,375.6	40,268.2	40,917.1	28,593.0	154,153.9
b. Tanaman Perkebunan	8,670.4	13,483.7	16,256.9	10,849.4	49,260.4
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	9,688.3	9,836.4	10,099.8	10,415.8	40,040.3
d. Kehutanan	3,688.1	4,559.4	4,662.9	4,485.1	17,395.5
e. Perikanan	12,751.2	13,635.9	13,928.1	13,871.5	54,186.7
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	47,094.9	46,704.5	48,114.3	47,847.7	189,761.4
a. Minyak dan gas bumi	23,711.9	23,715.0	24,372.9	23,355.4	95,155.2
b. Pertambangan Bukan Migas	17,675.3	17,031.2	17,594.1	18,105.3	70,405.9
c. Penggalian	5,707.7	5,958.3	6,147.3	6,387.0	24,200.3
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	152,009.3	156,648.4	161,661.3	163,462.9	633,781.9
a. Industri Migas	11,618.5	11,640.2	12,096.2	11,402.9	46,757.8
1). Pengilangan Minyak Bumi	5,350.6	5,281.5	5,490.9	5,336.7	21,459.7
2). Gas Alam Cair	6,267.9	6,358.7	6,605.3	6,066.2	25,298.1
b. Industri bukan Migas	140,390.8	145,008.2	149,565.1	152,060.0	587,024.1
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	39,809.9	42,989.1	44,659.8	47,107.9	174,566.7
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	13,934.3	13,970.6	14,027.1	14,199.1	56,131.1
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4,852.2	4,836.9	4,891.1	4,847.2	19,427.4
4). Kertas dan Barang cetakan	6,957.7	7,048.4	6,866.3	7,057.9	27,930.3
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	17,954.2	19,307.0	19,210.0	19,186.3	75,657.5
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4,209.7	4,283.2	4,371.4	4,559.8	17,424.1
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,199.6	2,219.6	2,190.3	2,305.7	8,915.2
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	49,480.3	49,288.1	52,281.4	51,842.2	202,892.0
9). Barang lainnya	992.9	1,065.3	1,067.7	953.9	4,079.8
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	4,536.2	4,717.2	4,780.4	4,887.2	18,921.0
a. Listrik	2,845.4	3,004.2	3,033.3	3,076.7	11,959.6
b. Gas Kota	1,105.1	1,122.8	1,149.7	1,206.3	4,583.9
c. Air bersih	585.7	590.2	597.4	604.2	2,377.5
5. KONSTRUKSI	37,766.2	39,323.5	40,663.6	42,240.1	159,993.4
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	103,290.1	108,017.7	111,713.8	114,178.1	437,199.7
a. Perdagangan Besar dan Eceran	85,433.2	89,893.3	93,390.1	95,605.2	364,321.8
b. Hotel	4,225.1	4,391.9	4,462.7	4,666.0	17,745.7
c. Restoran	13,631.8	13,732.5	13,861.0	13,906.9	55,132.2
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	57,959.0	59,092.3	61,287.7	62,959.0	241,298.0
a. Pengangkutan	22,092.8	22,766.6	23,384.1	23,598.3	91,841.8
1). Angkutan Rel	199.2	208.7	195.9	195.0	798.8
2). Angkutan Jalan raya	9,279.2	9,376.6	9,752.5	9,931.0	38,339.3
3). Angkutan laut	2,257.1	2,286.0	2,321.5	2,292.6	9,157.2
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	737.6	743.4	796.4	806.1	3,083.5
5). Angkutan Udara	4,621.7	5,016.8	5,071.3	5,108.0	19,817.8
6). Jasa Penunjang Angkutan	4,998.0	5,135.1	5,246.5	5,265.6	20,645.2
b. Komunikasi	35,866.2	36,325.7	37,903.6	39,360.7	149,456.2
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	57,892.7	58,486.0	59,573.2	60,194.7	236,146.6
a. Bank	23,910.3	23,935.4	24,263.3	24,284.1	96,393.1
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5,027.3	5,125.7	5,249.8	5,342.3	20,745.1
c. Jasa Penunjang Keuangan	390.5	409.7	412.7	414.3	1,627.2
d. Real Estat	17,459.6	17,749.4	18,130.8	18,420.4	71,760.2
e. Jasa Perusahaan	11,105.0	11,265.8	11,516.6	11,733.6	45,621.0
9. JASA - JASA	56,062.6	57,426.8	59,168.5	59,879.8	232,537.7
a. Pemerintahan Umum	23,326.5	24,169.6	25,071.6	25,231.4	97,799.1
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	14,660.6	15,203.7	15,779.7	15,862.5	61,506.5
2). Jasa Pemerintahan lainnya	8,665.9	8,965.9	9,291.9	9,368.9	36,292.6
b. Swasta	32,736.1	33,257.2	34,096.9	34,648.4	134,738.6
1). Sosial Masyarakat	8,236.6	8,317.8	8,514.2	8,617.0	33,685.6
2). Hiburan dan Rekreasi	2,541.8	2,585.7	2,645.9	2,688.3	10,461.7
3). Perorangan dan Rumah tangga	21,957.7	22,353.7	22,936.8	23,343.1	90,591.3
PRODUK DOMESTIK BRUTO	595,784.6	612,200.0	632,827.6	623,864.3	2,464,676.5
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	560,454.2	576,844.8	596,358.5	589,106.0	2,322,763.5

*Angka sementara

Tabel 2. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**					2013***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	82,552.3	85,018.4	90,414.4	69,564.6	327,549.7	85,532.9	87,736.9
a. Tanaman Bahan Makanan	45,932.3	41,960.0	42,991.4	27,810.8	158,694.5	46,813.0	42,289.0
b. Tanaman Perkebunan	9,150.4	13,990.6	17,413.7	11,208.6	51,763.3	9,778.9	14,912.4
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	10,135.5	10,314.1	10,587.2	10,935.0	41,971.8	10,565.4	10,736.1
d. Kehutanan	3,743.1	4,427.3	4,540.4	4,712.2	17,423.0	3,793.9	4,475.7
e. Perikanan	13,591.0	14,326.4	14,881.7	14,898.0	57,697.1	14,581.7	15,323.7
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	48,291.3	48,234.0	47,983.1	48,077.0	192,585.4	48,195.0	47,659.0
a. Minyak dan gas bumi	23,324.1	23,230.4	22,852.7	22,283.9	91,691.1	22,136.1	22,131.2
b. Pertambangan Bukan Migas	18,836.3	18,605.3	18,491.4	18,903.4	74,836.4	19,490.9	18,741.8
c. Penggalian	6,130.9	6,398.3	6,639.0	6,889.7	26,057.9	6,568.0	6,786.0
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	160,339.5	164,872.2	171,241.8	173,655.5	670,109.0	169,788.2	174,493.7
a. Industri Migas	11,701.0	11,417.7	11,373.3	11,000.3	45,492.3	11,118.4	11,179.1
1). Pengilangan Minyak Bumi	5,297.7	5,295.9	5,255.7	5,238.9	21,088.2	5,189.1	5,323.3
2). Gas Alam Cair	6,403.3	6,121.8	6,117.6	5,761.4	24,404.1	5,929.3	5,855.8
b. Industri bukan Migas	148,638.5	153,454.5	159,868.5	162,655.2	624,616.7	158,669.8	163,314.6
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	43,023.5	45,529.7	49,250.6	50,277.9	188,081.7	44,527.8	47,065.9
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	14,131.4	14,571.5	14,755.2	15,025.5	58,483.6	14,866.8	15,538.9
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4,810.6	4,439.4	4,717.0	4,920.3	18,887.3	5,030.0	5,001.4
4). Kertas dan Barang cetakan	6,966.4	6,499.7	6,393.2	6,600.9	26,460.2	7,000.0	6,879.1
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	19,604.5	19,733.5	21,962.3	22,112.1	83,412.4	21,769.1	20,726.2
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4,466.8	4,677.9	4,844.7	4,802.5	18,791.9	4,647.5	4,768.3
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,322.2	2,260.9	2,403.3	2,504.1	9,490.5	2,582.8	2,595.4
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	52,278.4	54,745.5	54,513.3	55,432.8	216,970.0	57,319.9	59,767.7
9). Barang lainnya	1,034.7	996.4	1,028.9	979.1	4,039.1	925.9	971.7
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	4,793.9	5,023.4	5,072.4	5,241.7	20,131.4	5,108.0	5,355.0
a. Listrik	3,044.2	3,234.8	3,262.8	3,417.2	12,959.0	3,285.6	3,540.4
b. Gas Kota	1,137.6	1,173.9	1,186.1	1,198.8	4,696.4	1,188.8	1,178.4
c. Air bersih	612.1	614.7	623.5	625.7	2,476.0	633.6	636.2
5. KONSTRUKSI	40,487.9	42,203.2	43,773.0	45,532.5	171,996.6	43,323.0	45,104.9
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	112,314.6	117,456.7	119,794.7	123,080.2	472,646.2	119,661.5	125,051.9
a. Perdagangan Besar dan Eceran	93,603.7	98,477.3	100,499.1	103,309.9	395,890.0	99,795.8	104,834.9
b. Hotel	4,620.9	4,809.9	4,825.4	5,040.9	19,297.1	4,945.6	5,226.1
c. Restoran	14,090.0	14,169.5	14,470.2	14,729.4	57,459.1	14,920.1	14,990.9
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	63,745.0	64,941.6	67,668.3	69,023.5	265,378.4	70,103.7	72,386.9
a. Pengangkutan	23,536.8	24,083.6	25,041.1	25,212.0	97,873.5	25,001.0	25,989.3
1). Angkutan Rel	185.7	188.9	189.2	181.7	745.5	174.5	189.1
2). Angkutan Jalan raya	9,938.1	10,000.0	10,498.2	10,634.7	41,071.0	10,711.0	10,844.9
3). Angkutan laut	2,331.7	2,443.8	2,426.4	2,346.0	9,547.9	2,348.8	2,558.3
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	788.9	793.8	847.1	859.1	3,288.9	833.6	851.1
5). Angkutan Udara	5,004.0	5,258.0	5,527.3	5,691.8	21,481.1	5,447.5	5,708.1
6). Jasa Penunjang Angkutan	5,288.4	5,399.1	5,552.9	5,498.7	21,739.1	5,485.6	5,837.8
b. Komunikasi	40,208.2	40,858.0	42,627.2	43,811.5	167,504.9	45,102.7	46,397.6
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	61,577.0	62,628.1	64,014.3	64,803.3	253,022.7	66,721.5	67,679.2
a. Bank	25,438.0	25,999.4	26,367.5	26,586.1	104,391.0	27,867.1	28,205.7
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5,414.3	5,464.0	5,631.6	5,712.9	22,222.8	5,802.9	5,888.3
c. Jasa Penunjang Keuangan	418.8	432.6	437.3	441.1	1,729.8	449.5	454.6
d. Real Estat	18,463.0	18,723.8	19,295.0	19,618.5	76,100.3	19,897.3	20,185.1
e. Jasa Perusahaan	11,842.9	12,008.3	12,282.9	12,444.7	48,578.8	12,704.7	12,945.5
9. JASA - JASA	59,141.5	60,729.6	61,818.8	63,029.9	244,719.8	62,974.2	63,450.0
a. Pemerintahan Umum	23,824.8	25,003.0	24,959.9	25,775.5	99,563.2	24,686.1	24,743.0
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	14,966.1	15,704.2	15,676.9	16,188.6	62,535.8	15,505.4	15,531.1
2). Jasa Pemerintahan lainnya	8,858.7	9,298.8	9,283.0	9,586.9	37,027.4	9,180.7	9,211.9
b. Swasta	35,316.7	35,726.6	36,858.9	37,254.4	145,156.6	38,288.1	38,707.0
1). Sosial Masyarakat	8,824.2	8,898.5	9,155.3	9,252.8	36,130.8	9,470.1	9,541.7
2). Hiburan dan Rekreasi	2,747.0	2,776.7	2,855.7	2,886.5	11,265.9	2,958.9	3,014.8
3). Perorangan dan Rumah tangga	23,745.5	24,051.4	24,847.9	25,115.1	97,759.9	25,859.1	26,150.5
PRODUK DOMESTIK BRUTO	633,243.0	651,107.2	671,780.8	662,008.2	2,618,139.2	671,408.0	688,917.5
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	598,217.9	616,459.1	637,554.8	628,724.0	2,480,955.8	638,153.5	655,607.2

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Tabel 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)

LAPANGAN USAHA	2009				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	15.61	15.61	16.37	13.60	15.29
a. Tanaman Bahan Makanan	8.63	7.68	7.97	5.74	7.48
b. Tanaman Perkebunan	1.32	2.11	2.59	1.87	1.99
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.86	1.83	1.83	1.96	1.87
d. Kehutanan	0.73	0.85	0.81	0.82	0.80
e. Perikanan	3.06	3.15	3.18	3.21	3.15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	9.99	10.29	10.63	11.27	10.56
a. Minyak dan gas bumi	4.24	4.39	4.61	4.92	4.55
b. Pertambangan Bukan Migas	4.30	4.44	4.55	4.83	4.54
c. Penggalian	1.45	1.46	1.47	1.52	1.48
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	26.80	26.09	26.08	26.49	26.36
a. Industri Migas	3.64	3.49	3.89	3.94	3.74
1). Pengilangan Minyak Bumi	2.30	2.27	2.33	2.34	2.31
2). Gas Alam Cair	1.35	1.22	1.56	1.59	1.43
b. Industri bukan Migas	23.16	22.60	22.19	22.55	22.61
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7.63	7.52	7.38	7.48	7.50
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2.14	2.12	2.04	2.01	2.08
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.50	1.39	1.38	1.45	1.43
4). Kertas dan Barang cetakan	1.13	1.10	1.06	1.08	1.09
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3.08	2.93	2.75	2.87	2.91
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.76	0.77	0.76	0.80	0.78
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.51	0.48	0.47	0.46	0.48
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6.21	6.11	6.17	6.22	6.18
9). Barang lainnya	0.19	0.17	0.17	0.17	0.18
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.85	0.85	0.81	0.83	0.83
a. Listrik	0.51	0.52	0.50	0.50	0.51
b. Gas Kota	0.24	0.23	0.22	0.23	0.23
c. Air bersih	0.10	0.09	0.09	0.09	0.09
5. KONSTRUKSI	9.65	9.79	9.88	10.26	9.90
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	13.40	12.96	13.02	13.74	13.28
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10.46	10.12	10.29	10.94	10.45
b. Hotel	0.38	0.37	0.36	0.37	0.37
c. Restoran	2.55	2.46	2.37	2.44	2.45
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6.38	6.23	6.23	6.41	6.31
a. Pengangkutan	3.33	3.19	3.21	3.32	3.26
1). Angkutan Rel	0.03	0.03	0.04	0.03	0.03
2). Angkutan Jalan raya	1.97	1.83	1.79	1.81	1.85
3). Angkutan laut	0.29	0.28	0.28	0.28	0.28
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
5). Angkutan Udara	0.37	0.39	0.45	0.51	0.43
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.55	0.55	0.55	0.57	0.56
b. Komunikasi	3.05	3.04	3.02	3.09	3.05
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	7.51	7.23	7.02	7.17	7.23
a. Bank	2.50	2.37	2.27	2.31	2.36
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.89	0.87	0.86	0.89	0.88
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
d. Real Estat	2.67	2.59	2.52	2.59	2.59
e. Jasa Perusahaan	1.40	1.34	1.31	1.33	1.35
9. JASA - JASA	9.82	10.96	9.96	10.23	10.24
a. Pemerintahan Umum	5.16	6.46	5.48	5.62	5.68
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.16	3.95	3.36	3.44	3.48
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.00	2.50	2.13	2.18	2.20
b. Swasta	4.66	4.50	4.48	4.61	4.56
1). Sosial Kemasyarakatan	1.76	1.69	1.72	1.78	1.74
2). Hiburan dan Rekreasi	0.27	0.26	0.26	0.26	0.26
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.63	2.54	2.50	2.56	2.56
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	92.12	92.12	91.51	91.15	91.71

Tabel 3. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	15.95	15.67	16.24	13.37	15.29
a. Tanaman Bahan Makanan	8.79	7.71	7.88	5.70	7.48
b. Tanaman Perkebunan	1.55	2.28	2.68	1.89	2.11
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.87	1.81	1.82	1.91	1.85
d. Kehutanan	0.67	0.78	0.77	0.76	0.75
e. Perikanan	3.07	3.09	3.10	3.11	3.09
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	11.12	11.11	11.09	11.32	11.16
a. Minyak dan gas bumi	4.63	4.70	4.44	4.27	4.51
b. Pertambangan Bukan Migas	5.01	4.93	5.17	5.52	5.16
c. Penggalian	1.48	1.48	1.49	1.53	1.49
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	25.41	24.84	24.16	24.87	24.80
a. Industri Migas	3.60	3.51	2.98	3.26	3.33
1). Pengilangan Minyak Bumi	2.09	2.09	1.67	1.87	1.93
2). Gas Alam Cair	1.51	1.42	1.30	1.39	1.40
b. Industri bukan Migas	21.81	21.33	21.18	21.61	21.48
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7.17	7.05	7.24	7.41	7.22
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.97	1.90	1.87	1.97	1.93
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.32	1.22	1.22	1.24	1.25
4). Kertas dan Barang cetakan	1.04	1.01	1.00	1.04	1.02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.84	2.77	2.64	2.70	2.73
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.75	0.71	0.67	0.69	0.71
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.42	0.42	0.40	0.43	0.42
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	6.14	6.09	5.98	5.98	6.04
9). Barang lainnya	0.17	0.17	0.16	0.16	0.16
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.77	0.76	0.75	0.76	0.76
a. Listrik	0.46	0.47	0.47	0.48	0.47
b. Gas Kota	0.22	0.21	0.20	0.20	0.21
c. Air bersih	0.09	0.08	0.08	0.08	0.08
5. KONSTRUKSI	10.00	10.11	10.32	10.54	10.25
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	13.77	13.54	13.58	13.87	13.69
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10.92	10.76	10.86	11.10	10.91
b. Hotel	0.37	0.37	0.36	0.38	0.37
c. Restoran	2.49	2.40	2.35	2.39	2.40
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6.34	6.39	6.58	6.92	6.56
a. Pengangkutan	3.22	3.26	3.40	3.59	3.37
1). Angkutan Rel	0.03	0.04	0.04	0.03	0.04
2). Angkutan Jalan raya	1.81	1.82	1.91	2.01	1.89
3). Angkutan laut	0.26	0.26	0.26	0.27	0.26
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.10	0.10	0.11	0.11	0.11
5). Angkutan Udara	0.48	0.51	0.55	0.61	0.54
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.53	0.53	0.53	0.55	0.54
b. Komunikasi	3.12	3.13	3.18	3.33	3.19
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	7.26	7.16	7.15	7.38	7.24
a. Bank	2.37	2.29	2.22	2.24	2.28
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.91	0.91	0.91	0.95	0.92
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.05	0.05	0.05	0.06	0.05
d. Real Estat	2.58	2.56	2.59	2.70	2.61
e. Jasa Perusahaan	1.35	1.35	1.38	1.43	1.38
9. JASA - JASA	9.38	10.43	10.13	10.96	10.24
a. Pemerintahan Umum	4.73	5.86	5.48	6.18	5.58
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2.90	3.59	3.36	3.79	3.42
2). Jasa Pemerintahan lainnya	1.83	2.27	2.12	2.39	2.16
b. Swasta	4.65	4.57	4.65	4.78	4.66
1). Sosial Kemasyarakatan	1.79	1.74	1.77	1.79	1.77
2). Hiburan dan Rekreasi	0.27	0.27	0.26	0.28	0.27
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.59	2.56	2.61	2.71	2.62
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	91.77	91.79	92.58	92.47	92.17

Tabel 3. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	15.55	15.26	15.51	12.60	14.70
a. Tanaman Bahan Makanan	8.67	7.44	7.34	5.27	7.14
b. Tanaman Perkebunan	1.53	2.30	2.66	1.75	2.07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.76	1.70	1.70	1.81	1.74
d. Kehutanan	0.61	0.74	0.72	0.72	0.70
e. Perikanan	2.99	3.08	3.10	3.05	3.05
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	11.95	11.55	11.49	12.40	11.85
a. Minyak dan gas bumi	5.08	5.18	5.03	4.76	5.01
b. Pertambangan Bukan Migas	5.42	4.90	5.02	6.11	5.37
c. Penggalian	1.44	1.47	1.44	1.52	1.47
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	24.19	24.59	24.07	24.48	24.33
a. Industri Migas	3.34	3.66	3.46	3.18	3.41
1). Pengilangan Minyak Bumi	1.83	1.89	1.70	1.67	1.77
2). Gas Alam Cair	1.51	1.77	1.75	1.51	1.64
b. Industri bukan Migas	20.85	20.92	20.61	21.30	20.92
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7.03	7.27	7.30	7.83	7.37
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.97	1.94	1.89	1.93	1.93
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.18	1.15	1.11	1.11	1.14
4). Kertas dan Barang cetakan	0.98	0.96	0.89	0.91	0.93
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.54	2.66	2.51	2.53	2.56
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.68	0.68	0.66	0.71	0.68
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.43	0.43	0.40	0.42	0.42
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5.88	5.68	5.71	5.71	5.74
9). Barang lainnya	0.15	0.16	0.15	0.14	0.15
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.75	0.76	0.75	0.79	0.77
a. Listrik	0.48	0.49	0.48	0.51	0.49
b. Gas Kota	0.20	0.19	0.19	0.20	0.20
c. Air bersih	0.08	0.08	0.07	0.08	0.08
5. KONSTRUKSI	9.93	9.98	10.09	10.63	10.16
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	13.60	13.84	13.71	14.01	13.80
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10.90	11.18	11.14	11.37	11.15
b. Hotel	0.34	0.35	0.35	0.38	0.36
c. Restoran	2.36	2.31	2.22	2.26	2.29
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6.69	6.57	6.50	6.72	6.62
a. Pengangkutan	3.44	3.40	3.39	3.49	3.43
1). Angkutan Rel	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
2). Angkutan Jalan raya	1.94	1.89	1.86	1.89	1.89
3). Angkutan laut	0.26	0.25	0.24	0.24	0.25
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.10	0.10	0.10	0.11	0.10
5). Angkutan Udara	0.57	0.60	0.64	0.69	0.63
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.53	0.53	0.51	0.52	0.52
b. Komunikasi	3.25	3.17	3.11	3.23	3.19
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	7.35	7.22	7.05	7.23	7.21
a. Bank	2.31	2.24	2.19	2.23	2.24
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.96	0.95	0.93	0.97	0.95
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.05	0.06	0.05	0.06	0.05
d. Real Estat	2.64	2.60	2.52	2.59	2.59
e. Jasa Perusahaan	1.40	1.37	1.35	1.39	1.38
9. JASA - JASA	9.99	10.24	10.82	11.13	10.56
a. Pemerintahan Umum	5.25	5.57	6.16	6.27	5.83
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.22	3.42	3.79	3.87	3.59
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.03	2.16	2.36	2.40	2.24
b. Swasta	4.74	4.67	4.66	4.86	4.73
1). Sosial Kemasyarakatan	1.79	1.76	1.82	1.88	1.82
2). Hiburan dan Rekreasi	0.28	0.28	0.27	0.28	0.28
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.67	2.63	2.57	2.69	2.64
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	91.58	91.15	91.52	92.05	91.58

* Angka sementara

Tabel 3. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**					2013***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	15.21	14.85	15.47	12.29	14.44	15.04	14.98
a. Tanaman Bahan Makanan	8.42	7.27	7.37	4.90	6.97	8.16	7.24
b. Tanaman Perkebunan	1.46	2.14	2.51	1.61	1.94	1.41	2.11
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.76	1.73	1.75	1.85	1.77	1.79	1.78
d. Kehutanan	0.59	0.68	0.67	0.71	0.67	0.57	0.66
e. Perikanan	2.97	3.03	3.17	3.22	3.10	3.11	3.20
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	12.67	12.04	11.28	11.18	11.78	11.39	10.43
a. Minyak dan gas bumi	5.01	4.72	4.41	4.47	4.64	4.47	4.05
b. Pertambangan Bukan Migas	6.21	5.85	5.38	5.12	5.63	5.42	4.84
c. Penggalian	1.45	1.47	1.50	1.59	1.50	1.50	1.53
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	23.65	23.61	23.88	24.58	23.94	23.64	23.77
a. Industri Migas	3.25	3.17	2.99	2.96	3.09	2.98	2.96
1). Pengilangan Minyak Bumi	1.66	1.60	1.52	1.54	1.58	1.54	1.58
2). Gas Alam Cair	1.59	1.57	1.46	1.42	1.51	1.44	1.37
b. Industri bukan Migas	20.40	20.45	20.89	21.63	20.85	20.66	20.82
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	7.12	7.31	7.76	8.07	7.58	7.09	7.32
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.88	1.88	1.88	1.95	1.90	1.89	1.94
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.09	0.98	1.02	1.08	1.04	1.09	1.06
4). Kertas dan Barang cetakan	0.87	0.80	0.77	0.81	0.81	0.84	0.81
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.55	2.51	2.69	2.75	2.63	2.68	2.51
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.68	0.70	0.71	0.72	0.70	0.71	0.71
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.41	0.39	0.40	0.42	0.41	0.43	0.41
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5.64	5.73	5.53	5.71	5.65	5.80	5.93
9). Barang lainnya	0.15	0.14	0.14	0.14	0.14	0.13	0.13
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.77	0.79	0.78	0.82	0.79	0.82	0.84
a. Listrik	0.50	0.51	0.50	0.53	0.51	0.52	0.56
b. Gas Kota	0.20	0.20	0.21	0.21	0.21	0.22	0.21
c. Air bersih	0.08	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
5. KONSTRUKSI	10.08	10.25	10.43	11.00	10.45	10.16	10.33
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	13.55	13.79	13.81	14.43	13.90	14.13	14.39
a. Perdagangan Besar dan Eceran	10.91	11.18	11.19	11.68	11.25	11.38	11.65
b. Hotel	0.37	0.38	0.38	0.41	0.39	0.41	0.44
c. Restoran	2.26	2.22	2.24	2.34	2.27	2.34	2.31
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6.58	6.46	6.68	6.91	6.66	6.80	6.88
a. Pengangkutan	3.39	3.35	3.54	3.65	3.49	3.53	3.61
1). Angkutan Rel	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
2). Angkutan Jalan raya	1.85	1.79	1.86	1.90	1.85	1.87	1.88
3). Angkutan laut	0.24	0.24	0.24	0.23	0.24	0.23	0.24
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.11	0.10	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
5). Angkutan Udara	0.66	0.68	0.80	0.87	0.75	0.79	0.84
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.51	0.50	0.50	0.51	0.51	0.50	0.52
b. Komunikasi	3.19	3.11	3.14	3.26	3.18	3.28	3.27
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	7.27	7.16	7.20	7.42	7.26	7.58	7.53
a. Bank	2.30	2.30	2.31	2.36	2.32	2.46	2.46
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.98	0.94	0.96	0.99	0.97	1.01	0.98
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
d. Real Estat	2.55	2.50	2.51	2.60	2.54	2.62	2.60
e. Jasa Perusahaan	1.38	1.36	1.36	1.41	1.38	1.44	1.44
9. JASA - JASA	10.23	11.05	10.47	11.37	10.78	10.43	10.83
a. Pemerintahan Umum	5.35	6.28	5.58	6.33	5.89	5.33	5.80
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.31	3.86	3.46	3.93	3.64	3.29	3.57
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.05	2.42	2.13	2.40	2.25	2.04	2.24
b. Swasta	4.87	4.77	4.89	5.03	4.89	5.10	5.03
1). Sosial Masyarakat	1.90	1.85	1.95	2.00	1.93	2.04	2.00
2). Hiburan dan Rekreasi	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.29	0.29
3). Perorangan dan Rumah tangga	2.69	2.65	2.66	2.74	2.69	2.78	2.74
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100.00						
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	91.74	92.12	92.61	92.58	92.27	92.55	92.99

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

**Tabel 4. LAJU PERTUMBUHAN BERANTAI PDB TRIWULANAN (q-to-q)
MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)**

LAPANGAN USAHA	2009				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	19.88	3.30	7.55	(21.82)	3.96
a. Tanaman Bahan Makanan	62.82	(8.75)	5.10	(31.82)	4.97
b. Tanaman Perkebunan	(25.95)	60.81	26.68	(32.69)	1.73
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(2.94)	0.48	2.04	3.36	3.45
d. Kehutanan	(16.35)	20.14	2.13	(0.89)	1.82
e. Perikanan	(3.84)	6.70	2.10	(1.62)	4.16
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0.25)	1.69	4.79	(0.86)	4.47
a. Minyak dan gas bumi	(0.03)	(0.46)	1.92	(0.00)	0.07
b. Pertambangan Bukan Migas	(0.15)	4.94	8.99	(2.87)	10.86
c. Penggalian	(1.58)	2.18	5.24	1.64	7.04
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0.73)	1.68	3.10	0.60	2.21
a. Industri Migas	(5.83)	2.24	4.06	0.63	(1.53)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(7.75)	7.42	5.75	(0.53)	0.53
2). Gas Alam Cair	(4.33)	(1.66)	2.66	1.63	(3.14)
b. Industri bukan Migas	(0.26)	1.63	3.02	0.59	2.56
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1.04	1.51	2.64	0.03	11.22
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	3.42	2.56	0.98	(2.07)	0.60
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(3.60)	(3.70)	4.14	3.79	(1.38)
4). Kertas dan Barang cetakan	10.17	0.96	(0.55)	1.11	6.34
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0.01)	1.53	(1.36)	2.92	1.64
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(5.13)	5.25	3.19	3.73	(0.51)
7). Logam Dasar Besi & Baja	2.92	3.27	2.32	(3.03)	(4.26)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(3.39)	2.02	6.30	0.39	(2.87)
9). Barang lainnya	2.24	(5.08)	2.22	2.05	3.19
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	3.77	8.05	1.73	0.73	14.29
a. Listrik	(0.65)	8.25	0.71	(0.21)	7.74
b. Gas Kota	18.26	11.57	4.48	2.73	41.03
c. Air bersih	1.25	0.47	1.05	1.03	3.91
5. KONSTRUKSI	(1.51)	2.18	4.81	2.51	7.07
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(4.18)	2.72	4.29	1.04	1.28
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(5.65)	3.08	4.97	1.11	0.03
b. Hotel	2.70	2.19	1.73	1.10	6.59
c. Restoran	2.88	0.84	1.06	0.60	7.60
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.81	3.95	4.83	2.19	15.85
a. Pengangkutan	(1.10)	2.82	4.56	2.59	6.40
1). Angkutan Rel	(2.04)	14.61	2.84	(4.48)	9.83
2). Angkutan Jalan raya	0.42	0.32	2.54	1.29	5.67
3). Angkutan laut	(3.35)	4.38	5.25	(1.25)	0.52
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(8.70)	0.03	10.25	1.09	4.90
5). Angkutan Udara	(2.93)	6.67	6.89	9.88	11.65
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.20)	3.95	5.45	1.64	6.89
b. Komunikasi	4.01	4.76	5.03	1.92	23.61
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.82	0.64	1.59	1.02	5.21
a. Bank	(0.15)	(0.57)	0.79	0.87	2.40
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.93	2.21	3.12	1.88	9.86
c. Jasa Penunjang Keuangan	(1.53)	6.43	0.25	(1.46)	3.51
d. Real Estat	0.14	1.63	2.46	1.40	5.24
e. Jasa Perusahaan	3.74	0.79	1.29	0.39	9.66
9. JASA - JASA	1.14	3.12	0.04	1.39	6.42
a. Pemerintahan Umum	0.57	5.90	(3.05)	1.57	5.10
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.59	5.83	(3.12)	1.50	4.91
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.53	6.03	(2.93)	1.70	5.43
b. Swasta	1.57	1.02	2.49	1.25	7.44
1). Sosial Kemasyarakatan	1.79	0.66	2.18	1.69	7.34
2). Hiburan dan Rekreasi	2.22	0.96	2.44	0.46	7.85
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.41	1.17	2.61	1.17	7.42
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1.67	2.39	3.88	(2.34)	4.63
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1.94	2.53	3.96	(2.52)	5.00

Tabel 4. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	19.06	3.05	5.99	(19.95)	3.01
a. Tanaman Bahan Makanan	55.92	(9.07)	3.49	(29.44)	1.64
b. Tanaman Perkebunan	(20.78)	54.79	22.12	(31.54)	3.49
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(2.64)	1.48	2.46	3.75	4.27
d. Kehutanan	(16.26)	21.13	2.23	(1.37)	2.41
e. Perikanan	(1.07)	6.75	1.48	(0.51)	6.04
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(1.61)	2.07	3.54	0.09	3.86
a. Minyak dan gas bumi	(1.63)	2.19	1.06	(1.51)	0.96
b. Pertambangan Bukan Migas	(1.34)	1.88	6.99	1.41	7.30
c. Penggalian	(2.28)	2.14	4.10	2.84	6.50
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0.82)	1.95	2.47	1.60	4.74
a. Industri Migas	0.65	(3.16)	(1.22)	(0.25)	0.56
1). Pengilangan Minyak Bumi	1.85	(1.74)	(8.22)	3.57	1.25
2). Gas Alam Cair	(0.34)	(4.37)	4.90	(3.17)	0.01
b. Industri bukan Migas	(0.95)	2.42	2.79	1.75	5.12
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(3.46)	2.73	4.83	0.61	2.78
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(1.27)	2.28	1.28	4.58	1.77
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(6.54)	(3.87)	4.17	1.20	(3.47)
4). Kertas dan Barang cetakan	(2.32)	1.64	2.07	3.81	1.67
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1.33	0.75	0.32	2.78	4.70
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(4.11)	0.48	(0.38)	2.74	2.18
7). Logam Dasar Besi & Baja	(2.47)	3.33	1.99	6.99	2.38
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1.66	3.78	2.78	1.04	10.38
9). Barang lainnya	(0.42)	2.12	0.17	1.64	3.00
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	(1.76)	4.40	0.06	1.73	5.33
a. Listrik	(2.35)	7.59	(0.68)	1.37	5.42
b. Gas Kota	(1.80)	(1.71)	0.96	2.87	4.92
c. Air bersih	1.15	2.40	1.94	1.16	5.76
5. KONSTRUKSI	(2.32)	2.13	4.39	2.43	6.95
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0.30	3.22	3.80	0.97	8.69
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.30	3.54	4.32	0.88	9.70
b. Hotel	(0.45)	4.08	1.55	3.96	6.78
c. Restoran	0.53	1.03	1.23	0.66	3.31
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.15	4.41	5.09	3.03	13.41
a. Pengangkutan	(2.66)	2.98	3.77	3.05	7.19
1). Angkutan Rel	(4.04)	13.36	0.69	(7.88)	5.02
2). Angkutan Jalan raya	0.18	0.80	3.02	1.64	5.11
3). Angkutan laut	(5.10)	2.94	0.34	1.44	0.10
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(5.50)	2.41	10.58	0.85	7.37
5). Angkutan Udara	(4.93)	6.97	7.27	7.92	18.99
6). Jasa Penunjang Angkutan	(4.24)	3.41	2.82	2.80	5.20
b. Komunikasi	3.83	5.35	5.95	3.02	17.81
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	1.71	1.33	1.66	1.20	5.67
a. Bank	2.62	0.52	1.07	1.02	4.78
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.37	1.03	1.18	0.66	6.53
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0.06)	5.17	1.97	1.72	5.89
d. Real Estat	0.33	1.49	1.81	1.58	5.53
e. Jasa Perusahaan	2.22	2.83	2.88	1.19	7.43
9. JASA - JASA	0.17	3.70	1.04	2.46	6.04
a. Pemerintahan Umum	(2.04)	6.79	(0.64)	3.68	4.65
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(2.05)	6.90	(0.68)	3.58	4.57
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(2.04)	6.61	(0.59)	3.86	4.78
b. Swasta	1.83	1.47	2.32	1.56	7.10
1). Sosial Kemasyarakatan	1.86	0.97	1.93	0.78	6.41
2). Hiburan dan Rekreasi	2.75	1.65	1.96	1.96	7.46
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.72	1.64	2.52	1.80	7.32
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2.04	2.69	3.40	(1.42)	6.22
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2.25	2.84	3.61	(1.44)	6.60

Tabel 4. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	18.76	3.30	4.99	(20.56)	3.37
a. Tanaman Bahan Makanan	55.03	(9.26)	1.61	(30.12)	1.75
b. Tanaman Perkebunan	(18.55)	55.51	20.57	(33.26)	4.47
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(2.86)	1.53	2.68	3.13	4.78
d. Kehutanan	(18.23)	23.62	2.27	(3.81)	0.85
e. Perikanan	(1.25)	6.94	2.14	(0.41)	6.96
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(1.63)	(0.83)	3.02	(0.55)	1.39
a. Minyak dan gas bumi	(1.27)	0.01	2.77	(4.17)	(1.03)
b. Pertambangan Bukan Migas	(1.60)	(3.64)	3.31	2.91	2.81
c. Penggalan	(3.17)	4.39	3.17	3.90	7.44
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(1.05)	3.05	3.20	1.11	6.14
a. Industri Migas	0.07	0.19	3.92	(5.73)	(0.94)
1). Pengilangan Minyak Bumi	2.47	(1.29)	3.96	(2.81)	0.53
2). Gas Alam Cair	(1.89)	1.45	3.88	(8.16)	(2.15)
b. Industri bukan Migas	(1.14)	3.29	3.14	1.67	6.74
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(3.80)	7.99	3.89	5.48	9.14
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2.05	0.26	0.40	1.23	7.52
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(1.66)	(0.32)	1.12	(0.90)	0.35
4). Kertas dan Barang cetakan	(3.11)	1.30	(2.58)	2.79	1.40
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(3.66)	7.53	(0.50)	(0.12)	3.95
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	1.59	1.75	2.06	4.31	7.19
7). Logam Dasar Besi & Baja	4.27	0.91	(1.32)	5.27	13.06
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1.08	(0.39)	6.07	(0.84)	6.81
9). Barang lainnya	(2.67)	7.29	0.23	(10.66)	1.82
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	(1.83)	3.99	1.34	2.23	4.82
a. Listrik	0.49	5.58	0.97	1.43	8.22
b. Gas Kota	(8.31)	1.60	2.40	4.92	(2.84)
c. Air bersih	0.26	0.77	1.22	1.14	4.21
5. KONSTRUKSI	(3.66)	4.12	3.41	3.88	6.65
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(0.21)	4.58	3.42	2.21	9.17
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.48)	5.22	3.89	2.37	9.96
b. Hotel	(0.58)	3.95	1.61	4.56	9.33
c. Restoran	1.63	0.74	0.94	0.33	4.16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.47	1.96	3.72	2.73	10.70
a. Pengangkutan	(1.22)	3.05	2.71	0.92	7.68
1). Angkutan Rel	(1.48)	4.77	(6.13)	(0.46)	(3.99)
2). Angkutan Jalan raya	0.24	1.05	4.01	1.83	6.57
3). Angkutan laut	(0.12)	1.28	1.55	(1.24)	3.30
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(6.34)	0.79	7.13	1.22	4.02
5). Angkutan Udara	(4.05)	8.55	1.09	0.72	14.35
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.86)	2.74	2.17	0.36	6.82
b. Komunikasi	1.54	1.28	4.34	3.84	12.64
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	2.66	1.02	1.86	1.04	6.84
a. Bank	4.58	0.10	1.37	0.09	6.90
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.64	1.96	2.42	1.76	7.30
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.03	4.92	0.73	0.39	7.87
d. Real Estat	0.99	1.66	2.15	1.60	6.32
e. Jasa Perusahaan	1.41	1.45	2.23	1.88	7.30
9. JASA - JASA	(0.32)	2.43	3.03	1.20	6.75
a. Pemerintahan Umum	(3.37)	3.61	3.73	0.64	5.38
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(3.43)	3.70	3.79	0.52	5.33
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(3.29)	3.46	3.64	0.83	5.48
b. Swasta	1.98	1.59	2.52	1.62	7.76
1). Sosial Kemasyarakatan	2.46	0.99	2.36	1.21	6.63
2). Hiburan dan Rekreasi	2.21	1.73	2.33	1.60	8.17
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.78	1.80	2.61	1.77	8.13
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1.70	2.76	3.37	(1.42)	6.49
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1.87	2.92	3.38	(1.22)	6.98

* Angka sementara

Tabel 4. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**					2013***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	21.02	2.99	6.35	(23.06)	3.97	22.95	2.58
a. Tanaman Bahan Makanan	60.64	(8.65)	2.46	(35.31)	2.95	68.33	(9.66)
b. Tanaman Perkebunan	(15.66)	52.90	24.47	(35.63)	5.08	(12.76)	52.50
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(2.69)	1.76	2.65	3.29	4.82	(3.38)	1.62
d. Kehutanan	(16.54)	18.28	2.55	3.78	0.16	(19.49)	17.97
e. Perikanan	(2.02)	5.41	3.88	0.11	6.48	(2.12)	5.09
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.93	(0.12)	(0.52)	0.20	1.49	0.25	(1.11)
a. Minyak dan gas bumi	(0.13)	(0.40)	(1.63)	(2.49)	(3.64)	(0.66)	(0.02)
b. Pertambangan Bukan Migas	4.04	(1.23)	(0.61)	2.23	6.29	3.11	(3.84)
c. Penggalian	(4.01)	4.36	3.76	3.78	7.68	(4.67)	3.32
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(1.91)	2.83	3.86	1.41	5.73	(2.23)	2.77
a. Industri Migas	2.61	(2.42)	(0.39)	(3.28)	(2.71)	1.07	0.55
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.73)	(0.03)	(0.76)	(0.32)	(1.73)	(0.95)	2.59
2). Gas Alam Cair	5.56	(4.40)	(0.07)	(5.82)	(3.53)	2.91	(1.24)
b. Industri bukan Migas	(2.25)	3.24	4.18	1.74	6.40	(2.45)	2.93
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(8.67)	5.83	8.17	2.09	7.74	(11.44)	5.70
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0.48)	3.11	1.26	1.83	4.19	(1.06)	4.52
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.76)	(7.72)	6.25	4.31	(2.78)	2.23	(0.57)
4). Kertas dan Barang cetakan	(1.30)	(6.70)	(1.64)	3.25	(5.26)	6.05	(1.73)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	2.18	0.66	11.29	0.68	10.25	(1.55)	(4.79)
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(2.04)	4.73	3.57	(0.87)	7.85	(3.23)	2.60
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.72	(2.64)	6.30	4.19	6.45	3.14	0.49
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.84	4.72	(0.42)	1.69	6.94	3.40	4.27
9). Barang lainnya	8.47	(3.70)	3.26	(4.84)	(1.00)	(5.43)	4.95
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	(1.91)	4.79	0.98	3.34	6.40	(2.55)	4.84
a. Listrik	(1.06)	6.26	0.87	4.73	8.36	(3.85)	7.76
b. Gas Kota	(5.70)	3.19	1.04	1.07	2.45	(0.83)	(0.87)
c. Air bersih	1.31	0.42	1.43	0.35	4.14	1.26	0.41
5. KONSTRUKSI	(4.15)	4.24	3.72	4.02	7.50	(4.85)	4.11
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(1.63)	4.58	1.99	2.74	8.11	(2.78)	4.50
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(2.09)	5.21	2.05	2.80	8.66	(3.40)	5.05
b. Hotel	(0.97)	4.09	0.32	4.47	8.74	(1.89)	5.67
c. Restoran	1.32	0.56	2.12	1.79	4.22	1.29	0.47
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.25	1.88	4.20	2.00	9.98	1.56	3.26
a. Pengangkutan	(0.26)	2.32	3.98	0.68	6.57	(0.84)	3.95
1). Angkutan Rel	(4.77)	1.72	0.16	(3.96)	(6.67)	(3.96)	8.37
2). Angkutan Jalan raya	0.07	0.62	4.98	1.30	7.13	0.72	1.25
3). Angkutan laut	1.71	4.81	(0.71)	(3.31)	4.27	0.12	8.92
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(2.13)	0.62	6.71	1.42	6.66	(2.97)	2.10
5). Angkutan Udara	(2.04)	5.08	5.12	2.98	8.39	(4.29)	4.78
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.43	2.09	2.85	(0.98)	5.30	(0.24)	6.42
b. Komunikasi	2.15	1.62	4.33	2.78	12.08	2.95	2.87
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	2.30	1.71	2.21	1.23	7.15	2.96	1.44
a. Bank	4.75	2.21	1.42	0.83	8.30	4.82	1.22
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.35	0.92	3.07	1.44	7.12	1.58	1.47
c. Jasa Penunjang Keuangan	1.09	3.30	1.09	0.87	6.31	1.90	1.13
d. Real Estat	0.23	1.41	3.05	1.68	6.05	1.42	1.45
e. Jasa Perusahaan	0.93	1.40	2.29	1.32	6.48	2.09	1.90
9. JASA - JASA	(1.23)	2.69	1.79	1.96	5.24	(0.09)	0.76
a. Pemerintahan Umum	(5.57)	4.95	(0.17)	3.27	1.80	(4.23)	0.23
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(5.65)	4.93	(0.17)	3.26	1.67	(4.22)	0.17
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(5.45)	4.97	(0.17)	3.27	2.02	(4.24)	0.34
b. Swasta	1.93	1.16	3.17	1.07	7.73	2.77	1.09
1). Sosial Kemasyarakatan	2.40	0.84	2.89	1.06	7.26	2.35	0.76
2). Hiburan dan Rekreasi	2.18	1.08	2.85	1.08	7.69	2.51	1.89
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.72	1.29	3.31	1.08	7.91	2.96	1.13
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1.50	2.82	3.18	(1.45)	6.23	1.42	2.61
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1.55	3.05	3.42	(1.39)	6.81	1.50	2.74

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Tabel 5. LAJU PERTUMBUHAN PDB TERHADAP TRIWULAN YANG SAMA
TAHUN SEBELUMNYA (*y-on-y*) MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)

LAPANGAN USAHA	2009			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	5.74	2.80	3.34	4.12
a. Tanaman Bahan Makanan	7.65	2.04	4.12	6.47
b. Tanaman Perkebunan	3.75	1.73	0.89	1.54
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.43	4.75	4.85	2.87
d. Kehutanan	1.35	2.32	1.80	1.72
e. Perikanan	5.13	5.14	3.42	3.07
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2.64	3.48	6.30	5.37
a. Minyak dan gas bumi	(0.06)	(0.84)	(0.25)	1.42
b. Pertambangan Bukan Migas	6.01	9.84	16.45	10.92
c. Penggalian	6.21	6.08	8.20	7.58
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.23	1.47	1.46	4.69
a. Industri Migas	(5.28)	(2.21)	0.54	0.82
1). Pengilangan Minyak Bumi	(5.70)	(0.43)	3.86	4.23
2). Gas Alam Cair	(4.95)	(3.63)	(2.13)	(1.86)
b. Industri bukan Migas	1.85	1.81	1.54	5.05
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	13.79	16.90	9.81	5.30
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(2.16)	(2.83)	2.87	4.89
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	3.12	(4.87)	(3.88)	0.33
4). Kertas dan Barang cetakan	3.23	3.46	7.21	11.85
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3.23	2.47	(2.04)	3.06
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(4.69)	(2.77)	(1.38)	6.88
7). Logam Dasar Besi & Baja	(9.88)	(8.10)	(3.25)	5.46
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(5.97)	(6.71)	(3.63)	5.18
9). Barang lainnya	8.70	(0.13)	3.20	1.24
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	11.64	15.55	14.92	14.89
a. Listrik	5.12	9.32	8.32	8.08
b. Gas Kota	38.01	42.33	41.84	41.63
c. Air bersih	3.96	4.14	3.70	3.85
5. KONSTRUKSI	6.27	6.06	7.72	8.11
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.11	0.45	(0.16)	3.72
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.39)	(1.15)	(1.57)	3.23
b. Hotel	6.10	5.83	6.43	7.95
c. Restoran	8.90	9.04	7.10	5.49
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	16.84	16.96	16.47	13.39
a. Pengangkutan	2.16	5.84	8.40	9.07
1). Angkutan Rel	7.81	12.27	8.82	10.29
2). Angkutan Jalan raya	6.85	5.63	5.61	4.63
3). Angkutan laut	(7.68)	(0.61)	5.91	4.85
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	7.00	6.51	4.84	1.79
5). Angkutan Udara	(0.69)	10.38	15.07	21.62
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	5.82	10.50	11.18
b. Komunikasi	30.28	26.30	22.87	16.64
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	6.26	5.40	5.13	4.12
a. Bank	4.76	2.42	1.59	0.93
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	9.64	10.02	10.34	9.46
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.62	0.95	7.07	3.53
d. Real Estat	4.72	4.82	5.65	5.74
e. Jasa Perusahaan	10.95	11.48	10.08	6.33
9. JASA - JASA	6.63	7.16	6.12	5.78
a. Pemerintahan Umum	5.08	6.35	4.10	4.88
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4.67	6.26	4.02	4.68
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5.77	6.50	4.24	5.21
b. Swasta	7.83	7.81	7.67	6.47
1). Sosial Kemasyarakatan	8.22	7.50	7.22	6.47
2). Hiburan dan Rekreasi	7.93	8.74	8.60	6.20
3). Perorangan dan Rumah tangga	7.68	7.82	7.74	6.50
PRODUK DOMESTIK BRUTO	4.52	4.14	4.27	5.60
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5.00	4.54	4.57	5.92

Tabel 5. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3.41	3.15	1.66	4.09
a. Tanaman Bahan Makanan	1.96	1.61	0.05	3.53
b. Tanaman Perkebunan	8.62	4.56	0.80	2.52
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3.18	4.20	4.63	5.03
d. Kehutanan	1.83	2.67	2.77	2.27
e. Perikanan	6.04	6.08	5.44	6.62
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3.94	4.34	3.10	4.08
a. Minyak dan gas bumi	(0.21)	2.44	1.58	0.04
b. Pertambangan Bukan Migas	9.59	6.40	4.44	9.04
c. Penggalian	6.81	6.76	5.60	6.85
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.60	4.87	4.23	5.26
a. Industri Migas	7.76	2.07	(3.10)	(3.95)
1). Pengilangan Minyak Bumi	15.08	5.26	(8.64)	(4.87)
2). Gas Alam Cair	2.24	(0.57)	1.60	(3.19)
b. Industri bukan Migas	4.31	5.12	4.89	6.10
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.60	1.82	3.99	4.60
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.13	(0.14)	0.15	6.96
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(2.73)	(2.90)	(2.86)	(5.29)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.84)	(0.17)	2.46	5.19
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	4.45	3.65	5.42	5.28
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8.03	3.14	(0.44)	(1.39)
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0.06)	(0.01)	(0.33)	9.97
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10.67	12.58	8.85	9.56
9). Barang lainnya	(1.39)	6.09	3.96	3.54
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	8.76	5.09	3.37	4.41
a. Listrik	6.23	5.59	4.13	5.78
b. Gas Kota	17.61	3.61	0.11	0.24
c. Air bersih	3.75	5.75	6.69	6.82
5. KONSTRUKSI	7.23	7.19	6.76	6.68
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	8.57	9.10	8.58	8.51
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.74	10.23	9.55	9.29
b. Hotel	4.64	6.58	6.38	9.39
c. Restoran	3.07	3.26	3.43	3.48
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	12.65	13.14	13.42	14.35
a. Pengangkutan	7.36	7.52	6.71	7.19
1). Angkutan Rel	8.03	6.86	4.62	0.90
2). Angkutan Jalan raya	4.38	4.89	5.38	5.74
3). Angkutan laut	2.95	1.54	(3.20)	(0.56)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	5.36	7.87	8.19	7.92
5). Angkutan Udara	19.11	19.44	19.87	17.73
6). Jasa Penunjang Angkutan	6.69	6.13	3.49	4.68
b. Komunikasi	16.44	17.09	18.12	19.40
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	5.04	5.77	5.83	6.03
a. Bank	3.74	4.87	5.17	5.32
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8.85	7.60	5.57	4.31
c. Jasa Penunjang Keuangan	5.08	3.83	5.61	9.02
d. Real Estat	5.94	5.79	5.12	5.31
e. Jasa Perusahaan	4.77	6.89	8.57	9.44
9. JASA - JASA	4.77	5.36	6.42	7.54
a. Pemerintahan Umum	2.16	3.02	5.58	7.77
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	1.93	2.97	5.57	7.73
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.53	3.10	5.59	7.83
b. Swasta	6.75	7.22	7.05	7.37
1). Sosial Kemasyarakatan	6.54	6.87	6.60	5.65
2). Hiburan dan Rekreasi	6.75	7.49	6.99	8.58
3). Perorangan dan Rumah tangga	6.82	7.32	7.22	7.89
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.99	6.29	5.81	6.81
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.25	6.57	6.20	7.38

Tabel 5. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*			
	I	II	III	IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3.83	4.08	3.10	2.32
a. Tanaman Bahan Makanan	2.94	2.72	0.86	(0.11)
b. Tanaman Perkebunan	5.41	5.91	4.56	1.92
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.79	4.84	5.07	4.43
d. Kehutanan	(0.13)	1.92	1.97	(0.56)
e. Perikanan	6.43	6.62	7.31	7.43
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4.06	1.11	0.59	(0.05)
a. Minyak dan gas bumi	0.41	(1.72)	(0.05)	(2.75)
b. Pertambangan Bukan Migas	8.77	2.87	(0.67)	0.80
c. Penggalian	5.87	8.20	7.24	8.35
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.02	6.16	6.91	6.41
a. Industri Migas	(4.51)	(1.21)	3.93	(1.79)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(4.29)	(3.85)	8.91	2.21
2). Gas Alam Cair	(4.70)	1.10	0.11	(5.05)
b. Industri bukan Migas	5.90	6.80	7.16	7.07
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	4.23	9.56	8.58	13.83
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	10.56	8.37	7.43	3.99
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.35)	3.34	0.31	(1.76)
4). Kertas dan Barang cetakan	4.34	4.00	(0.74)	(1.72)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.09	6.82	5.94	2.95
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4.47	5.79	8.38	10.04
7). Logam Dasar Besi & Baja	17.56	14.81	11.09	9.30
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	8.94	4.57	7.92	5.91
9). Barang lainnya	1.20	6.33	6.39	(6.49)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	4.33	3.92	5.24	5.76
a. Listrik	8.86	6.82	8.60	8.66
b. Gas Kota	(6.40)	(3.25)	(1.87)	0.09
c. Air bersih	5.87	4.18	3.45	3.42
5. KONSTRUKSI	5.22	7.26	6.26	7.76
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	7.95	9.37	8.97	10.30
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8.44	10.19	9.74	11.36
b. Hotel	9.24	9.10	9.17	9.79
c. Restoran	4.62	4.32	4.02	3.69
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	13.58	10.92	9.46	9.14
a. Pengangkutan	8.78	8.85	7.74	5.51
1). Angkutan Rel	3.59	(4.27)	(10.75)	(3.56)
2). Angkutan Jalan raya	5.81	6.07	7.08	7.28
3). Angkutan laut	4.66	2.96	4.21	1.45
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	6.96	5.27	1.98	2.36
5). Angkutan Udara	18.82	20.58	13.62	6.05
6). Jasa Penunjang Angkutan	8.36	7.66	6.98	4.44
b. Komunikasi	16.76	12.25	10.55	11.43
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	7.02	6.70	6.91	6.75
a. Bank	7.33	6.88	7.20	6.21
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5.61	6.58	7.89	9.07
c. Jasa Penunjang Keuangan	9.11	8.85	7.53	6.12
d. Real Estat	6.00	6.17	6.53	6.55
e. Jasa Perusahaan	8.57	7.11	6.43	7.15
9. JASA - JASA	7.02	5.71	7.79	6.47
a. Pemerintahan Umum	6.30	3.14	7.68	4.52
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	6.21	3.03	7.67	4.49
2). Jasa Pemerintahan lainnya	6.46	3.31	7.70	4.56
b. Swasta	7.53	7.66	7.87	7.94
1). Sosial Kemasyarakatan	6.28	6.29	6.74	7.19
2). Hiburan dan Rekreasi	8.01	8.09	8.47	8.10
3). Perorangan dan Rumah tangga	7.96	8.14	8.23	8.20
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.45	6.52	6.49	6.50
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.98	7.06	6.83	7.07

* Angka sementara

Tabel 5. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**				2013***	
	I	II	III	IV	I	II
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4.27	3.96	5.30	1.98	3.61	3.20
a. Tanaman Bahan Makanan	3.51	4.20	5.07	(2.74)	1.92	0.78
b. Tanaman Perkebunan	5.54	3.76	7.12	3.31	6.87	6.59
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.62	4.86	4.83	4.98	4.24	4.09
d. Kehutanan	1.49	(2.90)	(2.63)	5.06	1.36	1.09
e. Perikanan	6.59	5.06	6.85	7.40	7.29	6.96
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2.54	3.27	(0.27)	0.48	(0.20)	(1.19)
a. Minyak dan gas bumi	(1.64)	(2.04)	(6.24)	(4.59)	(5.09)	(4.73)
b. Pertambangan Bukan Migas	6.57	9.24	5.10	4.41	3.48	0.73
c. Penggalian	7.41	7.38	8.00	7.87	7.13	6.06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.48	5.25	5.93	6.24	5.89	5.84
a. Industri Migas	0.71	(1.91)	(5.98)	(3.53)	(4.98)	(2.09)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.99)	0.27	(4.28)	(1.83)	(2.05)	0.52
2). Gas Alam Cair	2.16	(3.73)	(7.38)	(5.02)	(7.40)	(4.35)
b. Industri bukan Migas	5.87	5.82	6.89	6.97	6.75	6.43
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	8.07	5.91	10.28	6.73	3.50	3.37
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.41	4.30	5.19	5.82	5.20	6.64
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.86)	(8.22)	(3.56)	1.51	4.56	12.66
4). Kertas dan Barang cetakan	0.13	(7.78)	(6.89)	(6.48)	0.48	5.84
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	9.19	2.21	14.33	15.25	11.04	5.03
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6.11	9.22	10.83	5.32	4.05	1.93
7). Logam Dasar Besi & Baja	5.57	1.86	9.72	8.60	11.22	14.79
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5.65	11.07	4.27	6.93	9.64	9.17
9). Barang lainnya	4.21	(6.47)	(3.63)	2.64	(10.52)	(2.48)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	5.68	6.49	6.11	7.25	6.55	6.60
a. Listrik	6.99	7.68	7.57	11.07	7.93	9.45
b. Gas Kota	2.94	4.55	3.17	(0.62)	4.50	0.38
c. Air bersih	4.51	4.15	4.37	3.56	3.51	3.50
5. KONSTRUKSI	7.21	7.32	7.65	7.79	7.00	6.88
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	8.74	8.74	7.23	7.80	6.54	6.47
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.56	9.55	7.61	8.06	6.62	6.46
b. Hotel	9.37	9.52	8.13	8.03	7.03	8.65
c. Restoran	3.36	3.18	4.40	5.91	5.89	5.80
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9.98	9.90	10.41	9.63	9.98	11.46
a. Pengangkutan	6.54	5.78	7.09	6.84	6.22	7.91
1). Angkutan Rel	(6.78)	(9.49)	(3.42)	(6.82)	(6.03)	0.11
2). Angkutan Jalan raya	7.10	6.65	7.65	7.09	7.78	8.45
3). Angkutan laut	3.31	6.90	4.52	2.33	0.73	4.69
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	6.95	6.78	6.37	6.57	5.67	7.22
5). Angkutan Udara	8.27	4.81	8.99	11.43	8.86	8.56
6). Jasa Penunjang Angkutan	5.81	5.14	5.84	4.43	3.73	8.13
b. Komunikasi	12.11	12.48	12.46	11.31	12.17	13.56
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	6.36	7.08	7.45	7.66	8.35	8.07
a. Bank	6.39	8.62	8.67	9.48	9.55	8.49
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.70	6.60	7.27	6.94	7.18	7.77
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.25	5.59	5.96	6.47	7.33	5.09
d. Real Estat	5.75	5.49	6.42	6.50	7.77	7.80
e. Jasa Perusahaan	6.64	6.59	6.65	6.06	7.28	7.80
9. JASA - JASA	5.49	5.75	4.48	5.26	6.48	4.48
a. Pemerintahan Umum	2.14	3.45	(0.45)	2.16	3.62	(1.04)
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2.08	3.29	(0.65)	2.06	3.60	(1.10)
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.22	3.71	(0.10)	2.33	3.63	(0.93)
b. Swasta	7.88	7.43	8.10	7.52	8.41	8.34
1). Sosial Masyarakat	7.13	6.98	7.53	7.38	7.32	7.23
2). Hiburan dan Rekreasi	8.07	7.39	7.93	7.37	7.71	8.57
3). Perorangan dan Rumah tangga	8.14	7.59	8.33	7.59	8.90	8.73
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.29	6.36	6.16	6.11	6.03	5.81
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.74	6.87	6.91	6.73	6.68	6.35

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Tabel 6. LAJU PERTUMBUHAN KUMULATIF PDB TRIWULANAN
MENURUT LAPANGAN USAHA (persen)

LAPANGAN USAHA	2009			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	5.74	4.23	3.91	3.96
a. Tanaman Bahan Makanan	7.65	4.89	4.64	4.97
b. Tanaman Perkebunan	3.75	2.50	1.79	1.73
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.43	3.07	3.66	3.45
d. Kehutanan	1.35	1.88	1.85	1.82
e. Perikanan	5.13	5.14	4.54	4.16
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2.64	3.06	4.16	4.47
a. Minyak dan gas bumi	(0.06)	(0.45)	(0.38)	0.07
b. Pertambangan Bukan Migas	6.01	7.93	10.84	10.86
c. Penggalian	6.21	6.14	6.85	7.04
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.23	1.35	1.39	2.21
a. Industri Migas	(5.28)	(3.75)	(2.32)	(1.53)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(5.70)	(3.04)	(0.71)	0.53
2). Gas Alam Cair	(4.95)	(4.30)	(3.58)	(3.14)
b. Industri bukan Migas	1.85	1.83	1.73	2.56
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	13.79	15.34	13.39	11.22
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(2.16)	(2.50)	(0.75)	0.60
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	3.12	(0.96)	(1.97)	(1.38)
4). Kertas dan Barang cetakan	3.23	3.35	4.60	6.34
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3.23	2.84	1.17	1.64
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(4.69)	(3.72)	(2.92)	(0.51)
7). Logam Dasar Besi & Baja	(9.88)	(8.99)	(7.10)	(4.26)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(5.97)	(6.34)	(5.41)	(2.87)
9). Barang lainnya	8.70	4.21	3.87	3.19
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	11.64	13.64	14.08	14.29
a. Listrik	5.12	7.26	7.62	7.74
b. Gas Kota	38.01	40.25	40.81	41.03
c. Air bersih	3.96	4.05	3.93	3.91
5. KONSTRUKSI	6.27	6.17	6.70	7.07
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.11	0.78	0.45	1.28
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.39)	(0.77)	(1.05)	0.03
b. Hotel	6.10	5.97	6.13	6.59
c. Restoran	8.90	8.97	8.33	7.60
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	16.84	16.90	16.75	15.85
a. Pengangkutan	2.16	3.99	5.48	6.40
1). Angkutan Rel	7.81	10.15	9.67	9.83
2). Angkutan Jalan raya	6.85	6.24	6.02	5.67
3). Angkutan laut	(7.68)	(4.20)	(0.89)	0.52
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	7.00	6.75	6.06	4.90
5). Angkutan Udara	(0.69)	4.73	8.19	11.65
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	2.91	5.44	6.89
b. Komunikasi	30.28	28.21	26.29	23.61
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	6.26	5.83	5.59	5.21
a. Bank	4.76	3.58	2.91	2.40
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	9.64	9.83	10.01	9.86
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.62	1.75	3.50	3.51
d. Real Estat	4.72	4.77	5.06	5.24
e. Jasa Perusahaan	10.95	11.21	10.83	9.66
9. JASA - JASA	6.63	6.90	6.63	6.42
a. Pemerintahan Umum	5.08	5.73	5.18	5.10
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	4.67	5.48	4.99	4.91
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5.77	6.14	5.50	5.43
b. Swasta	7.83	7.82	7.77	7.44
1). Sosial Kemasyarakatan	8.22	7.86	7.64	7.34
2). Hiburan dan Rekreasi	7.93	8.33	8.42	7.85
3). Perorangan dan Rumah tangga	7.68	7.75	7.75	7.42
PRODUK DOMESTIK BRUTO	4.52	4.33	4.31	4.63
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5.00	4.76	4.70	5.00

Tabel 6. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3.41	3.28	2.71	3.01
a. Tanaman Bahan Makanan	1.96	1.79	1.21	1.64
b. Tanaman Perkebunan	8.62	6.11	3.78	3.49
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3.18	3.69	4.01	4.27
d. Kehutanan	1.83	2.29	2.46	2.41
e. Perikanan	6.04	6.06	5.85	6.04
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3.94	4.14	3.78	3.86
a. Minyak dan gas bumi	(0.21)	1.12	1.27	0.96
b. Pertambangan Bukan Migas	9.59	7.96	6.70	7.30
c. Penggalian	6.81	6.79	6.38	6.50
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.60	4.74	4.56	4.74
a. Industri Migas	7.76	4.88	2.13	0.56
1). Pengilangan Minyak Bumi	15.08	10.00	3.40	1.25
2). Gas Alam Cair	2.24	0.85	1.10	0.01
b. Industri bukan Migas	4.31	4.72	4.78	5.12
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.60	1.22	2.16	2.78
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.13	(0.01)	0.05	1.77
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(2.73)	(2.81)	(2.83)	(3.47)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.84)	(0.50)	0.48	1.67
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	4.45	4.05	4.50	4.70
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	8.03	5.52	3.46	2.18
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0.06)	(0.03)	(0.13)	2.38
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	10.67	11.64	10.67	10.38
9). Barang lainnya	(1.39)	2.25	2.82	3.00
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	8.76	6.86	5.65	5.33
a. Listrik	6.23	5.90	5.29	5.42
b. Gas Kota	17.61	10.23	6.63	4.92
c. Air bersih	3.75	4.75	5.40	5.76
5. KONSTRUKSI	7.23	7.21	7.05	6.95
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	8.57	8.84	8.75	8.69
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.74	9.99	9.84	9.70
b. Hotel	4.64	5.62	5.88	6.78
c. Restoran	3.07	3.17	3.26	3.31
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	12.65	12.90	13.08	13.41
a. Pengangkutan	7.36	7.44	7.19	7.19
1). Angkutan Rel	8.03	7.41	6.42	5.02
2). Angkutan Jalan raya	4.38	4.64	4.89	5.11
3). Angkutan laut	2.95	2.23	0.33	0.10
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	5.36	6.61	7.17	7.37
5). Angkutan Udara	19.11	19.28	19.49	18.99
6). Jasa Penunjang Angkutan	6.69	6.41	5.39	5.20
b. Komunikasi	16.44	16.77	17.24	17.81
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	5.04	5.40	5.55	5.67
a. Bank	3.74	4.30	4.59	4.78
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	8.85	8.22	7.31	6.53
c. Jasa Penunjang Keuangan	5.08	4.44	4.84	5.89
d. Real Estat	5.94	5.87	5.61	5.53
e. Jasa Perusahaan	4.77	5.83	6.76	7.43
9. JASA - JASA	4.77	5.07	5.53	6.04
a. Pemerintahan Umum	2.16	2.60	3.59	4.65
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	1.93	2.47	3.50	4.57
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.53	2.82	3.75	4.78
b. Swasta	6.75	6.98	7.00	7.10
1). Sosial Kemasyarakatan	6.54	6.70	6.67	6.41
2). Hiburan dan Rekreasi	6.75	7.12	7.08	7.46
3). Perorangan dan Rumah tangga	6.82	7.07	7.12	7.32
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.99	6.14	6.03	6.22
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.25	6.41	6.34	6.60

Tabel 6. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	3.83	3.96	3.66	3.37
a. Tanaman Bahan Makanan	2.94	2.84	2.18	1.75
b. Tanaman Perkebunan	5.41	5.71	5.22	4.47
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.79	4.81	4.90	4.78
d. Kehutanan	(0.13)	1.00	1.34	0.85
e. Perikanan	6.43	6.53	6.80	6.96
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4.06	2.57	1.89	1.39
a. Minyak dan gas bumi	0.41	(0.67)	(0.46)	(1.03)
b. Pertambangan Bukan Migas	8.77	5.79	3.53	2.81
c. Penggalian	5.87	7.05	7.11	7.44
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.02	5.59	6.04	6.14
a. Industri Migas	(4.51)	(2.89)	(0.66)	(0.94)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(4.29)	(4.07)	(0.01)	0.53
2). Gas Alam Cair	(4.70)	(1.86)	(1.19)	(2.15)
b. Industri bukan Migas	5.90	6.35	6.63	6.74
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	4.23	6.93	7.50	9.14
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	10.56	9.45	8.77	7.52
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.35)	1.46	1.07	0.35
4). Kertas dan Barang cetakan	4.34	4.17	2.50	1.40
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.09	3.47	4.30	3.95
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	4.47	5.13	6.21	7.19
7). Logam Dasar Besi & Baja	17.56	16.16	14.43	13.06
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	8.94	6.71	7.13	6.81
9). Barang lainnya	1.20	3.79	4.66	1.82
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	4.33	4.12	4.50	4.82
a. Listrik	8.86	7.80	8.07	8.22
b. Gas Kota	(6.40)	(4.84)	(3.85)	(2.84)
c. Air bersih	5.87	5.02	4.48	4.21
5. KONSTRUKSI	5.22	6.25	6.25	6.65
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	7.95	8.67	8.77	9.17
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8.44	9.33	9.47	9.96
b. Hotel	9.24	9.17	9.17	9.33
c. Restoran	4.62	4.47	4.32	4.16
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	13.58	12.22	11.26	10.70
a. Pengangkutan	8.78	8.82	8.45	7.68
1). Angkutan Rel	3.59	(0.58)	(4.13)	(3.99)
2). Angkutan Jalan raya	5.81	5.94	6.33	6.57
3). Angkutan laut	4.66	3.80	3.94	3.30
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	6.96	6.10	4.63	4.02
5). Angkutan Udara	18.82	19.73	17.55	14.35
6). Jasa Penunjang Angkutan	8.36	8.01	7.65	6.82
b. Komunikasi	16.76	14.45	13.08	12.64
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	7.02	6.86	6.88	6.84
a. Bank	7.33	7.11	7.14	6.90
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	5.61	6.10	6.70	7.30
c. Jasa Penunjang Keuangan	9.11	8.97	8.48	7.87
d. Real Estat	6.00	6.09	6.24	6.32
e. Jasa Perusahaan	8.57	7.83	7.35	7.30
9. JASA - JASA	7.02	6.35	6.84	6.75
a. Pemerintahan Umum	6.30	4.67	5.69	5.38
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	6.21	4.57	5.62	5.33
2). Jasa Pemerintahan lainnya	6.46	4.83	5.80	5.48
b. Swasta	7.53	7.60	7.69	7.76
1). Sosial Kemasyarakatan	6.28	6.28	6.44	6.63
2). Hiburan dan Rekreasi	8.01	8.05	8.19	8.17
3). Perorangan dan Rumah tangga	7.96	8.05	8.11	8.13
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.45	6.49	6.49	6.49
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.98	7.02	6.95	6.98

* Angka sementara

Tabel 6. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**				2013***	
	I	I-II	I-III	I-IV	I	I-II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	4.27	4.11	4.52	3.97	3.61	3.40
a. Tanaman Bahan Makanan	3.51	3.84	4.24	2.95	1.92	1.38
b. Tanaman Perkebunan	5.54	4.45	5.58	5.08	6.87	6.70
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.62	4.74	4.77	4.82	4.24	4.17
d. Kehutanan	1.49	(0.93)	(1.55)	0.16	1.36	1.21
e. Perikanan	6.59	5.80	6.16	6.48	7.29	7.12
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2.54	2.91	1.83	1.49	(0.20)	(0.70)
a. Minyak dan gas bumi	(1.64)	(1.84)	(3.33)	(3.64)	(5.09)	(4.91)
b. Pertambangan Bukan Migas	6.57	7.88	6.95	6.29	3.48	2.11
c. Penggalian	7.41	7.40	7.61	7.68	7.13	6.58
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.48	5.36	5.56	5.73	5.89	5.86
a. Industri Migas	0.71	(0.60)	(2.44)	(2.71)	(4.98)	(3.55)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.99)	(0.36)	(1.70)	(1.73)	(2.05)	(0.77)
2). Gas Alam Cair	2.16	(0.80)	(3.06)	(3.53)	(7.40)	(5.91)
b. Industri bukan Migas	5.87	5.85	6.21	6.40	6.75	6.58
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	8.07	6.95	8.12	7.74	3.50	3.43
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.41	2.86	3.64	4.19	5.20	5.93
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.86)	(4.53)	(4.21)	(2.78)	4.56	8.45
4). Kertas dan Barang cetakan	0.13	(3.86)	(4.85)	(5.26)	0.48	3.07
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	9.19	5.57	8.55	10.25	11.04	8.03
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6.11	7.67	8.75	7.85	4.05	2.96
7). Logam Dasar Besi & Baja	5.57	3.71	5.70	6.45	11.22	12.98
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	5.65	8.36	6.94	6.94	9.64	9.40
9). Barang lainnya	4.21	(1.32)	(2.11)	(1.00)	(10.52)	(6.57)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	5.68	6.09	6.10	6.40	6.55	6.58
a. Listrik	6.99	7.34	7.42	8.36	7.93	8.71
b. Gas Kota	2.94	3.75	3.55	2.45	4.50	2.41
c. Air bersih	4.51	4.33	4.34	4.14	3.51	3.51
5. KONSTRUKSI	7.21	7.27	7.40	7.50	7.00	6.94
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	8.74	8.74	8.22	8.11	6.54	6.50
a. Perdagangan Besar dan Eceran	9.56	9.56	8.88	8.66	6.62	6.53
b. Hotel	9.37	9.44	8.99	8.74	7.03	7.86
c. Restoran	3.36	3.27	3.65	4.22	5.89	5.84
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	9.98	9.94	10.10	9.98	9.98	10.73
a. Pengangkutan	6.54	6.15	6.47	6.57	6.22	7.08
1). Angkutan Rel	(6.78)	(8.16)	(6.62)	(6.67)	(6.03)	(2.94)
2). Angkutan Jalan raya	7.10	6.87	7.14	7.13	7.78	8.11
3). Angkutan laut	3.31	5.12	4.91	4.27	0.73	2.76
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	6.95	6.87	6.69	6.66	5.67	6.44
5). Angkutan Udara	8.27	6.47	7.34	8.39	8.86	8.71
6). Jasa Penunjang Angkutan	5.81	5.47	5.60	5.30	3.73	5.95
b. Komunikasi	12.11	12.29	12.35	12.08	12.17	12.87
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	6.36	6.72	6.97	7.15	8.35	8.21
a. Bank	6.39	7.51	7.90	8.30	9.55	9.01
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.70	7.14	7.19	7.12	7.18	7.47
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.25	6.40	6.25	6.31	7.33	6.19
d. Real Estat	5.75	5.62	5.89	6.05	7.77	7.79
e. Jasa Perusahaan	6.64	6.62	6.63	6.48	7.28	7.54
9. JASA - JASA	5.49	5.62	5.23	5.24	6.48	5.47
a. Pemerintahan Umum	2.14	2.80	1.68	1.80	3.62	1.23
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	2.08	2.70	1.54	1.67	3.60	1.19
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.22	2.98	1.92	2.02	3.63	1.29
b. Swasta	7.88	7.65	7.80	7.73	8.41	8.38
1). Sosial Masyarakat	7.13	7.06	7.22	7.26	7.32	7.27
2). Hiburan dan Rekreasi	8.07	7.73	7.80	7.69	7.71	8.15
3). Perorangan dan Rumah tangga	8.14	7.87	8.02	7.91	8.90	8.81
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.29	6.32	6.26	6.23	6.03	5.92
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.74	6.80	6.84	6.81	6.68	6.51

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

**Tabel 7. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN
MENURUT LAPANGAN USAHA**

LAPANGAN USAHA	2009				
	I	II	III	IV	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	278.4	283.1	291.5	308.3	289.7
a. Tanaman Bahan Makanan	268.6	275.2	286.5	301.2	281.2
b. Tanaman Perkebunan	229.2	238.9	244.8	261.7	244.5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	273.7	280.1	289.8	300.2	286.2
d. Kehutanan	265.3	269.0	266.9	269.8	267.9
e. Perikanan	356.1	360.6	376.4	384.6	369.7
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	301.8	321.1	334.1	355.5	328.6
a. Minyak dan gas bumi	235.4	257.7	279.9	297.2	267.7
b. Pertambangan Bukan Migas	381.7	394.0	390.9	425.2	398.4
c. Penggalian	378.2	390.9	396.1	401.0	391.8
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	254.7	256.1	262.1	263.4	259.2
a. Industri Migas	424.4	417.1	471.7	472.4	447.1
1). Pengilangan Minyak Bumi	622.2	600.3	614.6	619.1	614.0
2). Gas Alam Cair	275.0	265.9	350.3	350.5	311.0
b. Industri bukan Migas	239.7	241.7	243.2	244.5	242.3
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	264.4	269.5	272.2	274.2	270.1
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	224.0	227.2	228.4	229.1	227.2
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	394.5	398.2	401.8	404.7	399.9
4). Kertas dan Barang cetakan	221.3	223.2	228.3	230.1	225.7
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	236.1	232.5	233.3	235.3	234.3
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	269.2	272.7	274.9	277.2	273.6
7). Logam Dasar Besi & Baja	356.8	344.3	345.8	345.6	348.0
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	199.0	201.6	202.2	202.2	201.3
9). Barang lainnya	248.4	250.6	254.3	256.4	252.4
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	278.2	271.2	269.2	271.4	272.4
a. Listrik	271.7	269.4	270.5	272.8	271.1
b. Gas Kota	315.6	289.2	278.5	279.5	289.7
c. Air bersih	238.0	242.8	242.7	247.3	242.7
5. KONSTRUKSI	379.2	395.5	401.7	405.4	395.8
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	199.9	197.7	201.2	209.1	202.1
a. Perdagangan Besar dan Eceran	191.6	188.8	193.2	202.1	194.1
b. Hotel	136.9	136.8	136.5	136.7	136.7
c. Restoran	265.8	267.1	268.2	273.3	268.6
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	185.2	182.8	184.0	184.3	184.0
a. Pengangkutan	231.4	226.7	230.4	230.9	229.9
1). Angkutan Rel	233.8	231.2	244.9	250.8	240.4
2). Angkutan Jalan raya	308.5	299.5	301.9	300.1	302.5
3). Angkutan laut	182.1	180.0	176.3	176.2	178.6
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	226.7	224.3	224.2	224.2	224.8
5). Angkutan Udara	150.1	154.4	174.5	182.6	166.5
6). Jasa Penunjang Angkutan	167.6	169.1	170.3	172.2	169.9
b. Komunikasi	152.0	151.8	151.5	151.4	151.7
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	191.9	192.7	194.5	195.7	193.7
a. Bank	153.2	153.4	153.7	154.1	153.6
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	267.1	269.8	272.2	275.5	271.2
c. Jasa Penunjang Keuangan	206.8	208.9	210.1	216.7	210.7
d. Real Estat	225.8	226.3	227.4	228.9	227.1
e. Jasa Perusahaan	188.8	188.5	192.4	193.3	190.8
9. JASA - JASA	258.2	293.5	281.6	283.8	279.5
a. Pemerintahan Umum	315.9	392.1	362.6	364.1	359.2
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	306.9	381.2	352.8	354.6	349.4
2). Jasa Pemerintahan lainnya	331.2	410.7	379.3	380.1	375.9
b. Swasta	214.8	215.7	221.1	223.6	218.9
1). Sosial Kemasyarakatan	317.5	319.7	335.7	339.9	328.4
2). Hiburan dan Rekreasi	162.0	163.4	165.4	167.2	164.5
3). Perorangan dan Rumah tangga	181.7	182.2	184.1	185.9	183.5
PRODUK DOMESTIK BRUTO	249.1	255.5	259.6	264.6	257.3
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	245.7	251.7	253.9	258.2	252.4

Tabel 7. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	315.0	316.9	325.8	337.3	323.3
a. Tanaman Bahan Makanan	307.1	312.6	324.4	334.9	318.4
b. Tanaman Perkebunan	283.0	284.4	287.6	299.0	288.5
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	304.7	306.0	316.5	321.5	312.4
d. Kehutanan	274.6	278.3	281.3	284.5	279.9
e. Perikanan	386.1	384.0	398.5	405.0	393.6
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	370.0	382.2	387.5	397.7	384.6
a. Minyak dan gas bumi	295.6	309.5	304.1	299.1	302.1
b. Pertambangan Bukan Migas	464.2	473.5	487.4	516.8	486.2
c. Penggalian	412.2	426.4	433.2	436.6	427.4
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	264.3	267.4	266.9	272.3	267.8
a. Industri Migas	445.0	472.7	427.5	472.2	454.3
1). Pengilangan Minyak Bumi	562.1	604.6	555.0	603.3	581.4
2). Gas Alam Cair	345.5	357.6	330.1	365.1	349.4
b. Industri bukan Migas	247.8	249.6	253.5	255.9	251.8
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	282.6	285.3	293.9	301.0	291.0
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	234.8	234.7	239.3	242.5	237.9
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	409.7	414.0	417.5	422.6	416.0
4). Kertas dan Barang cetakan	233.9	236.8	241.8	243.0	239.0
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	238.1	243.1	243.5	243.7	242.1
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	279.0	280.0	279.4	281.5	280.0
7). Logam Dasar Besi & Baja	341.1	342.4	338.7	340.1	340.5
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	203.7	205.2	206.1	205.4	205.1
9). Barang lainnya	260.7	261.8	262.8	265.2	262.7
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	266.3	267.2	276.4	278.2	272.1
a. Listrik	265.9	267.1	283.1	285.4	275.5
b. Gas Kota	281.8	285.1	282.2	283.1	283.0
c. Air bersih	235.3	231.2	232.2	233.2	233.0
5. KONSTRUKSI	419.4	438.1	450.7	452.2	440.5
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	216.8	217.8	221.3	225.3	220.4
a. Perdagangan Besar dan Eceran	208.6	209.6	213.2	217.5	212.4
b. Hotel	144.1	145.8	148.4	149.8	147.1
c. Restoran	287.6	290.1	294.8	299.0	292.9
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	187.0	190.5	196.2	201.8	194.1
a. Pengangkutan	238.5	247.5	261.4	270.0	254.8
1). Angkutan Rel	255.0	263.4	281.0	286.3	271.7
2). Angkutan Jalan raya	310.0	327.4	349.8	365.9	338.7
3). Angkutan laut	180.8	186.2	194.7	201.8	191.0
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	226.4	229.8	235.8	240.3	233.4
5). Angkutan Udara	186.8	194.2	206.9	211.8	200.7
6). Jasa Penunjang Angkutan	174.0	176.5	180.4	183.9	178.8
b. Komunikasi	153.0	153.6	154.9	158.6	155.1
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	202.1	207.5	214.3	220.0	211.1
a. Bank	160.1	162.4	164.1	165.1	162.9
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	287.5	300.4	310.8	325.5	306.2
c. Jasa Penunjang Keuangan	222.4	228.7	232.2	239.1	230.8
d. Real Estat	236.2	243.1	254.2	262.7	249.2
e. Jasa Perusahaan	198.1	204.0	212.7	219.2	208.7
9. JASA - JASA	269.7	304.9	308.2	327.7	303.1
a. Pemerintahan Umum	324.9	397.3	393.0	430.5	387.7
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	316.5	386.7	382.6	419.7	377.7
2). Jasa Pemerintahan lainnya	339.2	415.3	410.7	448.8	404.9
b. Swasta	229.9	234.9	245.7	250.3	240.3
1). Sosial Kemasyarakatan	347.7	352.9	370.9	374.2	361.6
2). Hiburan dan Rekreasi	172.6	176.7	181.1	186.6	179.3
3). Perorangan dan Rumah tangga	191.6	196.9	205.9	211.5	201.7
PRODUK DOMESTIK BRUTO	269.1	276.5	281.1	287.1	278.5
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	263.8	270.7	277.1	282.6	273.7

Tabel 7. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	343.9	339.6	348.6	355.1	346.5
a. Tanaman Bahan Makanan	341.9	336.3	346.0	354.2	343.8
b. Tanaman Perkebunan	309.3	311.1	315.7	309.9	312.0
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	317.9	314.2	324.2	334.6	322.9
d. Kehutanan	288.5	294.2	298.6	307.8	297.7
e. Perikanan	410.0	410.9	429.0	422.6	418.4
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	444.1	450.0	461.0	498.2	463.5
a. Minyak dan gas bumi	375.4	397.7	397.9	391.9	390.8
b. Pertambangan Bukan Migas	537.0	523.4	551.0	649.2	566.1
c. Penggalan	442.1	448.6	453.5	458.6	451.0
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	278.6	285.7	287.3	287.9	285.0
a. Industri Migas	503.1	573.0	551.5	536.9	541.3
1). Pengilangan Minyak Bumi	597.3	652.0	598.9	603.3	612.7
2). Gas Alam Cair	422.6	507.4	512.0	478.5	480.7
b. Industri bukan Migas	260.0	262.6	266.0	269.3	264.6
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	309.2	307.6	315.5	319.5	313.2
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	247.6	252.6	259.7	261.7	255.4
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	427.3	433.2	437.2	441.7	434.9
4). Kertas dan Barang cetakan	247.8	248.2	248.8	248.3	248.3
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	247.4	250.4	251.9	253.0	250.7
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	282.7	290.3	292.6	299.6	291.5
7). Logam Dasar Besi & Baja	344.7	348.7	348.9	352.9	348.9
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	207.9	209.7	210.7	211.9	210.1
9). Barang lainnya	271.5	276.3	277.9	280.2	276.4
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	290.5	294.3	302.7	312.2	300.1
a. Listrik	292.9	298.5	306.6	321.3	305.1
b. Gas Kota	313.4	313.5	325.8	325.1	319.6
c. Air bersih	235.4	236.3	238.7	240.5	237.8
5. KONSTRUKSI	460.1	461.9	478.9	483.7	471.6
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	230.5	233.2	236.9	235.9	234.2
a. Perdagangan Besar dan Eceran	223.3	226.5	230.2	228.7	227.3
b. Hotel	141.4	145.2	150.7	156.4	148.6
c. Restoran	303.2	305.7	309.5	312.7	307.8
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	202.1	202.2	204.8	205.2	203.6
a. Pengangkutan	272.5	271.8	279.8	284.0	277.1
1). Angkutan Rel	289.2	291.9	302.0	302.7	296.3
2). Angkutan Jalan raya	366.0	366.2	368.5	366.1	366.7
3). Angkutan laut	202.1	202.6	203.5	203.8	203.0
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	241.1	241.5	243.9	264.2	248.0
5). Angkutan Udara	217.7	218.0	244.5	260.7	235.7
6). Jasa Penunjang Angkutan	185.1	186.3	187.5	188.9	187.0
b. Komunikasi	158.7	158.6	158.4	158.0	158.4
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	222.4	224.6	228.3	231.0	226.6
a. Bank	169.0	170.7	174.5	176.6	172.7
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	334.2	336.1	342.1	348.0	340.2
c. Jasa Penunjang Keuangan	245.8	247.4	251.9	256.4	250.5
d. Real Estat	264.3	266.4	268.5	270.4	267.5
e. Jasa Perusahaan	220.0	221.6	225.7	227.5	223.8
9. JASA - JASA	311.9	324.6	352.7	357.3	337.1
a. Pemerintahan Umum	394.2	419.6	474.0	477.9	442.5
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	384.6	409.0	463.9	469.5	432.9
2). Jasa Pemerintahan lainnya	410.4	437.6	491.1	492.1	458.9
b. Swasta	253.3	255.6	263.6	269.5	260.6
1). Sosial Kemasyarakatan	379.8	385.1	413.5	420.3	400.0
2). Hiburan dan Rekreasi	192.3	194.0	195.1	200.6	195.5
3). Perorangan dan Rumah tangga	212.9	214.5	215.9	221.8	216.4
PRODUK DOMESTIK BRUTO	293.8	297.3	304.9	308.1	301.2
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	286.0	287.6	296.1	300.4	292.7

* Angka sementara

Tabel 7. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**					2013***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(17)	(18)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	363.9	358.2	362.7	370.3	363.4	377.2	377.4
a. Tanaman Bahan Makanan	362.3	355.3	363.1	369.3	361.9	373.7	378.2
b. Tanaman Perkebunan	315.7	313.2	305.9	301.2	308.6	309.6	312.6
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	343.4	344.3	350.5	353.6	348.1	363.6	366.6
d. Kehutanan	311.3	316.5	314.9	317.2	315.1	321.7	323.8
e. Perikanan	431.4	433.4	451.1	452.9	442.5	458.0	461.8
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	518.3	511.8	498.4	487.3	504.0	506.9	483.5
a. Minyak dan gas bumi	424.5	416.3	408.6	420.0	417.4	432.8	404.5
b. Pertambangan Bukan Migas	651.4	645.1	616.3	567.8	620.0	596.5	570.8
c. Penggalian	466.3	471.1	479.5	483.7	475.4	490.7	499.8
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	291.4	293.8	295.5	296.7	294.4	298.7	301.1
a. Industri Migas	548.6	569.2	556.4	563.1	559.2	575.4	584.8
1). Pengilangan Minyak Bumi	619.0	618.9	614.0	616.2	617.0	637.6	658.0
2). Gas Alam Cair	490.3	526.2	507.0	514.8	509.3	520.9	518.2
b. Industri bukan Migas	271.1	273.3	277.0	278.7	275.1	279.3	281.7
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	327.1	329.4	334.0	336.4	332.0	341.6	343.6
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	262.6	265.2	270.6	271.6	267.6	273.3	275.2
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	448.5	452.6	456.9	459.0	454.3	463.8	469.5
4). Kertas dan Barang cetakan	248.0	251.7	253.8	256.1	252.3	258.8	259.6
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	257.1	261.1	259.2	260.3	259.4	264.2	267.9
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	302.1	308.9	310.4	313.2	308.7	325.9	330.2
7). Logam Dasar Besi & Baja	351.0	354.1	353.9	352.0	352.7	354.5	351.2
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	213.0	214.6	214.9	215.7	214.6	217.2	219.1
9). Barang lainnya	283.6	286.4	288.1	289.5	286.9	292.3	294.0
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	319.2	322.7	324.9	327.0	323.5	343.5	347.1
a. Listrik	323.7	325.3	324.5	326.0	324.9	342.4	347.5
b. Gas Kota	347.4	355.7	366.6	370.4	360.2	395.0	393.4
c. Air bersih	244.1	245.6	247.3	249.0	246.5	252.8	259.1
5. KONSTRUKSI	491.8	498.3	504.9	506.3	500.6	503.1	506.2
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	238.3	240.8	244.4	245.7	242.4	253.3	254.4
a. Perdagangan Besar dan Eceran	230.3	232.9	236.1	237.0	234.2	244.6	245.6
b. Hotel	159.1	163.3	164.8	171.0	164.7	177.8	184.1
c. Restoran	317.2	321.9	328.3	332.3	325.0	336.2	340.2
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	203.9	204.2	209.4	209.8	206.9	208.2	210.2
a. Pengangkutan	284.9	285.4	299.9	303.2	293.6	302.4	307.1
1). Angkutan Rel	316.0	318.5	339.9	356.0	332.4	355.1	365.4
2). Angkutan Jalan raya	367.5	367.8	376.0	374.0	371.4	374.5	382.6
3). Angkutan laut	203.9	203.7	207.7	208.4	205.9	208.7	208.7
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	265.1	265.2	267.9	267.6	266.5	279.9	283.1
5). Angkutan Udara	261.0	265.5	307.7	319.5	289.6	311.9	323.7
6). Jasa Penunjang Angkutan	189.9	191.1	192.3	193.7	191.8	194.4	195.2
b. Komunikasi	156.5	156.3	156.2	156.1	156.3	156.0	155.9
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	233.1	234.3	238.4	240.1	236.5	243.6	246.0
a. Bank	179.0	181.5	185.4	186.2	183.1	189.0	192.5
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	356.7	354.2	362.6	364.2	359.5	371.7	368.8
c. Jasa Penunjang Keuangan	263.2	261.0	267.1	268.1	264.9	273.8	271.4
d. Real Estat	273.1	273.9	276.0	278.1	275.3	282.5	284.9
e. Jasa Perusahaan	229.5	231.6	235.4	237.2	233.5	242.9	245.1
9. JASA - JASA	341.6	373.1	358.9	377.9	363.1	355.4	377.4
a. Pemerintahan Umum	443.8	514.9	474.1	514.9	487.7	463.2	518.5
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	436.5	504.2	467.4	508.9	480.0	455.6	507.7
2). Jasa Pemerintahan lainnya	456.2	533.0	485.4	525.0	500.6	476.0	536.7
b. Swasta	272.6	273.9	280.9	283.1	277.7	285.9	287.2
1). Sosial Masyarakat	424.9	426.5	450.9	454.1	439.4	461.5	463.6
2). Hiburan dan Rekreasi	202.4	203.9	205.3	206.9	204.7	209.0	211.7
3). Perorangan dan Rumah tangga	224.1	225.6	227.0	228.8	226.4	230.4	231.5
PRODUK DOMESTIK BRUTO	312.0	315.0	315.5	316.6	314.8	319.5	320.8
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	302.9	306.5	307.9	308.6	306.5	311.1	313.5

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Tabel 8. LAJU INDEKS IMPLISIT Q-to-Q PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN
MENURUT LAPANGAN USAHA

LAPANGAN USAHA	2009				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2.55	1.69	2.95	5.77	15.06
a. Tanaman Bahan Makanan	2.95	2.45	4.13	5.14	14.17
b. Tanaman Perkebunan	0.85	4.21	2.47	6.90	3.33
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.47	2.32	3.48	3.60	21.74
d. Kehutanan	2.68	1.40	-0.79	1.09	9.76
e. Perikanan	4.86	1.28	4.38	2.18	23.54
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-5.22	6.41	4.02	6.41	4.69
a. Minyak dan gas bumi	-16.61	9.48	8.62	6.17	-10.06
b. Pertambangan Bukan Migas	3.57	3.23	-0.81	8.78	17.44
c. Penggalian	11.29	3.35	1.33	1.25	23.35
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	-3.55	0.53	2.35	0.50	5.02
a. Industri Migas	-21.22	-1.74	13.11	0.15	-10.38
1). Pengilangan Minyak Bumi	-13.53	-3.52	2.38	0.72	-11.77
2). Gas Alam Cair	-30.74	-3.34	31.75	0.06	-9.62
b. Industri bukan Migas	0.59	0.85	0.61	0.56	8.55
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	1.42	1.93	1.00	0.75	9.18
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	1.25	1.43	0.55	0.27	10.51
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.34	0.95	0.89	0.74	11.10
4). Kertas dan Barang cetakan	0.50	0.84	2.31	0.78	10.78
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	-2.26	-1.51	0.35	0.86	3.98
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	-0.25	1.29	0.82	0.84	8.90
7). Logam Dasar Besi & Baja	-6.05	-3.51	0.45	-0.08	-4.15
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1.14	1.32	0.31	-0.01	8.11
9). Barang lainnya	-2.44	0.89	1.47	0.82	4.26
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.56	-2.52	-0.74	0.82	-0.11
a. Listrik	0.62	-0.85	0.42	0.84	2.00
b. Gas Kota	1.61	-8.37	-3.69	0.33	-5.90
c. Air bersih	-6.02	2.03	-0.03	1.90	-3.34
5. KONSTRUKSI	11.06	4.28	1.58	0.91	23.55
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0.89	-1.12	1.75	3.94	6.31
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.24	-1.42	2.32	4.56	6.28
b. Hotel	1.75	-0.12	-0.21	0.13	3.16
c. Restoran	2.04	0.47	0.42	1.93	5.49
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-3.12	-1.30	0.65	0.18	-2.19
a. Pengangkutan	-4.80	-2.02	1.60	0.24	0.39
1). Angkutan Rel	-1.06	-1.11	5.89	2.45	5.10
2). Angkutan Jalan raya	-7.84	-2.90	0.78	-0.59	-2.51
3). Angkutan laut	-0.77	-1.17	-2.07	-0.02	-1.80
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-1.48	-1.05	-0.08	-0.00	6.22
5). Angkutan Udara	-4.02	2.88	13.03	4.62	10.44
6). Jasa Penunjang Angkutan	1.11	0.93	0.72	1.06	4.87
b. Komunikasi	0.03	-0.12	-0.24	-0.03	-1.94
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.62	0.45	0.90	0.65	4.61
a. Bank	0.29	0.15	0.22	0.25	2.84
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	1.91	1.01	0.88	1.23	7.30
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.43	0.99	0.60	3.13	3.29
d. Real Estat	0.42	0.25	0.47	0.67	4.55
e. Jasa Perusahaan	0.36	-0.16	2.06	0.49	4.26
9. JASA - JASA	2.16	13.67	-4.07	0.79	11.97
a. Pemerintahan Umum	3.35	24.14	-7.53	0.41	17.69
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.10	24.23	-7.46	0.53	17.92
2). Jasa Pemerintahan lainnya	3.76	24.00	-7.64	0.21	17.31
b. Swasta	1.07	0.40	2.51	1.16	6.04
1). Sosial Kemasyarakatan	0.77	0.68	5.01	1.24	8.34
2). Hiburan dan Rekreasi	0.99	0.88	1.26	1.05	5.38
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.22	0.26	1.06	0.97	4.63
PRODUK DOMESTIK BRUTO	0.24	2.58	1.62	1.91	8.27
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2.55	2.44	0.86	1.70	10.59

Tabel 8. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2.18	0.61	2.81	3.53	11.61
a. Tanaman Bahan Makanan	1.93	1.80	3.79	3.22	13.22
b. Tanaman Perkebunan	8.15	0.51	1.13	3.97	18.02
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.47	0.45	3.43	1.55	9.15
d. Kehutanan	1.77	1.35	1.09	1.14	4.51
e. Perikanan	0.38	-0.53	3.77	1.64	6.46
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4.09	3.29	1.38	2.64	17.04
a. Minyak dan gas bumi	-0.55	4.70	-1.72	-1.66	12.85
b. Pertambangan Bukan Migas	9.18	1.99	2.94	6.03	22.05
c. Penggalian	2.78	3.46	1.59	0.79	9.08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0.35	1.16	-0.19	2.01	3.33
a. Industri Migas	-5.80	6.23	-9.57	10.46	1.62
1). Pengilangan Minyak Bumi	-9.21	7.56	-8.20	8.70	-5.31
2). Gas Alam Cair	-1.41	3.50	-7.70	10.62	12.35
b. Industri bukan Migas	1.32	0.74	1.57	0.95	3.91
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	3.07	0.96	3.01	2.39	7.71
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2.51	-0.03	1.94	1.33	4.72
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.23	1.06	0.84	1.22	4.04
4). Kertas dan Barang cetakan	1.66	1.24	2.10	0.51	5.87
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1.16	2.11	0.17	0.11	3.33
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.64	0.37	-0.25	0.78	2.33
7). Logam Dasar Besi & Baja	-1.30	0.40	-1.10	0.44	-2.16
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.72	0.77	0.44	-0.37	1.89
9). Barang lainnya	1.70	0.40	0.41	0.91	4.06
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	-1.89	0.34	3.46	0.64	-0.10
a. Listrik	-2.53	0.45	6.02	0.81	1.65
b. Gas Kota	0.83	1.17	-0.99	0.31	-2.31
c. Air bersih	-4.85	-1.73	0.42	0.40	-4.02
5. KONSTRUKSI	3.45	4.45	2.89	0.34	11.30
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3.68	0.45	1.61	1.81	9.06
a. Perdagangan Besar dan Eceran	3.26	0.47	1.72	1.98	9.43
b. Hotel	5.43	1.19	1.82	0.91	7.60
c. Restoran	5.20	0.89	1.61	1.45	9.05
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.49	1.83	3.01	2.86	5.48
a. Pengangkutan	3.27	3.80	5.61	3.28	10.84
1). Angkutan Rel	1.66	3.28	6.68	1.87	13.01
2). Angkutan Jalan raya	3.30	5.59	6.85	4.62	11.99
3). Angkutan laut	2.58	2.98	4.59	3.62	6.96
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	1.00	1.50	2.62	1.92	3.81
5). Angkutan Udara	2.30	3.96	6.54	2.41	20.54
6). Jasa Penunjang Angkutan	1.09	1.45	2.19	1.93	5.28
b. Komunikasi	1.07	0.35	0.86	2.40	2.28
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	3.26	2.69	3.28	2.62	8.98
a. Bank	3.91	1.40	1.05	0.60	6.08
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	4.35	4.51	3.46	4.73	12.90
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.63	2.81	1.54	2.97	9.54
d. Real Estat	3.17	2.92	4.60	3.32	9.73
e. Jasa Perusahaan	2.50	2.95	4.27	3.08	9.42
9. JASA - JASA	-4.98	13.08	1.06	6.32	8.47
a. Pemerintahan Umum	-10.76	22.28	-1.08	9.54	7.94
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	-10.75	22.18	-1.05	9.69	8.09
2). Jasa Pemerintahan lainnya	-10.78	22.46	-1.12	9.29	7.69
b. Swasta	2.78	2.18	4.59	1.89	9.81
1). Sosial Kemasyarakatan	2.30	1.51	5.11	0.89	10.12
2). Hiburan dan Rekreasi	3.23	2.38	2.50	3.03	9.01
3). Perorangan dan Rumah tangga	3.07	2.78	4.58	2.68	9.90
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1.68	2.75	1.69	2.11	8.26
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2.17	2.62	2.36	2.00	8.41

Tabel 8. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	1.93	-1.24	2.65	1.86	7.15
a. Tanaman Bahan Makanan	2.08	-1.63	2.88	2.40	7.97
b. Tanaman Perkebunan	3.43	0.59	1.46	-1.83	8.14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	-1.12	-1.14	3.16	3.24	3.38
d. Kehutanan	1.38	2.00	1.47	3.08	6.33
e. Perikanan	1.24	0.21	4.42	-1.49	6.30
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	11.67	1.33	2.43	8.06	20.52
a. Minyak dan gas bumi	25.50	5.95	0.04	-1.50	29.34
b. Pertambangan Bukan Migas	3.92	-2.53	5.27	17.81	16.42
c. Penggalian	1.26	1.46	1.10	1.12	5.51
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	2.32	2.54	0.57	0.21	6.42
a. Industri Migas	6.53	13.90	-3.76	-2.64	19.14
1). Pengilangan Minyak Bumi	-0.98	9.15	-8.14	0.73	5.38
2). Gas Alam Cair	15.74	20.07	0.90	-6.54	37.58
b. Industri bukan Migas	1.60	1.00	1.27	1.24	5.08
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	2.75	-0.51	2.56	1.24	7.65
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	2.11	2.02	2.83	0.76	7.37
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.10	1.38	0.92	1.03	4.53
4). Kertas dan Barang cetakan	1.96	0.20	0.22	-0.21	3.89
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1.50	1.23	0.57	0.44	3.56
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.42	2.68	0.80	2.40	4.11
7). Logam Dasar Besi & Baja	1.34	1.17	0.05	1.14	2.44
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	1.25	0.85	0.50	0.54	2.42
9). Barang lainnya	2.36	1.76	0.58	0.86	5.25
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	4.40	1.31	2.88	3.14	10.29
a. Listrik	2.61	1.91	2.74	4.78	10.72
b. Gas Kota	10.71	0.01	3.93	-0.22	12.92
c. Air bersih	0.95	0.41	0.98	0.80	2.05
5. KONSTRUKSI	1.75	0.38	3.68	1.01	7.05
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	2.32	1.19	1.56	-0.39	6.29
a. Perdagangan Besar dan Eceran	2.68	1.41	1.66	-0.67	7.01
b. Hotel	-5.60	2.69	3.81	3.77	1.04
c. Restoran	1.37	0.86	1.24	1.04	5.09
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.13	0.09	1.25	0.21	4.88
a. Pengangkutan	0.92	-0.25	2.96	1.47	8.77
1). Angkutan Rel	1.03	0.92	3.47	0.24	9.08
2). Angkutan Jalan raya	0.03	0.05	0.62	-0.67	8.26
3). Angkutan laut	0.17	0.23	0.45	0.17	6.30
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.32	0.16	1.01	8.31	6.25
5). Angkutan Udara	2.77	0.11	12.18	6.61	17.44
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.66	0.62	0.69	0.72	4.55
b. Komunikasi	0.03	-0.02	-0.14	-0.30	2.11
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	1.09	1.00	1.66	1.17	7.36
a. Bank	2.37	1.01	2.24	1.21	6.01
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.66	0.59	1.76	1.73	11.10
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.82	0.67	1.81	1.79	8.54
d. Real Estat	0.60	0.83	0.78	0.70	7.32
e. Jasa Perusahaan	0.34	0.72	1.87	0.79	7.20
9. JASA - JASA	-4.81	4.08	8.66	1.30	11.22
a. Pemerintahan Umum	-8.44	6.46	12.94	0.83	14.13
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	-8.37	6.35	13.41	1.22	14.62
2). Jasa Pemerintahan lainnya	-8.56	6.64	12.22	0.21	13.34
b. Swasta	1.19	0.91	3.14	2.24	8.45
1). Sosial Kemasyarakatan	1.48	1.39	7.38	1.65	10.60
2). Hiburan dan Rekreasi	3.06	0.86	0.57	2.83	9.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.68	0.77	0.63	2.74	7.29
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2.36	1.18	2.56	1.06	8.12
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1.21	0.55	2.95	1.44	6.94

* Angka sementara

Tabel 8. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**					2013***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2.48	-1.55	1.25	2.08	4.90	1.88	0.06
a. Tanaman Bahan Makanan	2.26	-1.91	2.20	1.70	5.27	1.20	1.19
b. Tanaman Perkebunan	1.89	-0.79	-2.34	-1.53	-1.09	2.78	0.97
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2.61	0.26	1.82	0.88	7.79	2.82	0.83
d. Kehutanan	1.13	1.68	-0.50	0.73	5.87	1.42	0.65
e. Perikanan	2.07	0.47	4.07	0.41	5.78	1.12	0.82
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4.05	-1.25	-2.62	-2.24	8.74	4.03	-4.62
a. Minyak dan gas bumi	8.32	-1.93	-1.86	2.80	6.81	3.04	-6.53
b. Pertambangan Bukan Migas	0.34	-0.96	-4.48	-7.86	9.53	5.06	-4.32
c. Penggalian	1.68	1.03	1.77	0.89	5.43	1.43	1.87
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.20	0.82	0.60	0.39	3.31	0.67	0.81
a. Industri Migas	2.18	3.75	-2.24	1.20	3.32	2.18	1.64
1). Pengilangan Minyak Bumi	2.60	-0.02	-0.78	0.36	0.71	3.47	3.21
2). Gas Alam Cair	2.48	7.31	-3.65	1.54	5.96	1.19	-0.52
b. Industri bukan Migas	0.70	0.79	1.35	0.61	3.99	0.22	0.85
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	2.40	0.70	1.40	0.73	5.99	1.52	0.61
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.33	1.01	2.05	0.35	4.75	0.63	0.71
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	1.54	0.91	0.95	0.47	4.47	1.03	1.24
4). Kertas dan Barang cetakan	-0.10	1.50	0.83	0.92	1.65	1.04	0.32
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	1.61	1.56	-0.73	0.42	3.46	1.52	1.38
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.81	2.26	0.47	0.90	5.92	4.08	1.29
7). Logam Dasar Besi & Baja	-0.54	0.89	-0.06	-0.54	1.11	0.71	-0.94
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.52	0.75	0.16	0.38	2.13	0.67	0.89
9). Barang lainnya	1.22	0.98	0.58	0.50	3.78	0.95	0.60
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	2.21	1.10	0.68	0.65	7.78	5.06	1.05
a. Listrik	0.75	0.50	-0.24	0.46	6.50	5.03	1.51
b. Gas Kota	6.86	2.40	3.05	1.05	12.70	6.64	-0.40
c. Air bersih	1.49	0.59	0.72	0.68	3.69	1.50	2.52
5. KONSTRUKSI	1.66	1.33	1.34	0.27	6.15	-0.64	0.61
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.00	1.03	1.50	0.54	3.48	3.08	0.45
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.74	1.10	1.39	0.37	3.04	3.21	0.43
b. Hotel	1.72	2.63	0.91	3.77	10.78	3.96	3.54
c. Restoran	1.44	1.47	1.99	1.22	5.60	1.17	1.18
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-0.62	0.13	2.56	0.21	1.63	-0.78	0.93
a. Pengangkutan	0.35	0.17	5.08	1.09	5.94	-0.25	1.52
1). Angkutan Rel	4.40	0.77	6.73	4.73	12.19	-0.25	2.91
2). Angkutan Jalan raya	0.40	0.07	2.21	-0.52	1.28	0.13	2.16
3). Angkutan laut	0.03	-0.08	1.95	0.32	1.44	0.13	0.04
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.35	0.04	1.02	-0.11	7.48	4.57	1.15
5). Angkutan Udara	0.14	1.70	15.91	3.82	22.87	-2.38	3.79
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.55	0.62	0.61	0.75	2.56	0.35	0.40
b. Komunikasi	-0.93	-0.13	-0.04	-0.07	-1.36	-0.09	-0.06
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.92	0.52	1.75	0.68	4.38	1.48	0.98
a. Bank	1.34	1.42	2.11	0.45	5.99	1.52	1.83
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	2.51	-0.71	2.39	0.44	5.68	2.04	-0.77
c. Jasa Penunjang Keuangan	2.62	-0.81	2.34	0.37	5.76	2.12	-0.89
d. Real Estat	1.01	0.28	0.77	0.74	2.94	1.59	0.87
e. Jasa Perusahaan	0.88	0.90	1.66	0.77	4.35	2.41	0.90
9. JASA - JASA	-4.41	9.25	-3.81	5.28	7.71	-5.95	6.18
a. Pemerintahan Umum	-7.13	16.01	-7.92	8.60	10.20	-10.04	11.94
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	-7.03	15.50	-7.28	8.87	10.88	-10.47	11.44
2). Jasa Pemerintahan lainnya	-7.29	16.84	-8.93	8.16	9.10	-9.34	12.75
b. Swasta	1.13	0.51	2.55	0.77	6.56	1.00	0.44
1). Sosial Kemasyarakatan	1.11	0.38	5.71	0.71	9.85	1.64	0.46
2). Hiburan dan Rekreasi	0.91	0.75	0.70	0.75	4.68	1.02	1.30
3). Perorangan dan Rumah tangga	1.02	0.68	0.63	0.81	4.65	0.68	0.46
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1.24	0.98	0.16	0.33	4.53	0.92	0.42
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	0.85	1.17	0.46	0.22	4.74	0.81	0.77

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

**Tabel 9. LAJU INDEKS IMPLISIT Y-on-Y PRODUK DOMESTIK BRUTO TRIWULANAN
MENURUT LAPANGAN USAHA**

LAPANGAN USAHA	2009				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	19.80	17.09	10.86	13.55	15.06
a. Tanaman Bahan Makanan	15.16	14.41	12.15	15.46	14.17
b. Tanaman Perkebunan	3.42	1.57	-2.50	15.13	3.33
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	33.61	29.30	17.27	11.31	21.74
d. Kehutanan	19.61	14.24	4.11	4.42	9.76
e. Perikanan	35.50	31.51	18.94	13.27	23.54
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	4.44	-0.29	2.69	11.64	4.69
a. Minyak dan gas bumi	-15.67	-19.30	-9.58	5.27	-10.06
b. Pertambangan Bukan Migas	24.16	18.57	12.80	15.36	17.44
c. Penggalian	33.44	27.96	16.76	18.01	23.35
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	14.82	6.29	1.05	-0.26	5.02
a. Industri Migas	-2.09	-15.46	-10.90	-12.31	-10.38
1). Pengilangan Minyak Bumi	-0.70	-12.38	-18.06	-13.97	-11.77
2). Gas Alam Cair	-4.00	-21.86	-0.69	-11.75	-9.62
b. Industri bukan Migas	18.86	11.15	3.59	2.64	8.55
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	18.87	10.90	4.37	5.19	9.18
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	18.45	14.03	6.79	3.54	10.51
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	21.48	14.65	6.97	3.97	11.10
4). Kertas dan Barang cetakan	18.31	14.18	6.80	4.48	10.78
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	21.28	6.52	-4.95	-2.57	3.98
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	18.69	11.33	4.53	2.72	8.90
7). Logam Dasar Besi & Baja	12.45	-4.24	-13.23	-9.01	-4.15
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	15.40	10.28	4.88	2.77	8.11
9). Barang lainnya	12.74	6.08	-0.81	0.70	4.26
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	4.78	-0.59	-2.20	-1.89	-0.11
a. Listrik	5.61	1.17	0.55	1.02	2.00
b. Gas Kota	3.52	-5.86	-9.68	-10.03	-5.90
c. Air bersih	-3.81	-3.35	-3.92	-2.32	-3.34
5. KONSTRUKSI	33.63	26.51	17.84	18.73	23.55
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	11.34	5.68	3.30	5.51	6.31
a. Perdagangan Besar dan Eceran	12.03	5.26	2.78	5.73	6.28
b. Hotel	5.20	3.19	2.82	1.55	3.16
c. Restoran	7.38	5.65	4.22	4.94	5.49
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	-0.52	-0.26	-3.97	-3.58	-2.19
a. Pengangkutan	10.21	2.79	-4.64	-5.01	0.39
1). Angkutan Rel	3.41	3.64	6.88	6.15	5.10
2). Angkutan Jalan raya	11.35	1.85	-9.33	-10.33	-2.51
3). Angkutan laut	1.40	-0.73	-3.68	-3.97	-1.80
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	22.09	14.15	-2.09	-2.60	6.22
5). Angkutan Udara	5.86	4.80	10.88	16.76	10.44
6). Jasa Penunjang Angkutan	5.67	5.29	4.53	3.88	4.87
b. Komunikasi	-7.51	-0.04	-0.26	-0.36	-1.94
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	8.47	4.73	3.02	2.65	4.61
a. Bank	6.18	2.27	2.31	0.92	2.84
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	11.61	9.42	3.85	5.11	7.30
c. Jasa Penunjang Keuangan	-1.12	3.26	3.67	7.31	3.29
d. Real Estat	9.57	5.28	2.15	1.82	4.55
e. Jasa Perusahaan	8.37	3.60	2.81	2.76	4.26
9. JASA - JASA	11.26	12.38	11.83	12.28	11.97
a. Pemerintahan Umum	15.05	17.77	18.33	19.13	17.69
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	16.41	17.61	18.16	19.15	17.92
2). Jasa Pemerintahan lainnya	12.88	18.02	18.58	19.07	17.31
b. Swasta	7.81	5.85	5.49	5.22	6.04
1). Sosial Kemasyarakatan	9.59	8.11	7.97	7.87	8.34
2). Hiburan dan Rekreasi	7.94	4.88	4.72	4.24	5.38
3). Perorangan dan Rumah tangga	6.53	4.58	4.05	3.55	4.63
PRODUK DOMESTIK BRUTO	13.37	8.68	5.35	6.49	8.27
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	16.29	12.04	7.25	7.74	10.59

Tabel 9. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	13.14	11.94	11.79	9.42	11.61
a. Tanaman Bahan Makanan	14.32	13.60	13.23	11.17	13.22
b. Tanaman Perkebunan	23.45	19.07	17.50	14.28	18.02
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	11.31	9.27	9.22	7.06	9.15
d. Kehutanan	3.49	3.45	5.41	5.46	4.51
e. Perikanan	8.43	6.49	5.87	5.30	6.46
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	22.60	19.01	15.99	11.88	17.04
a. Minyak dan gas bumi	25.55	20.08	8.66	0.65	12.85
b. Pertambangan Bukan Migas	21.61	20.15	24.69	21.54	22.05
c. Penggalan	8.98	9.10	9.38	8.88	9.08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	3.77	4.42	1.83	3.36	3.33
a. Industri Migas	4.85	13.35	-9.38	-0.05	1.62
1). Pengilangan Minyak Bumi	-9.67	0.70	-9.71	-2.56	-5.31
2). Gas Alam Cair	25.63	34.52	-5.77	4.18	12.35
b. Industri bukan Migas	3.38	3.26	4.25	4.66	3.91
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	6.91	5.89	8.00	9.75	7.71
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	4.83	3.32	4.75	5.86	4.72
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	3.85	3.97	3.92	4.42	4.04
4). Kertas dan Barang cetakan	5.69	6.12	5.90	5.62	5.87
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.84	4.54	4.35	3.58	3.33
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3.64	2.71	1.62	1.55	2.33
7). Logam Dasar Besi & Baja	-4.42	-0.55	-2.07	-1.57	-2.16
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	2.35	1.79	1.92	1.56	1.89
9). Barang lainnya	4.96	4.46	3.36	3.46	4.06
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	-4.29	-1.48	2.68	2.50	-0.10
a. Listrik	-2.14	-0.86	4.67	4.64	1.65
b. Gas Kota	-10.73	-1.43	1.33	1.31	-2.31
c. Air bersih	-1.11	-4.75	-4.32	-5.73	-4.02
5. KONSTRUKSI	10.59	10.77	12.19	11.55	11.30
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	8.43	10.15	10.00	7.74	9.06
a. Perdagangan Besar dan Eceran	8.91	11.00	10.36	7.63	9.43
b. Hotel	5.22	6.60	8.76	9.60	7.60
c. Restoran	8.19	8.63	9.92	9.40	9.05
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.01	4.21	6.64	9.49	5.48
a. Pengangkutan	3.04	9.17	13.48	16.92	10.84
1). Angkutan Rel	9.07	13.91	14.76	14.11	13.01
2). Angkutan Jalan raya	0.50	9.29	15.87	21.93	11.99
3). Angkutan laut	-0.73	3.43	10.47	14.48	6.96
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-0.15	2.43	5.19	7.22	3.81
5). Angkutan Udara	24.45	25.75	18.53	16.03	20.54
6). Jasa Penunjang Angkutan	3.85	4.38	5.91	6.82	5.28
b. Komunikasi	0.68	1.15	2.27	4.75	2.28
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	5.33	7.69	10.23	12.39	8.98
a. Bank	4.56	5.86	6.73	7.10	6.08
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.63	11.35	14.20	18.16	12.90
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.53	9.47	10.49	10.32	9.54
d. Real Estat	4.61	7.40	11.81	14.75	9.73
e. Jasa Perusahaan	4.96	8.23	10.57	13.42	9.42
9. JASA - JASA	4.43	3.89	9.44	15.45	8.47
a. Pemerintahan Umum	2.86	1.32	8.39	18.24	7.94
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3.15	1.44	8.47	18.35	8.09
2). Jasa Pemerintahan lainnya	2.39	1.12	8.26	18.07	7.69
b. Swasta	7.00	8.90	11.12	11.92	9.81
1). Sosial Kemasyarakatan	9.50	10.40	10.50	10.11	10.12
2). Hiburan dan Rekreasi	6.56	8.14	9.46	11.61	9.01
3). Perorangan dan Rumah tangga	5.44	8.10	11.87	13.77	9.90
PRODUK DOMESTIK BRUTO	8.02	8.21	8.28	8.48	8.26
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	7.35	7.54	9.14	9.47	8.41

Tabel 9. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	9.15	7.15	6.98	5.25	7.15
a. Tanaman Bahan Makanan	11.34	7.58	6.64	5.78	7.97
b. Tanaman Perkebunan	9.30	9.38	9.74	3.63	8.14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4.33	2.67	2.40	4.10	3.38
d. Kehutanan	5.06	5.72	6.12	8.17	6.33
e. Perikanan	6.21	6.99	7.67	4.35	6.30
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	20.03	17.75	18.97	25.26	20.52
a. Minyak dan gas bumi	27.01	28.52	30.81	31.02	29.34
b. Pertambangan Bukan Migas	15.68	10.55	13.06	25.63	16.42
c. Penggalan	7.27	5.19	4.69	5.04	5.51
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	5.39	6.83	7.65	5.75	6.42
a. Industri Migas	13.04	21.21	29.00	13.70	19.14
1). Pengilangan Minyak Bumi	6.28	7.85	7.92	0.01	5.38
2). Gas Alam Cair	22.30	41.89	55.11	31.05	37.58
b. Industri bukan Migas	4.95	5.22	4.91	5.21	5.08
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	9.40	7.81	7.34	6.14	7.65
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	5.45	7.61	8.55	7.93	7.37
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.29	4.63	4.71	4.51	4.53
4). Kertas dan Barang cetakan	5.93	4.83	2.90	2.16	3.89
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3.93	3.03	3.45	3.79	3.56
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	1.33	3.66	4.75	6.44	4.11
7). Logam Dasar Besi & Baja	1.07	1.85	3.03	3.74	2.44
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	2.10	2.18	2.23	3.17	2.42
9). Barang lainnya	4.13	5.54	5.72	5.66	5.25
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	9.07	10.13	9.52	12.23	10.29
a. Listrik	10.16	11.76	8.30	12.56	10.72
b. Gas Kota	11.24	9.96	15.43	14.82	12.92
c. Air bersih	0.02	2.21	2.77	3.17	2.05
5. KONSTRUKSI	9.71	5.44	6.25	6.97	7.05
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	6.32	7.11	7.06	4.74	6.29
a. Perdagangan Besar dan Eceran	7.02	8.02	7.95	5.14	7.01
b. Hotel	-1.87	-0.41	1.54	4.42	1.04
c. Restoran	5.42	5.39	5.01	4.58	5.09
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	8.02	6.18	4.37	1.68	4.88
a. Pengangkutan	14.26	9.80	7.05	5.18	8.77
1). Angkutan Rel	13.41	10.81	7.47	5.75	9.08
2). Angkutan Jalan raya	18.06	11.87	5.36	0.04	8.26
3). Angkutan laut	11.80	8.82	4.50	1.03	6.30
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	6.51	5.09	3.45	9.93	6.25
5). Angkutan Udara	16.57	12.25	18.19	23.04	17.44
6). Jasa Penunjang Angkutan	6.37	5.50	3.96	2.72	4.55
b. Komunikasi	3.68	3.30	2.27	-0.42	2.11
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	10.03	8.22	6.52	5.01	7.36
a. Bank	5.52	5.12	6.35	7.00	6.01
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	16.25	11.89	10.05	6.90	11.10
c. Jasa Penunjang Keuangan	10.52	8.21	8.51	7.27	8.54
d. Real Estat	11.89	9.62	5.62	2.94	7.32
e. Jasa Perusahaan	11.03	8.62	6.12	3.77	7.20
9. JASA - JASA	15.66	6.46	14.46	9.05	11.22
a. Pemerintahan Umum	21.32	5.62	20.59	11.01	14.13
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	21.51	5.78	21.23	11.87	14.62
2). Jasa Pemerintahan lainnya	21.00	5.37	19.59	9.65	13.34
b. Swasta	10.20	8.82	7.30	7.67	8.45
1). Sosial Kemasyarakatan	9.23	9.10	11.46	12.30	10.60
2). Hiburan dan Rekreasi	11.43	9.78	7.71	7.50	9.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	11.13	8.95	4.83	4.88	7.29
PRODUK DOMESTIK BRUTO	9.21	7.54	8.47	7.35	8.12
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	8.44	6.26	6.88	6.29	6.94

* Angka sementara

Tabel 9. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**					2013***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	5.82	5.49	4.06	4.28	4.90	3.67	5.37
a. Tanaman Bahan Makanan	5.97	5.67	4.97	4.25	5.27	3.17	6.42
b. Tanaman Perkebunan	2.08	0.68	-3.09	-2.79	-1.09	-1.94	-0.20
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	8.03	9.56	8.14	5.67	7.79	5.89	6.49
d. Kehutanan	7.89	7.56	5.47	3.06	5.87	3.35	2.30
e. Perikanan	5.22	5.49	5.14	7.17	5.78	6.17	6.54
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	16.70	13.73	8.12	-2.19	8.74	-2.20	-5.54
a. Minyak dan gas bumi	13.09	4.68	2.70	7.18	6.81	1.95	-2.83
b. Pertambangan Bukan Migas	21.30	23.25	11.84	-12.54	9.53	-8.42	-11.52
c. Penggalian	5.47	5.02	5.72	5.48	5.43	5.22	6.10
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.59	2.83	2.86	3.04	3.31	2.51	2.49
a. Industri Migas	9.05	-0.67	0.91	4.88	3.32	4.88	2.75
1). Pengilangan Minyak Bumi	3.63	-5.08	2.52	2.14	0.71	3.00	6.33
2). Gas Alam Cair	16.03	3.70	-0.97	7.59	5.96	6.24	-1.51
b. Industri bukan Migas	4.27	4.06	4.14	3.50	3.99	3.01	3.07
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	5.79	7.07	5.86	5.32	5.99	4.41	4.32
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	6.05	5.00	4.20	3.77	4.75	4.08	3.77
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	4.96	4.47	4.50	3.92	4.47	3.40	3.74
4). Kertas dan Barang cetakan	0.10	1.40	2.02	3.17	1.65	4.36	3.15
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	3.90	4.24	2.90	2.87	3.46	2.77	2.60
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	6.85	6.41	6.06	4.51	5.92	7.90	6.88
7). Logam Dasar Besi & Baja	1.82	1.54	1.43	-0.25	1.11	1.01	-0.83
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	2.43	2.33	1.99	1.82	2.13	1.97	2.11
9). Barang lainnya	4.48	3.68	3.68	3.31	3.78	3.04	2.65
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	9.88	9.65	7.31	4.71	7.78	7.63	7.59
a. Listrik	10.52	8.99	5.83	1.46	6.50	5.78	6.84
b. Gas Kota	10.83	13.48	12.52	13.95	12.70	13.72	10.61
c. Air bersih	3.72	3.91	3.64	3.52	3.69	3.53	5.52
5. KONSTRUKSI	6.87	7.88	5.44	4.67	6.15	2.31	1.58
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	3.40	3.23	3.17	4.13	3.48	6.27	5.66
a. Perdagangan Besar dan Eceran	3.16	2.84	2.56	3.64	3.04	6.18	5.48
b. Hotel	12.52	12.45	9.31	9.31	10.78	11.72	12.72
c. Restoran	4.64	5.29	6.07	6.26	5.60	5.98	5.68
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.92	0.96	2.27	2.27	1.63	2.11	2.92
a. Pengangkutan	4.58	5.02	7.18	6.78	5.94	6.14	7.57
1). Angkutan Rel	9.28	9.12	12.55	17.59	12.19	12.35	14.74
2). Angkutan Jalan raya	0.41	0.43	2.01	2.16	1.28	1.88	4.01
3). Angkutan laut	0.88	0.57	2.08	2.23	1.44	2.34	2.46
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	9.95	9.83	9.83	1.30	7.48	5.57	6.73
5). Angkutan Udara	19.89	21.80	25.85	22.56	22.87	19.48	21.94
6). Jasa Penunjang Angkutan	2.60	2.60	2.51	2.55	2.56	2.35	2.12
b. Komunikasi	-1.38	-1.49	-1.39	-1.17	-1.36	-0.33	-0.26
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	4.84	4.35	4.43	3.92	4.38	4.49	4.97
a. Bank	5.92	6.35	6.21	5.42	5.99	5.60	6.03
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	6.74	5.37	6.02	4.67	5.68	4.19	4.13
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.06	5.49	6.04	4.56	5.76	4.05	3.97
d. Real Estat	3.36	2.80	2.79	2.83	2.94	3.42	4.03
e. Jasa Perusahaan	4.33	4.51	4.30	4.27	4.35	5.86	5.86
9. JASA - JASA	9.50	14.94	1.76	5.75	7.71	4.05	1.13
a. Pemerintahan Umum	12.60	22.70	0.03	7.74	10.20	4.36	0.70
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	13.49	23.25	0.77	8.38	10.88	4.37	0.70
2). Jasa Pemerintahan lainnya	11.17	21.80	-1.15	6.69	9.10	4.34	0.70
b. Swasta	7.61	7.18	6.57	5.04	6.56	4.90	4.82
1). Sosial Masyarakat	11.89	10.77	9.05	8.04	9.85	8.62	8.70
2). Hiburan dan Rekreasi	5.26	5.14	5.28	3.14	4.68	3.26	3.82
3). Perorangan dan Rumah tangga	5.24	5.14	5.14	3.18	4.65	2.83	2.61
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.17	5.95	3.48	2.73	4.53	2.41	1.84
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5.91	6.56	3.98	2.73	4.74	2.69	2.28

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Tabel 10. SUMBER PERTUMBUHAN *Q-to-Q*
(persen)

LAPANGAN USAHA	2009				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2.35	0.46	1.06	(3.18)	0.54
a. Tanaman Bahan Makanan	3.14	(0.70)	0.36	(2.30)	0.34
b. Tanaman Perkebunan	(0.51)	0.87	0.60	(0.90)	0.04
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0.05)	0.01	0.03	0.05	0.06
d. Kehutanan	(0.14)	0.14	0.02	(0.01)	0.01
e. Perikanan	(0.09)	0.14	0.05	(0.04)	0.09
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0.02)	0.14	0.39	(0.07)	0.37
a. Minyak dan gas bumi	(0.00)	(0.02)	0.08	(0.00)	0.00
b. Pertambangan Bukan Migas	(0.00)	0.14	0.26	(0.09)	0.30
c. Penggalian	(0.02)	0.02	0.05	0.02	0.07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0.20)	0.44	0.81	0.15	0.59
a. Industri Migas	(0.13)	0.05	0.09	0.01	(0.03)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.08)	0.07	0.06	(0.01)	0.01
2). Gas Alam Cair	(0.06)	(0.02)	0.03	0.02	(0.04)
b. Industri bukan Migas	(0.06)	0.39	0.72	0.14	0.63
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.08	0.11	0.19	0.00	0.75
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.08	0.06	0.02	(0.05)	0.01
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.04)	(0.04)	0.04	0.03	(0.01)
4). Kertas dan Barang cetakan	0.12	0.01	(0.01)	0.01	0.08
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0.00)	0.05	(0.04)	0.09	0.05
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0.04)	0.04	0.02	0.03	(0.00)
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.01	0.01	0.01	(0.01)	(0.02)
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(0.28)	0.16	0.49	0.03	(0.24)
9). Barang lainnya	0.00	(0.01)	0.00	0.00	0.01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.03	0.06	0.01	0.01	0.10
a. Listrik	(0.00)	0.04	0.00	(0.00)	0.04
b. Gas Kota	0.03	0.02	0.01	0.01	0.06
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. KONSTRUKSI	(0.10)	0.14	0.30	0.16	0.44
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(0.74)	0.45	0.72	0.18	0.22
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.83)	0.42	0.68	0.15	0.00
b. Hotel	0.02	0.02	0.01	0.01	0.05
c. Restoran	0.07	0.02	0.03	0.01	0.17
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.16	0.34	0.42	0.19	1.26
a. Pengangkutan	(0.04)	0.10	0.16	0.09	0.23
1). Angkutan Rel	(0.00)	0.00	0.00	(0.00)	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.01	0.01	0.04	0.02	0.09
3). Angkutan laut	(0.01)	0.02	0.02	(0.01)	0.00
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0.01)	0.00	0.01	0.00	0.01
5). Angkutan Udara	(0.02)	0.04	0.04	0.07	0.07
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.00)	0.03	0.05	0.01	0.06
b. Komunikasi	0.20	0.24	0.26	0.10	1.03
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.08	0.06	0.15	0.10	0.50
a. Bank	(0.01)	(0.02)	0.03	0.03	0.10
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.02	0.02	0.03	0.02	0.08
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0.00)	0.00	0.00	(0.00)	0.00
d. Real Estat	0.00	0.05	0.07	0.04	0.15
e. Jasa Perusahaan	0.07	0.01	0.02	0.01	0.17
9. JASA - JASA	0.11	0.30	0.00	0.13	0.59
a. Pemerintahan Umum	0.02	0.24	(0.13)	0.06	0.21
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.02	0.15	(0.08)	0.04	0.13
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.01	0.09	(0.05)	0.02	0.08
b. Swasta	0.08	0.06	0.13	0.07	0.39
1). Sosial Kemasyarakatan	0.02	0.01	0.03	0.02	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.01	0.00	0.01	0.00	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.05	0.04	0.09	0.04	0.26
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1.67	2.39	3.88	(2.34)	4.63
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1.80	2.36	3.71	(2.36)	4.66

Tabel 10. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2.23	0.42	0.82	(2.80)	0.41
a. Tanaman Bahan Makanan	2.82	(0.70)	0.24	(2.01)	0.11
b. Tanaman Perkebunan	(0.39)	0.81	0.49	(0.83)	0.07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0.05)	0.02	0.04	0.06	0.07
d. Kehutanan	(0.13)	0.14	0.02	(0.01)	0.02
e. Perikanan	(0.02)	0.14	0.03	(0.01)	0.13
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0.13)	0.17	0.28	0.01	0.32
a. Minyak dan gas bumi	(0.07)	0.09	0.04	(0.06)	0.04
b. Pertambangan Bukan Migas	(0.04)	0.05	0.20	0.04	0.21
c. Penggalian	(0.02)	0.02	0.04	0.03	0.06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0.22)	0.50	0.63	0.41	1.24
a. Industri Migas	0.01	(0.07)	(0.02)	(0.00)	0.01
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.02	(0.02)	(0.08)	0.03	0.01
2). Gas Alam Cair	(0.00)	(0.05)	0.05	(0.04)	0.00
b. Industri bukan Migas	(0.23)	0.57	0.66	0.41	1.23
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0.25)	0.19	0.33	0.04	0.20
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0.03)	0.05	0.03	0.10	0.04
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.06)	(0.03)	0.03	0.01	(0.03)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.03)	0.02	0.02	0.04	0.02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.04	0.02	0.01	0.08	0.15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0.03)	0.00	(0.00)	0.02	0.02
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0.01)	0.01	0.01	0.02	0.01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.14	0.31	0.23	0.09	0.82
9). Barang lainnya	(0.00)	0.00	0.00	0.00	0.01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	(0.01)	0.03	0.00	0.01	0.04
a. Listrik	(0.01)	0.04	(0.00)	0.01	0.03
b. Gas Kota	(0.00)	(0.00)	0.00	0.01	0.01
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
5. KONSTRUKSI	(0.16)	0.14	0.28	0.16	0.45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0.05	0.55	0.65	0.17	1.47
a. Perdagangan Besar dan Eceran	0.04	0.50	0.61	0.13	1.34
b. Hotel	(0.00)	0.03	0.01	0.03	0.05
c. Restoran	0.01	0.02	0.03	0.01	0.08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.11	0.40	0.47	0.29	1.18
a. Pengangkutan	(0.10)	0.11	0.14	0.11	0.26
1). Angkutan Rel	(0.00)	0.00	0.00	(0.00)	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.00	0.01	0.05	0.03	0.08
3). Angkutan laut	(0.02)	0.01	0.00	0.01	0.00
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0.01)	0.00	0.01	0.00	0.01
5). Angkutan Udara	(0.04)	0.05	0.05	0.06	0.13
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.04)	0.03	0.02	0.02	0.04
b. Komunikasi	0.21	0.29	0.34	0.17	0.92
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.17	0.13	0.16	0.11	0.54
a. Bank	0.10	0.02	0.04	0.04	0.19
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.01	0.01	0.01	0.01	0.05
c. Jasa Penunjang Keuangan	(0.00)	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.01	0.04	0.05	0.05	0.16
e. Jasa Perusahaan	0.04	0.05	0.05	0.02	0.14
9. JASA - JASA	0.02	0.35	0.10	0.23	0.57
a. Pemerintahan Umum	(0.08)	0.27	(0.03)	0.14	0.19
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0.05)	0.17	(0.02)	0.09	0.12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0.03)	0.10	(0.01)	0.06	0.07
b. Swasta	0.10	0.08	0.12	0.08	0.38
1). Sosial Kemasyarakatan	0.03	0.01	0.03	0.01	0.09
2). Hiburan dan Rekreasi	0.01	0.01	0.01	0.01	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.06	0.06	0.09	0.06	0.26
PRODUK DOMESTIK BRUTO	2.04	2.69	3.40	(1.42)	6.22
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	2.10	2.66	3.38	(1.35)	6.17

Tabel 10. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2.14	0.44	0.67	(2.79)	0.44
a. Tanaman Bahan Makanan	2.69	(0.69)	0.11	(1.95)	0.11
b. Tanaman Perkebunan	(0.34)	0.81	0.45	(0.85)	0.09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0.05)	0.02	0.04	0.05	0.08
d. Kehutanan	(0.14)	0.15	0.02	(0.03)	0.01
e. Perikanan	(0.03)	0.15	0.05	(0.01)	0.15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	(0.13)	(0.07)	0.23	(0.04)	0.11
a. Minyak dan gas bumi	(0.05)	0.00	0.11	(0.16)	(0.04)
b. Pertambangan Bukan Migas	(0.05)	(0.11)	0.09	0.08	0.08
c. Penggalan	(0.03)	0.04	0.03	0.04	0.07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0.28)	0.78	0.82	0.28	1.58
a. Industri Migas	0.00	0.00	0.07	(0.11)	(0.02)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.02	(0.01)	0.03	(0.02)	0.00
2). Gas Alam Cair	(0.02)	0.02	0.04	(0.09)	(0.02)
b. Industri bukan Migas	(0.28)	0.78	0.74	0.39	1.60
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0.27)	0.53	0.27	0.39	0.63
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.05	0.01	0.01	0.03	0.17
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.01)	(0.00)	0.01	(0.01)	0.00
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.04)	0.02	(0.03)	0.03	0.02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	(0.12)	0.23	(0.02)	(0.00)	0.12
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.01	0.01	0.01	0.03	0.05
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.02	0.00	(0.00)	0.02	0.04
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.09	(0.03)	0.49	(0.07)	0.56
9). Barang lainnya	(0.00)	0.01	0.00	(0.02)	0.00
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	(0.01)	0.03	0.01	0.02	0.04
a. Listrik	0.00	0.03	0.00	0.01	0.04
b. Gas Kota	(0.02)	0.00	0.00	0.01	(0.01)
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. KONSTRUKSI	(0.24)	0.26	0.22	0.25	0.43
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(0.04)	0.79	0.60	0.39	1.59
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.07)	0.75	0.57	0.35	1.43
b. Hotel	(0.00)	0.03	0.01	0.03	0.07
c. Restoran	0.04	0.02	0.02	0.01	0.10
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.05	0.19	0.36	0.26	1.01
a. Pengangkutan	(0.05)	0.11	0.10	0.03	0.28
1). Angkutan Rel	(0.00)	0.00	(0.00)	(0.00)	(0.00)
2). Angkutan Jalan raya	0.00	0.02	0.06	0.03	0.10
3). Angkutan laut	(0.00)	0.00	0.01	(0.00)	0.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0.01)	0.00	0.01	0.00	0.01
5). Angkutan Udara	(0.03)	0.07	0.01	0.01	0.11
6). Jasa Penunjang Angkutan	(0.01)	0.02	0.02	0.00	0.06
b. Komunikasi	0.09	0.08	0.26	0.23	0.72
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.26	0.10	0.18	0.10	0.65
a. Bank	0.18	0.00	0.05	0.00	0.27
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.02	0.02	0.02	0.01	0.06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
d. Real Estat	0.03	0.05	0.06	0.05	0.18
e. Jasa Perusahaan	0.03	0.03	0.04	0.03	0.13
9. JASA - JASA	(0.03)	0.23	0.28	0.11	0.63
a. Pemerintahan Umum	(0.14)	0.14	0.15	0.03	0.22
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0.09)	0.09	0.09	0.01	0.13
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0.05)	0.05	0.05	0.01	0.08
b. Swasta	0.11	0.09	0.14	0.09	0.42
1). Sosial Kemasyarakatan	0.03	0.01	0.03	0.02	0.09
2). Hiburan dan Rekreasi	0.01	0.01	0.01	0.01	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.07	0.07	0.10	0.06	0.29
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1.70	2.76	3.37	(1.42)	6.49
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1.75	2.75	3.19	(1.15)	6.55

*Angka sementara

Tabel 10. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**					2013***	
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	2.30	0.39	0.83	(3.10)	0.51	2.41	0.33
a. Tanaman Bahan Makanan	2.78	(0.63)	0.16	(2.26)	0.18	2.87	(0.67)
b. Tanaman Perkebunan	(0.27)	0.76	0.53	(0.92)	0.10	(0.22)	0.76
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	(0.04)	0.03	0.04	0.05	0.08	(0.06)	0.03
d. Kehutanan	(0.12)	0.11	0.02	0.03	0.00	(0.14)	0.10
e. Perikanan	(0.04)	0.12	0.09	0.00	0.14	(0.05)	0.11
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.07	(0.01)	(0.04)	0.01	0.11	0.02	(0.08)
a. Minyak dan gas bumi	(0.01)	(0.01)	(0.06)	(0.08)	(0.14)	(0.02)	(0.00)
b. Pertambangan Bukan Migas	0.12	(0.04)	(0.02)	0.06	0.18	0.09	(0.11)
c. Penggalian	(0.04)	0.04	0.04	0.04	0.08	(0.05)	0.03
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	(0.50)	0.72	0.98	0.36	1.47	(0.58)	0.70
a. Industri Migas	0.05	(0.04)	(0.01)	(0.06)	(0.05)	0.02	0.01
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.01)	(0.00)	(0.01)	(0.00)	(0.02)	(0.01)	0.02
2). Gas Alam Cair	0.05	(0.04)	(0.00)	(0.05)	(0.04)	0.03	(0.01)
b. Industri bukan Migas	(0.55)	0.76	0.99	0.41	1.53	(0.60)	0.69
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	(0.65)	0.40	0.57	0.15	0.55	(0.87)	0.38
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0.01)	0.07	0.03	0.04	0.10	(0.02)	0.10
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.01)	(0.06)	0.04	0.03	(0.02)	0.02	(0.00)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.01)	(0.07)	(0.02)	0.03	(0.06)	0.06	(0.02)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.07	0.02	0.34	0.02	0.31	(0.05)	(0.16)
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0.01)	0.03	0.03	(0.01)	0.06	(0.02)	0.02
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.00	(0.01)	0.02	0.02	0.02	0.01	0.00
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.07	0.39	(0.04)	0.14	0.57	0.29	0.36
9). Barang lainnya	0.01	(0.01)	0.00	(0.01)	(0.00)	(0.01)	0.01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	(0.01)	0.04	0.01	0.03	0.05	(0.02)	0.04
a. Listrik	(0.01)	0.03	0.00	0.02	0.04	(0.02)	0.04
b. Gas Kota	(0.01)	0.01	0.00	0.00	0.00	(0.00)	(0.00)
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. KONSTRUKSI	(0.28)	0.27	0.24	0.26	0.49	(0.33)	0.27
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	(0.30)	0.81	0.36	0.49	1.44	(0.52)	0.80
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.32)	0.77	0.31	0.42	1.28	(0.53)	0.75
b. Hotel	(0.01)	0.03	0.00	0.03	0.06	(0.01)	0.04
c. Restoran	0.03	0.01	0.05	0.04	0.09	0.03	0.01
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.13	0.19	0.42	0.20	0.98	0.16	0.34
a. Pengangkutan	(0.01)	0.09	0.15	0.03	0.24	(0.03)	0.15
1). Angkutan Rel	(0.00)	0.00	0.00	(0.00)	(0.00)	(0.00)	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.00	0.01	0.08	0.02	0.11	0.01	0.02
3). Angkutan laut	0.01	0.02	(0.00)	(0.01)	0.02	0.00	0.03
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	(0.00)	0.00	0.01	0.00	0.01	(0.00)	0.00
5). Angkutan Udara	(0.02)	0.04	0.04	0.02	0.07	(0.04)	0.04
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.00	0.02	0.02	(0.01)	0.04	(0.00)	0.05
b. Komunikasi	0.14	0.10	0.27	0.18	0.73	0.20	0.19
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.22	0.17	0.21	0.12	0.68	0.29	0.14
a. Bank	0.18	0.09	0.06	0.03	0.32	0.19	0.05
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.01	0.01	0.03	0.01	0.06	0.01	0.01
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.01	0.04	0.09	0.05	0.18	0.04	0.04
e. Jasa Perusahaan	0.02	0.03	0.04	0.02	0.12	0.04	0.04
9. JASA - JASA	(0.12)	0.25	0.17	0.18	0.49	(0.01)	0.07
a. Pemerintahan Umum	(0.23)	0.19	(0.01)	0.12	0.07	(0.16)	0.01
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	(0.14)	0.12	(0.00)	0.08	0.04	(0.10)	0.00
2). Jasa Pemerintahan lainnya	(0.08)	0.07	(0.00)	0.05	0.03	(0.06)	0.00
b. Swasta	0.11	0.06	0.17	0.06	0.42	0.16	0.06
1). Sosial Kemasyarakatan	0.03	0.01	0.04	0.01	0.10	0.03	0.01
2). Hiburan dan Rekreasi	0.01	0.00	0.01	0.00	0.03	0.01	0.01
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.06	0.05	0.12	0.04	0.29	0.11	0.04
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1.50	2.82	3.18	(1.45)	6.23	1.42	2.61
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	1.46	2.88	3.24	(1.31)	6.42	1.42	2.60

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

Tabel 11. SUMBER PERTUMBUHAN *Y-on-Y*
(persen)

LAPANGAN USAHA	2009			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0.79	0.40	0.49	0.49
a. Tanaman Bahan Makanan	0.59	0.15	0.30	0.32
b. Tanaman Perkebunan	0.05	0.04	0.03	0.03
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.03	0.08	0.08	0.05
d. Kehutanan	0.01	0.02	0.01	0.01
e. Perikanan	0.11	0.11	0.08	0.07
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.22	0.29	0.51	0.45
a. Minyak dan gas bumi	(0.00)	(0.04)	(0.01)	0.06
b. Pertambangan Bukan Migas	0.17	0.27	0.44	0.31
c. Penggalian	0.06	0.06	0.08	0.07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0.33	0.39	0.39	1.26
a. Industri Migas	(0.12)	(0.05)	0.01	0.02
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.06)	(0.00)	0.04	0.04
2). Gas Alam Cair	(0.07)	(0.05)	(0.03)	(0.02)
b. Industri bukan Migas	0.46	0.44	0.38	1.24
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.91	1.07	0.66	0.38
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	(0.05)	(0.07)	0.07	0.11
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0.03	(0.05)	(0.04)	0.00
4). Kertas dan Barang cetakan	0.04	0.04	0.08	0.14
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.11	0.08	(0.07)	0.10
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	(0.04)	(0.02)	(0.01)	0.05
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0.04)	(0.03)	(0.01)	0.02
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	(0.52)	(0.58)	(0.31)	0.42
9). Barang lainnya	0.02	(0.00)	0.01	0.00
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.08	0.11	0.11	0.11
a. Listrik	0.02	0.04	0.04	0.04
b. Gas Kota	0.05	0.06	0.06	0.07
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00
5. KONSTRUKSI	0.39	0.38	0.48	0.53
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0.19	0.08	(0.03)	0.66
a. Perdagangan Besar dan Eceran	(0.06)	(0.17)	(0.23)	0.47
b. Hotel	0.04	0.04	0.04	0.06
c. Restoran	0.20	0.20	0.16	0.13
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.29	1.31	1.30	1.15
a. Pengangkutan	0.08	0.21	0.29	0.33
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.11	0.09	0.09	0.07
3). Angkutan laut	(0.03)	(0.00)	0.02	0.02
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.00
5). Angkutan Udara	(0.00)	0.06	0.09	0.14
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.00	0.05	0.08	0.09
b. Komunikasi	1.21	1.11	1.00	0.81
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.60	0.51	0.48	0.41
a. Bank	0.19	0.10	0.06	0.04
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.08	0.08	0.08	0.08
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.14	0.14	0.16	0.17
e. Jasa Perusahaan	0.19	0.20	0.17	0.11
9. JASA - JASA	0.62	0.66	0.55	0.55
a. Pemerintahan Umum	0.21	0.26	0.16	0.20
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.12	0.16	0.10	0.12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.09	0.10	0.06	0.08
b. Swasta	0.41	0.40	0.39	0.35
1). Sosial Masyarakat	0.11	0.10	0.09	0.09
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.27	0.27	0.26	0.24
PRODUK DOMESTIK BRUTO	4.52	4.14	4.27	5.60
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	4.65	4.22	4.27	5.52

Tabel 11. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0.48	0.44	0.24	0.48
a. Tanaman Bahan Makanan	0.16	0.11	0.00	0.18
b. Tanaman Perkebunan	0.12	0.10	0.02	0.05
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.05	0.07	0.08	0.09
d. Kehutanan	0.01	0.02	0.02	0.02
e. Perikanan	0.13	0.14	0.12	0.15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.33	0.36	0.26	0.34
a. Minyak dan gas bumi	(0.01)	0.11	0.07	0.00
b. Pertambangan Bukan Migas	0.27	0.18	0.13	0.27
c. Penggalian	0.07	0.06	0.05	0.07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.20	1.27	1.09	1.40
a. Industri Migas	0.17	0.04	(0.07)	(0.09)
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.14	0.05	(0.08)	(0.05)
2). Gas Alam Cair	0.03	(0.01)	0.02	(0.04)
b. Industri bukan Migas	1.04	1.22	1.16	1.49
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.04	0.13	0.28	0.33
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.00	(0.00)	0.00	0.16
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.03)	(0.03)	(0.03)	(0.05)
4). Kertas dan Barang cetakan	(0.01)	(0.00)	0.03	0.06
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.14	0.12	0.17	0.17
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.06	0.02	(0.00)	(0.01)
7). Logam Dasar Besi & Baja	(0.00)	(0.00)	(0.00)	0.03
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.83	0.97	0.70	0.78
9). Barang lainnya	(0.00)	0.01	0.01	0.01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.07	0.04	0.03	0.04
a. Listrik	0.03	0.03	0.02	0.03
b. Gas Kota	0.03	0.01	0.00	0.00
c. Air bersih	0.00	0.01	0.01	0.01
5. KONSTRUKSI	0.46	0.45	0.43	0.45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.43	1.52	1.44	1.48
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.32	1.40	1.32	1.33
b. Hotel	0.03	0.05	0.04	0.07
c. Restoran	0.07	0.08	0.08	0.08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.08	1.14	1.18	1.32
a. Pengangkutan	0.26	0.27	0.24	0.27
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.07	0.08	0.08	0.09
3). Angkutan laut	0.01	0.01	(0.01)	(0.00)
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.12	0.13	0.13	0.13
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	0.05	0.03	0.04
b. Komunikasi	0.82	0.87	0.94	1.05
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.49	0.55	0.55	0.58
a. Bank	0.15	0.19	0.20	0.21
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.07	0.06	0.05	0.04
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.01
d. Real Estat	0.17	0.17	0.15	0.16
e. Jasa Perusahaan	0.09	0.13	0.15	0.17
9. JASA - JASA	0.45	0.51	0.59	0.72
a. Pemerintahan Umum	0.09	0.13	0.22	0.32
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.05	0.08	0.14	0.20
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.04	0.05	0.08	0.12
b. Swasta	0.36	0.38	0.37	0.40
1). Sosial Masyarakat	0.09	0.09	0.09	0.08
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.25	0.26	0.25	0.29
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.99	6.29	5.81	6.81
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5.83	6.14	5.81	6.89

Tabel 11. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*			
	I	II	III	IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0.52	0.56	0.43	0.26
a. Tanaman Bahan Makanan	0.23	0.19	0.06	(0.01)
b. Tanaman Perkebunan	0.08	0.13	0.12	0.03
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.08	0.08	0.08	0.08
d. Kehutanan	(0.00)	0.01	0.02	(0.00)
e. Perikanan	0.14	0.15	0.16	0.16
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.33	0.09	0.05	(0.00)
a. Minyak dan gas bumi	0.02	(0.07)	(0.00)	(0.11)
b. Pertambangan Bukan Migas	0.25	0.08	(0.02)	0.02
c. Penggalian	0.06	0.08	0.07	0.08
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.30	1.58	1.76	1.68
a. Industri Migas	(0.10)	(0.02)	0.08	(0.04)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.04)	(0.04)	0.08	0.02
2). Gas Alam Cair	(0.06)	0.01	0.00	(0.06)
b. Industri bukan Migas	1.40	1.61	1.68	1.72
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.29	0.65	0.59	0.98
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.24	0.19	0.16	0.09
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.00)	0.03	0.00	(0.01)
4). Kertas dan Barang cetakan	0.05	0.05	(0.01)	(0.02)
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.00	0.21	0.18	0.09
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.03	0.04	0.06	0.07
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.06	0.05	0.04	0.03
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.73	0.37	0.65	0.49
9). Barang lainnya	0.00	0.01	0.01	(0.01)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.03	0.03	0.04	0.05
a. Listrik	0.04	0.03	0.04	0.04
b. Gas Kota	(0.01)	(0.01)	(0.00)	0.00
c. Air bersih	0.01	0.00	0.00	0.00
5. KONSTRUKSI	0.33	0.46	0.40	0.52
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.36	1.61	1.55	1.82
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.19	1.45	1.39	1.67
b. Hotel	0.06	0.06	0.06	0.07
c. Restoran	0.11	0.10	0.09	0.08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.24	1.01	0.89	0.90
a. Pengangkutan	0.32	0.32	0.28	0.21
1). Angkutan Rel	0.00	(0.00)	(0.00)	(0.00)
2). Angkutan Jalan raya	0.09	0.09	0.11	0.12
3). Angkutan laut	0.02	0.01	0.02	0.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.00	0.00
5). Angkutan Udara	0.13	0.15	0.10	0.05
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.07	0.06	0.06	0.04
b. Komunikasi	0.92	0.69	0.61	0.69
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.68	0.64	0.65	0.65
a. Bank	0.29	0.27	0.27	0.24
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.05	0.06	0.06	0.08
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.01	0.01	0.00	0.00
d. Real Estat	0.18	0.18	0.19	0.19
e. Jasa Perusahaan	0.16	0.13	0.12	0.13
9. JASA - JASA	0.66	0.54	0.72	0.62
a. Pemerintahan Umum	0.25	0.13	0.30	0.19
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.15	0.08	0.19	0.12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.09	0.05	0.11	0.07
b. Swasta	0.41	0.41	0.42	0.44
1). Sosial Kemasyarakatan	0.09	0.09	0.09	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.29	0.29	0.29	0.30
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.45	6.52	6.49	6.50
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.53	6.62	6.42	6.64

*Angka sementara

Tabel 11. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2012**				2013***	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0.57	0.53	0.72	0.22	0.47	0.42
a. Tanaman Bahan Makanan	0.26	0.28	0.33	(0.13)	0.14	0.05
b. Tanaman Perkebunan	0.08	0.08	0.18	0.06	0.10	0.14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.08	0.08	0.08	0.08	0.07	0.06
d. Kehutanan	0.01	(0.02)	(0.02)	0.04	0.01	0.01
e. Perikanan	0.14	0.11	0.15	0.16	0.16	0.15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.20	0.25	(0.02)	0.04	(0.02)	(0.09)
a. Minyak dan gas bumi	(0.07)	(0.08)	(0.24)	(0.17)	(0.19)	(0.17)
b. Pertambangan Bukan Migas	0.19	0.26	0.14	0.13	0.10	0.02
c. Penggalian	0.07	0.07	0.08	0.08	0.07	0.06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.40	1.34	1.51	1.63	1.49	1.48
a. Industri Migas	0.01	(0.04)	(0.11)	(0.06)	(0.09)	(0.04)
1). Pengilangan Minyak Bumi	(0.01)	0.00	(0.04)	(0.02)	(0.02)	0.00
2). Gas Alam Cair	0.02	(0.04)	(0.08)	(0.05)	(0.07)	(0.04)
b. Industri bukan Migas	1.38	1.38	1.63	1.70	1.58	1.51
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.54	0.41	0.73	0.51	0.24	0.24
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.03	0.10	0.12	0.13	0.12	0.15
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	(0.01)	(0.06)	(0.03)	0.01	0.03	0.09
4). Kertas dan Barang cetakan	0.00	(0.09)	(0.07)	(0.07)	0.01	0.06
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.28	0.07	0.43	0.47	0.34	0.15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.04	0.06	0.07	0.04	0.03	0.01
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.02	0.01	0.03	0.03	0.04	0.05
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.47	0.89	0.35	0.58	0.80	0.77
9). Barang lainnya	0.01	(0.01)	(0.01)	0.00	(0.02)	(0.00)
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.04	0.05	0.05	0.06	0.05	0.05
a. Listrik	0.03	0.04	0.04	0.05	0.04	0.05
b. Gas Kota	0.01	0.01	0.01	(0.00)	0.01	0.00
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. KONSTRUKSI	0.46	0.47	0.49	0.53	0.45	0.45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.51	1.54	1.28	1.43	1.16	1.17
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.37	1.40	1.12	1.23	0.98	0.98
b. Hotel	0.07	0.07	0.06	0.06	0.05	0.06
c. Restoran	0.08	0.07	0.10	0.13	0.13	0.13
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.97	0.96	1.01	0.97	1.00	1.14
a. Pengangkutan	0.24	0.22	0.26	0.26	0.23	0.29
1). Angkutan Rel	(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.11	0.10	0.12	0.11	0.12	0.13
3). Angkutan laut	0.01	0.03	0.02	0.01	0.00	0.02
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.06	0.04	0.07	0.09	0.07	0.07
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	0.04	0.05	0.04	0.03	0.07
b. Komunikasi	0.73	0.74	0.75	0.71	0.77	0.85
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.62	0.68	0.70	0.74	0.81	0.78
a. Bank	0.26	0.34	0.33	0.37	0.38	0.34
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.07
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.17	0.16	0.18	0.19	0.23	0.22
e. Jasa Perusahaan	0.12	0.12	0.12	0.11	0.14	0.14
9. JASA - JASA	0.52	0.54	0.42	0.50	0.61	0.42
a. Pemerintahan Umum	0.08	0.14	(0.02)	0.09	0.14	(0.04)
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.05	0.08	(0.02)	0.05	0.09	(0.03)
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.03	0.05	(0.00)	0.03	0.05	(0.01)
b. Swasta	0.43	0.40	0.44	0.42	0.47	0.46
1). Sosial Kemasyarakatan	0.10	0.09	0.10	0.10	0.10	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.30	0.28	0.30	0.28	0.33	0.32
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.29	6.36	6.16	6.11	6.03	5.81
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.34	6.47	6.51	6.35	6.31	6.01

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

**Tabel 12. SUMBER PERTUMBUHAN KUMULATIF
(persen)**

LAPANGAN USAHA	2009			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0.79	0.59	0.56	0.54
a. Tanaman Bahan Makanan	0.59	0.37	0.34	0.34
b. Tanaman Perkebunan	0.05	0.05	0.04	0.04
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.03	0.05	0.06	0.06
d. Kehutanan	0.01	0.01	0.01	0.01
e. Perikanan	0.11	0.11	0.10	0.09
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.22	0.25	0.34	0.37
a. Minyak dan gas bumi	-0.00	-0.02	-0.02	0.00
b. Pertambangan Bukan Migas	0.17	0.22	0.30	0.30
c. Penggalian	0.06	0.06	0.06	0.07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	0.33	0.36	0.37	0.59
a. Industri Migas	-0.12	-0.09	-0.05	-0.03
1). Pengilangan Minyak Bumi	-0.06	-0.03	-0.01	0.01
2). Gas Alam Cair	-0.07	-0.06	-0.05	-0.04
b. Industri bukan Migas	0.46	0.45	0.42	0.63
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.91	0.99	0.88	0.75
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	-0.05	-0.06	-0.02	0.01
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	0.03	-0.01	-0.02	-0.01
4). Kertas dan Barang cetakan	0.04	0.04	0.06	0.08
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.11	0.09	0.04	0.05
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	-0.04	-0.03	-0.02	-0.00
7). Logam Dasar Besi & Baja	-0.04	-0.04	-0.03	-0.02
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	-0.52	-0.55	-0.47	-0.24
9). Barang lainnya	0.02	0.01	0.01	0.01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.08	0.10	0.10	0.10
a. Listrik	0.02	0.03	0.04	0.04
b. Gas Kota	0.05	0.06	0.06	0.06
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00
5. KONSTRUKSI	0.39	0.38	0.42	0.44
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	0.19	0.13	0.08	0.22
a. Perdagangan Besar dan Eceran	-0.06	-0.11	-0.15	0.00
b. Hotel	0.04	0.04	0.04	0.05
c. Restoran	0.20	0.20	0.19	0.17
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.29	1.30	1.30	1.26
a. Pengangkutan	0.08	0.14	0.20	0.23
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.11	0.10	0.09	0.09
3). Angkutan laut	-0.03	-0.02	-0.00	0.00
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	-0.00	0.03	0.05	0.07
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.00	0.02	0.04	0.06
b. Komunikasi	1.21	1.16	1.11	1.03
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.60	0.56	0.53	0.50
a. Bank	0.19	0.14	0.12	0.10
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.08	0.08	0.08	0.08
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.14	0.14	0.15	0.15
e. Jasa Perusahaan	0.19	0.19	0.18	0.17
9. JASA - JASA	0.62	0.64	0.61	0.59
a. Pemerintahan Umum	0.21	0.23	0.21	0.21
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.12	0.14	0.13	0.13
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.09	0.09	0.08	0.08
b. Swasta	0.41	0.41	0.40	0.39
1). Sosial Masyarakat	0.11	0.10	0.10	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.27	0.27	0.27	0.26
PRODUK DOMESTIK BRUTO	4.52	4.33	4.31	4.63
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	4.65	4.43	4.38	4.66

Tabel 12. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2010			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0.48	0.46	0.38	0.41
a. Tanaman Bahan Makanan	0.16	0.14	0.09	0.11
b. Tanaman Perkebunan	0.12	0.11	0.08	0.07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.05	0.06	0.07	0.07
d. Kehutanan	0.01	0.02	0.02	0.02
e. Perikanan	0.13	0.13	0.13	0.13
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.33	0.34	0.31	0.32
a. Minyak dan gas bumi	-0.01	0.05	0.06	0.04
b. Pertambangan Bukan Migas	0.27	0.23	0.19	0.21
c. Penggalian	0.07	0.06	0.06	0.06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.20	1.24	1.19	1.24
a. Industri Migas	0.17	0.10	0.05	0.01
1). Pengilangan Minyak Bumi	0.14	0.09	0.03	0.01
2). Gas Alam Cair	0.03	0.01	0.01	0.00
b. Industri bukan Migas	1.04	1.13	1.14	1.23
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.04	0.09	0.15	0.20
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.00	-0.00	0.00	0.04
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	-0.03	-0.03	-0.03	-0.03
4). Kertas dan Barang cetakan	-0.01	-0.01	0.01	0.02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.14	0.13	0.14	0.15
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.06	0.04	0.02	0.02
7). Logam Dasar Besi & Baja	-0.00	-0.00	-0.00	0.01
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.83	0.90	0.83	0.82
9). Barang lainnya	-0.00	0.00	0.01	0.01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.07	0.05	0.04	0.04
a. Listrik	0.03	0.03	0.03	0.03
b. Gas Kota	0.03	0.02	0.01	0.01
c. Air bersih	0.00	0.00	0.01	0.01
5. KONSTRUKSI	0.46	0.46	0.45	0.45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.43	1.48	1.47	1.47
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.32	1.36	1.35	1.34
b. Hotel	0.03	0.04	0.04	0.05
c. Restoran	0.07	0.08	0.08	0.08
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.08	1.12	1.14	1.18
a. Pengangkutan	0.26	0.27	0.26	0.26
1). Angkutan Rel	0.00	0.00	0.00	0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.07	0.07	0.08	0.08
3). Angkutan laut	0.01	0.01	0.00	0.00
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.12	0.12	0.13	0.13
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	0.05	0.04	0.04
b. Komunikasi	0.82	0.85	0.88	0.92
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.49	0.52	0.53	0.54
a. Bank	0.15	0.17	0.18	0.19
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.07	0.07	0.06	0.05
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.17	0.17	0.16	0.16
e. Jasa Perusahaan	0.09	0.11	0.12	0.14
9. JASA - JASA	0.45	0.48	0.52	0.57
a. Pemerintahan Umum	0.09	0.11	0.15	0.19
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.05	0.06	0.09	0.12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.04	0.04	0.06	0.07
b. Swasta	0.36	0.37	0.37	0.38
1). Sosial Kemasyarakatan	0.09	0.09	0.09	0.09
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.25	0.25	0.25	0.26
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.99	6.14	6.03	6.22
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	5.83	5.99	5.93	6.17

Tabel 12. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA	2011*			
	I	I-II	I-III	I-IV
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0.52	0.54	0.50	0.44
a. Tanaman Bahan Makanan	0.23	0.21	0.16	0.11
b. Tanaman Perkebunan	0.08	0.11	0.11	0.09
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.08	0.08	0.08	0.08
d. Kehutanan	-0.00	0.01	0.01	0.01
e. Perikanan	0.14	0.14	0.15	0.15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.33	0.21	0.15	0.11
a. Minyak dan gas bumi	0.02	-0.03	-0.02	-0.04
b. Pertambangan Bukan Migas	0.25	0.17	0.10	0.08
c. Penggalian	0.06	0.07	0.07	0.07
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.30	1.44	1.55	1.58
a. Industri Migas	-0.10	-0.06	-0.01	-0.02
1). Pengilangan Minyak Bumi	-0.04	-0.04	-0.00	0.00
2). Gas Alam Cair	-0.06	-0.02	-0.01	-0.02
b. Industri bukan Migas	1.40	1.50	1.56	1.60
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.29	0.47	0.51	0.63
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.24	0.21	0.20	0.17
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	-0.00	0.01	0.01	0.00
4). Kertas dan Barang cetakan	0.05	0.05	0.03	0.02
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.00	0.11	0.13	0.12
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.03	0.04	0.04	0.05
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.06	0.05	0.05	0.04
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.73	0.55	0.58	0.56
9). Barang lainnya	0.00	0.01	0.01	0.00
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.03	0.03	0.03	0.04
a. Listrik	0.04	0.04	0.04	0.04
b. Gas Kota	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01
c. Air bersih	0.01	0.00	0.00	0.00
5. KONSTRUKSI	0.33	0.40	0.40	0.43
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.36	1.49	1.51	1.59
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.19	1.32	1.35	1.43
b. Hotel	0.06	0.06	0.06	0.07
c. Restoran	0.11	0.10	0.10	0.10
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1.24	1.12	1.04	1.01
a. Pengangkutan	0.32	0.32	0.31	0.28
1). Angkutan Rel	0.00	-0.00	-0.00	-0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.09	0.09	0.10	0.10
3). Angkutan laut	0.02	0.01	0.02	0.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.13	0.14	0.13	0.11
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.07	0.07	0.06	0.06
b. Komunikasi	0.92	0.80	0.74	0.72
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.68	0.66	0.65	0.65
a. Bank	0.29	0.28	0.28	0.27
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.05	0.05	0.06	0.06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.01	0.01	0.01	0.01
d. Real Estat	0.18	0.18	0.18	0.18
e. Jasa Perusahaan	0.16	0.14	0.13	0.13
9. JASA - JASA	0.66	0.60	0.64	0.63
a. Pemerintahan Umum	0.25	0.19	0.23	0.22
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.15	0.12	0.14	0.13
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.09	0.07	0.09	0.08
b. Swasta	0.41	0.41	0.41	0.42
1). Sosial Kemasyarakatan	0.09	0.09	0.09	0.09
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.29	0.29	0.29	0.29
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.45	6.49	6.49	6.49
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.53	6.58	6.52	6.55

*Angka sementara

Tabel 12. (Lanjutan)

LAPANGAN USAHA (1)	2012**				2013***	
	I	I-II	I-III	I-IV	I	I-II
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	0.57	0.55	0.61	0.51	0.47	0.44
a. Tanaman Bahan Makanan	0.26	0.27	0.29	0.18	0.14	0.09
b. Tanaman Perkebunan	0.08	0.08	0.12	0.10	0.10	0.12
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0.08	0.08	0.08	0.08	0.07	0.07
d. Kehutanan	0.01	-0.01	-0.01	0.00	0.01	0.01
e. Perikanan	0.14	0.13	0.13	0.14	0.16	0.15
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0.20	0.23	0.14	0.11	-0.02	-0.05
a. Minyak dan gas bumi	-0.07	-0.07	-0.13	-0.14	-0.19	-0.18
b. Pertambangan Bukan Migas	0.19	0.23	0.20	0.18	0.10	0.06
c. Penggalian	0.07	0.07	0.07	0.08	0.07	0.06
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.40	1.37	1.42	1.47	1.49	1.48
a. Industri Migas	0.01	-0.01	-0.05	-0.05	-0.09	-0.06
1). Pengilangan Minyak Bumi	-0.01	-0.00	-0.01	-0.02	-0.02	-0.01
2). Gas Alam Cair	0.02	-0.01	-0.03	-0.04	-0.07	-0.06
b. Industri bukan Migas	1.38	1.38	1.47	1.53	1.58	1.55
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	0.54	0.48	0.56	0.55	0.24	0.24
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	0.03	0.07	0.08	0.10	0.12	0.13
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	-0.01	-0.04	-0.03	-0.02	0.03	0.06
4). Kertas dan Barang cetakan	0.00	-0.04	-0.06	-0.06	0.01	0.03
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0.28	0.17	0.26	0.31	0.34	0.25
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	0.04	0.05	0.06	0.06	0.03	0.02
7). Logam Dasar Besi & Baja	0.02	0.01	0.02	0.02	0.04	0.05
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	0.47	0.68	0.57	0.57	0.80	0.78
9). Barang lainnya	0.01	-0.00	-0.00	-0.00	-0.02	-0.01
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0.04	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
a. Listrik	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
b. Gas Kota	0.01	0.01	0.01	0.00	0.01	0.00
c. Air bersih	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
5. KONSTRUKSI	0.46	0.46	0.47	0.49	0.45	0.45
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	1.51	1.53	1.44	1.44	1.16	1.16
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1.37	1.39	1.30	1.28	0.98	0.98
b. Hotel	0.07	0.07	0.06	0.06	0.05	0.06
c. Restoran	0.08	0.07	0.08	0.09	0.13	0.13
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	0.97	0.96	0.98	0.98	1.00	1.07
a. Pengangkutan	0.24	0.23	0.24	0.24	0.23	0.26
1). Angkutan Rel	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00	-0.00
2). Angkutan Jalan raya	0.11	0.11	0.11	0.11	0.12	0.13
3). Angkutan laut	0.01	0.02	0.02	0.02	0.00	0.01
4). Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
5). Angkutan Udara	0.06	0.05	0.06	0.07	0.07	0.07
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.05	0.05	0.05	0.04	0.03	0.05
b. Komunikasi	0.73	0.73	0.74	0.73	0.77	0.81
8. KEUANGAN, REAL ESTAT & JASA PERSH.	0.62	0.65	0.67	0.68	0.81	0.79
a. Bank	0.26	0.30	0.31	0.32	0.38	0.36
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
d. Real Estat	0.17	0.16	0.17	0.18	0.23	0.23
e. Jasa Perusahaan	0.12	0.12	0.12	0.12	0.14	0.14
9. JASA - JASA	0.52	0.53	0.49	0.49	0.61	0.51
a. Pemerintahan Umum	0.08	0.11	0.07	0.07	0.14	0.05
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	0.05	0.07	0.04	0.04	0.09	0.03
2). Jasa Pemerintahan lainnya	0.03	0.04	0.03	0.03	0.05	0.02
b. Swasta	0.43	0.42	0.42	0.42	0.47	0.46
1). Sosial Masyarakat	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.04
3). Perorangan dan Rumah tangga	0.30	0.29	0.29	0.29	0.33	0.33
PRODUK DOMESTIK BRUTO	6.29	6.32	6.26	6.23	6.03	5.92
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.34	6.41	6.44	6.42	6.31	6.16

** Angka sangat sementara

*** Angka sangat sangat sementara

